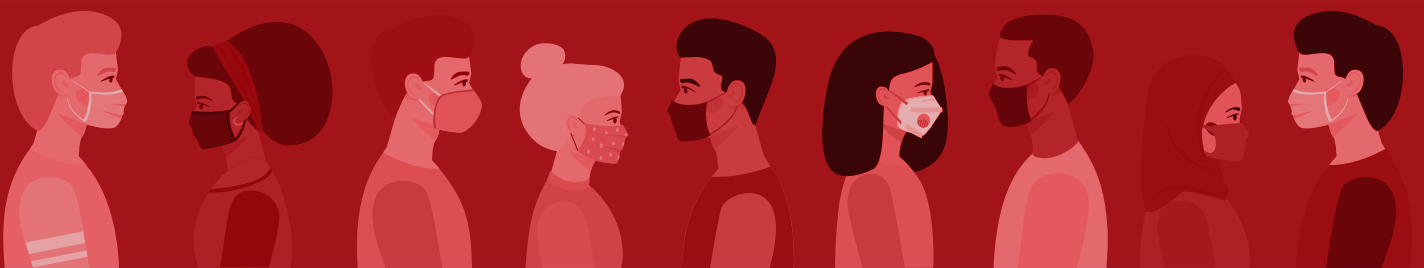


Chitose[®]



Consolidate with Confidence

Laporan Tahunan 2020 Annual Report





Consolidate with Confidence

PT Chitose Internasional Tbk terus membangun usaha dengan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Selain secara berkelanjutan melakukan diversifikasi produk dan bisnis, Perseroan melakukan konsolidasi dan kolaborasi dengan keyakinan besar untuk dapat menangkap seluruh peluang bisnis yang ada dalam rangka mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

PT Chitose Internasional Tbk keeps building its business by having an orientation towards long-term growth. In addition to continuously diversifying its products and business, the Company consolidates and collaborates with great confidence to be able to seize all existing business opportunities in order to achieve better growth.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2020 PT Chitose Internasional Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
7	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
8	Ikhtisar Saham Shares Highlights
9	Grafik Saham Stock Graphic
9	Aksi Korporasi Corporate Actions
9	Aktivitas Perdagangan Saham Stock Trading Activities
9	Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
10	Peristiwa Penting Significant Events
10	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
16	Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report

Tanggung Jawab

Laporan Tahunan

Statement of Accountability

of Annual Report

Profil Perusahaan

Company Profile

24	Identitas Perusahaan Company Identity
26	Jejak Langkah Milestone
28	Sekilas Perseroan The Company at a Glance
29	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
30	Kegiatan Usaha Line of Business
30	Produk dan Jasa Products and Services
32	Wilayah Operasi Operational Area
34	Struktur Organisasi Organization Structure
39	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
42	Profil Direksi Board of Directors' Profile
46	Sumber Daya Manusia Human Resources
49	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
51	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
51	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
52	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
52	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture Company
58	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Analisis dan

Pembahasan Manajemen

Management Discussion

and Analysis

62	Kondisi Perekonomian Global Global Economic Condition
62	Kondisi Perekonomian Domestik Domestic Economic Condition
63	Tinjauan Industri Industrial Overview
64	Tinjauan Operasi per Segmen Operational Overview by Segment
67	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
69	Tinjauan Keuangan Financial Overview
75	Rasio Keuangan Financial Ratios
77	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
77	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
78	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investment
78	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
78	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

79	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
80	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program
80	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Proceeds
80	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 serta Proyeksi 2021 Comparison of Targets and Actual Results in 2020 and 2021 Projections
81	Prospek Usaha Business Prospects
82	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date
82	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Principles
82	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

84	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Implementation of Good Corporate Governance
85	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

89	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
95	Dewan Komisaris Board of Commissioners
98	Direksi Board of Directors
103	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
104	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs
106	Komite Audit Audit Committee
110	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
112	Corporate Secretary Corporate Secretary
115	Internal Audit Audit Internal
117	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
119	Manajemen Risiko Risk Management
122	Kasus dan Perkara Penting Significant Cases
122	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
122	Kode Etik Code of Conduct
124	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
126	Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti Corruption and Gratification Culture

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

128	Dasar Kebijakan Basis of Policy
128	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Responsibility for the Environment
134	Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety
140	Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility for the Community
143	Tanggung Jawab terhadap Mitra Usaha Responsibility for Business Partners
145	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility for Customers

Laporan Keuangan Audited 2020 Financial Statement 2020 Audited



Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

	2020	2019	2018	
Total Aset	498,021	521,494	491,382	Total Assets
Aset Lancar	235,892	250,726	219,578	Current Assets
Aset Tidak Lancar	262,129	270,768	271,804	Non-Current Assets
Total Liabilitas	112,663	131,822	102,703	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	94,588	105,477	81,076	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18,075	26,346	21,628	Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	385,357	389,671	388,679	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	498,021	521,494	491,382	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

	2020	2019	2018	
Penjualan Bersih	330,676	407,452	370,391	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(233,761)	(292,192)	(256,948)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	96,915	115,260	113,443	Gross Profit
Beban Usaha	(86,818)	(98,722)	(92,292)	Operating Expenses
Laba Usaha	10,096	16,538	21,151	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(3,531)	(2,641)	939	Net Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6,565	13,896	22,090	Income Before Income Tax Benefits (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(6,316)	(6,675)	(8,536)	Income Tax Expenses – Net
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:	249	7,221	13,554	Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,067	7,082	12,809	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(818)	139	745	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Lain - Setelah Pajak	(275)	(635)	3,051	Other Profit (Loss) - After Tax
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:	(26)	6,587	16,605	Net Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	663	6,287	15,705	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(688)	299	900	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (Rupiah penuh)	1.07	7.08	12.81	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

	2020	2019	2018	
Arus Kas Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	9,913	1,956	(9,774)	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3,009)	(11,387)	(16,643)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(11,414)	15,364	(8,568)	Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas	(4,510)	5,932	(34,985)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	44,702	38,769	73,754	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	40,192	44,702	38,769	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless stated otherwise

	2020	2019	2018	
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA)	0.05	1.38	2.76	Net Income for the Year to Assets (ROA)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE)	0.06	1.85	3.49	Net Income for the Year to Equity (ROE)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Penjualan Bersih	0.08	1.75	3.66	Net Income for the Year to Total Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.29	0.34	0.26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.23	0.25	0.21	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Lancar	2.49	2.38	2.71	Current Ratio

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Produksi per Segmen

Production per Segment

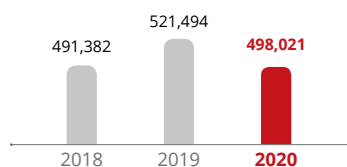
dalam unit / in unit

	2020	2019	2018	
Kursi Lipat	159,510	378,631	418,038	Folding Chair
Hotel, Banquet, dan Restaurant	162,781	265,788	325,207	Hotel, Banquet, and Restaurant
Peralatan Kantor	102,502	96,914	102,565	Office Equipment
Pendidikan	158,461	100,172	74,227	Education
Rumah Sakit	3,671	1,493	790	Hospital
Lainnya	33,740	74,648	52,431	Others
Total	620,665	917,646	973,258	Total

Total Aset

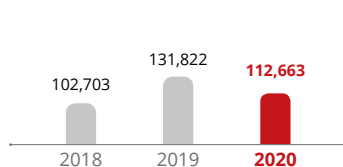
Total Assets

dalam juta Rupiah / in million Rupiah


Total Liabilitas

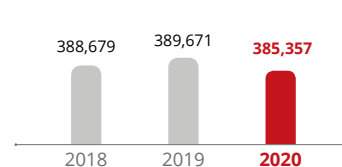
Total Liabilities

dalam juta Rupiah / in million Rupiah


Total Ekuitas

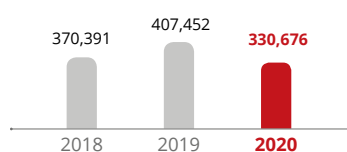
Total Equity

dalam juta Rupiah / in million Rupiah


Penjualan Bersih

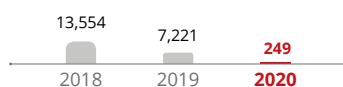
Net Revenues

dalam juta Rupiah / in million Rupiah


Laba Bersih Tahun Berjalan

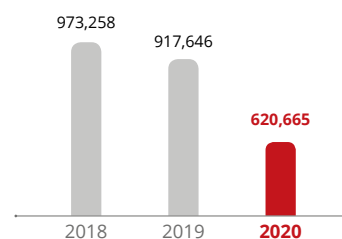
Net Income for the Year

dalam juta Rupiah / in million Rupiah


Total Produksi

Total Production

dalam unit / in unit



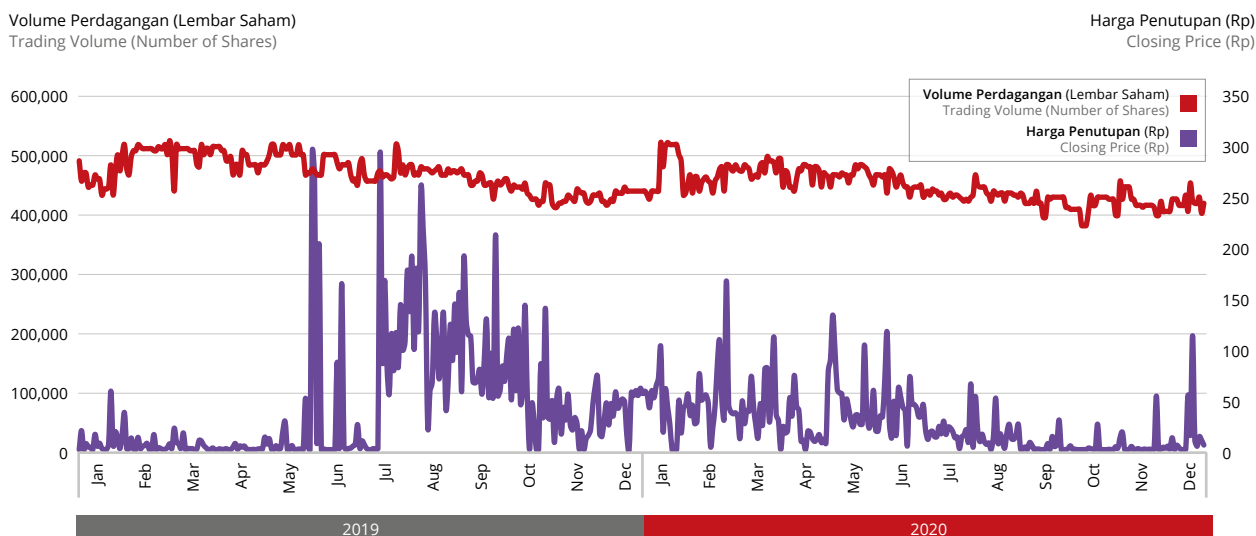
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Number of Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Triwulan / Quarter I	302	250	280	4,393,300	1,000,000,000	280,000,000,000
Triwulan / Quarter II	300	246	256	3,712,500	1,000,000,000	256,000,000,000
Triwulan / Quarter III	270	228	236	1,189,000	1,000,000,000	236,000,000,000
Triwulan / Quarter IV	280	220	242	634,500	1,000,000,000	242,000,000,000
2019						
Triwulan / Quarter I	322	230	294	226,333	1,000,000,000	294,000,000,000
Triwulan / Quarter II	310	260	264	707,400	1,000,000,000	264,000,000,000
Triwulan / Quarter III	310	212	258	3,843,333	1,000,000,000	258,000,000,000
Triwulan / Quarter IV	302	230	302	1,505,667	1,000,000,000	302,000,000,000

Grafik Saham

Stock Graphic



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, pembagian dividen saham, penggabungan saham, pembagian saham bonus, ataupun perubahan nominal saham.

Throughout 2020, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, dividend payout, reverse stock, bonus stock distribution, or changes to the stock's nominal value.

Aktivitas Perdagangan Saham

Stock Trading Activities

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mengalami pemberhentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2020, the Company did not experience any temporary suspension to its stock trading or delisting of its stock.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until 2020, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting Significant Events



17 Februari
February

Ekspor produk C-PRO ke Jepang untuk pertama kali.

Exported C-PRO products to Japan for the first time.

3 April
April

Kasur sehat C-PRO memperoleh ecolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
C-PRO healthy mattress obtained ecolabel from the Ministry of Environment and Forestry.



21 April
April

Penyelenggaraan RUPS Tahunan bertempat di Showroom & DC Chitose, Baros, Cimahi.
The Annual GMS was held at Chitose's Showroom & DC, Baros, Cimahi.

1 September
September

Pembelian pertama kali produk Chitose dan C-PRO beserta airmate-nya oleh Rumah Sakit Angkatan Darat.
First purchase of Chitose and C-PRO products and their airmates by the Army Hospital.



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Outstanding Achievement in Building the Top Brand dalam Top Brand Award 2020

Kategori/Category
Folding Chair

Penyelenggara/Organizer
Frontier Consulting Group
dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group
and Marketing Magazine



ISO 9001:2015 -
Quality Management System

Kategori/Category
Manufacture of Metal Chair, Wood Furniture,
Healthy Mattress C-Pro, & Hospital Bed

Penyelenggara/Organizer
PT SGS Indonesia

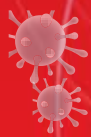
Periode/Period
14 Desember 2020-14 Februari 2021
14 December 2020-14 February 2021



Proper Biru untuk Penghargaan Program
Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Blue Proper for the Award for Company
Performance Rating Program in
Environmental Management

Penyelenggara/Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Periode/Period
2019-2020



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dedie Suherlan

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Chitose Internasional Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 10 kali, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini, kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Dear esteemed Shareholders and stakeholders,

Due to the Covid-19 pandemic that affected the entire world, the 2020 was a year of great challenges and uncertainty. Amid the resulting unfavorable business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Chitose Internasional Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings held 10 times, as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2020 Annual Report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and general public.



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020. Kami melihat bahwa di tengah berbagai perubahan radikal, kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Direksi telah mengambil tindakan-tindakan terbaik demi mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang terus-menerus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di tengah iklim usaha furnitur yang tidak kondusif demi meningkatkan penjualan.

Karena itulah meski kinerja keuangan Perseroan masih belum sebaik kinerja operasional, kami mengapresiasi kebijakan strategis Direksi untuk menjawab setiap tantangan di masa pandemi dan era *new normal*. Dewan Komisaris pun menilai Direksi berhasil melaksanakan berbagai kebijakan internal untuk meningkatkan efisiensi biaya. Direksi juga telah melaksanakan langkah-langkah penanganan serta pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 secara sistematis, komprehensif, dan efektif.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2020. We saw that amid various radical changes, obstacles, and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors had taken the best course of actions to maintain the Company's growth. This included the implementation of marketing strategies and initiatives that were continuously adjusted to the ongoing developments under the unfavorable furniture business climate in order to boost sales.

Therefore, even though the Company's financial performance was not as stellar as its operating performance, we applaud the Board of Directors' strategic policies to overcome every challenge over the course of the pandemic and into the new normal era. The Board of Commissioners also concludes that the Board of Directors had successfully implemented various internal policies to further improve cost efficiency. In addition, the Board of Directors had taken systematic, comprehensive, and effective measures to mitigate and prevent the spread of the Covid-19 pandemic.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, kebutuhan pasar, serta kondisi industri furnitur secara keseluruhan.

Meski demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mempertahankan fleksibilitas usaha dan operasional Perseroan demi mengantisipasi berbagai situasi dan risiko yang berpotensi muncul. Tak hanya itu, Direksi harus terus-menerus memperkuat pangsa pasar Perseroan melalui berbagai inovasi produk dan proses dengan tetap memperhatikan anggaran sekaligus menjaga arus kas yang positif. Faktor-faktor tersebut sangat penting agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja yang dicatatkan di tahun 2020, sekaligus mempertahankan pertumbuhan di tahun 2021.

Kami pun berharap Direksi dan manajemen dapat meningkatkan konsolidasi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan demi menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Kaderisasi pun harus dijalankan secara konsisten demi menjamin regenerasi sumber daya manusia dan pemimpin yang kompeten di masa depan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan secara efektif di seluruh kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2020. Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan organ pendukung memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2020 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2020. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris saat ini menjadi:

- Bapak Dedie Suherlan: Komisaris Utama;
- Bapak Marusaha Siregar: Komisaris Independen; dan
- Bapak Marcus Harianto Brotoatmodjo: Komisaris Independen.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2021. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, market demand, as well as the furniture industry's overall condition.

However, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain the flexibility of the Company's business and operations in order to anticipate various situations and risks that may arise. Furthermore, the Board of Directors must continuously strengthen the Company's market share through various product and process innovations while paying close attention to the budget and simultaneously maintaining positive cash flow. These factors are crucial for the Company to able to build upon its performance in 2020 and maintain growth in 2021.

We also expect the Board of Directors and the management to improve consolidation and collaboration with all stakeholders to ensure the Company's business sustainability. Likewise, the regeneration process must also be carried out consistently in order to prepare competent human resources and leaders in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners concludes that the principles of good corporate governance (GCG) had been implemented properly in all of the Company's business activities in 2020. Likewise, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs throughout all levels of the organization.

To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting bodies namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and its supporting bodies played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2020.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2020 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 21st, 2020. Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

- Mr. Dedie Suherlan: President Commissioner;
- Mr. Marusaha Siregar: Independent Commissioner; and
- Mr. Marcus Harianto Brotoatmodjo: Independent Commissioner.

Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha yang dijalankan Perseroan.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu mempertahankan kelanjutan usahanya di tahun 2020 yang penuh gejolak. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan.

Kami yakin tahun 2020 merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi Direksi dan Perseroan. Karena itulah Dewan Komisaris berharap Direksi dan Perseroan terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan strategi yang fleksibel sambil mempertahankan sikap hati-hati demi membukukan kinerja lebih baik di tahun 2021.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Chitose Internasional Tbk,

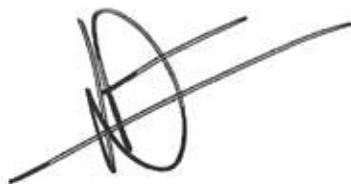
We firmly believe the current composition of the Board of Commissioners is adequately effective to perform its supervisory and advisory functions in line with the Company's business needs and complexity.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to maintain its business continuity in the tumultuous 2020. We also would like to thank the Shareholders, customers, the general public, and other stakeholders for their trust in the Company.

We believe the year 2020 was a very valuable lesson for the Board of Directors and the Company. The Board of Commissioners therefore expects the Board of Directors and the Company to continuously innovate, improve efficiency, and implement flexible strategies in a prudent manner in order to perform even better in 2021.

On behalf of the Board of Commissioners of
PT Chitose Internasional Tbk,



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Chitose Internasional Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2020. Melalui laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun yang berat dan tak dapat diprediksi tersebut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri furnitur di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan ketat, menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07% sepanjang tahun.

Dear esteemed Shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Chitose Internasional Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2020 Report. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, strategic measures implemented, innovations, as well as quality improvement and efficiency efforts carried out throughout the difficult and unpredictable year.

Economic and Industry Overview

The Covid-19 pandemic was the greatest challenge the Indonesian economy and the furniture industry faced in 2020. Numerous policies implemented by the government to mitigate said pandemic, such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols, caused the economy to slow down drastically, thus plunging Indonesia into recession with 2.07% economic growth throughout the year.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Kebijakan-kebijakan tersebut pada akhirnya berdampak signifikan terhadap kinerja industri furnitur. Penjualan retail anjlok akibat penerapan *work from home* dan pembelajaran jarak jauh, serta penutupan pusat-pusat perbelanjaan dan hotel, mengingat pemerintah, perkantoran, sekolah, restoran, dan hotel merupakan konsumen-konsumen utama produk furnitur seperti yang diproduksi Perseroan. Tak hanya itu, proyek-proyek dari sektor swasta juga terhenti.

Strategi Usaha

Untuk mengatasi berbagai tantangan dan kendala tersebut, Perseroan dengan cepat berinovasi, mengembangkan, dan memproduksi berbagai produk furnitur baru yang dibutuhkan di tengah pandemi serta untuk menunjang kebiasaan baru (*new normal*), seperti *divider*, *stand sanitizer*, ranjang rumah sakit, dan kasur sehat. Menyusul pemberlakuan PSBB, Perseroan pun mengubah *market approach* dari *offline* menjadi *online* melalui penggunaan platform *e-commerce* dan media sosial.

Perseroan turut pula menerapkan strategi *push and pull market* dengan mengejar penjualan di segmen proyek, baik

The abovementioned policies ultimately had a significant impact on the furniture industry's performance. Retail sales plummeted following the implementation of work from home and distance learning, as well as the closure of shopping centers and hotels as the government, offices, schools, restaurants and hotels are the main consumers of furniture products, including those produced by the Company. In addition, projects from the private sector were also suspended.

Business Strategies

To overcome the aforementioned challenges and obstacles, the Company promptly innovated, developed, and produced various new essential products needed amid the pandemic and to support the new normal paradigms such as dividers, sanitizer holders, hospital beds, and healthy mattresses. Following PSBB implementation, the Company also shifted its market approach from offline to online by leveraging e-commerce platforms and social media.

The Company also implemented push and pull market strategy by pursuing sales in the project segment, both

business-to-government (B2G) dan *business-to-business* (B2B), yang lebih menjanjikan dibandingkan segmen retail. Strategi ini diharapkan dapat memulihkan sekaligus meningkatkan pendapatan dan arus kas Perseroan dalam waktu yang singkat.

Perseroan juga terus-menerus meningkatkan produktivitas dengan memastikan *line streaming* antara permintaan pasar dengan tingkat produksi. Kami melihat situasi pasar saat ini sangat berbeda dengan situasi normal. Oleh karena itulah, keseimbangan antara *job order* dan *mass production capability* harus diperhitungkan dan dikontrol dengan baik.

Selain itu, efisiensi di tiap lini dimaksimalkan dengan meningkatkan efektivitas seluruh komponen biaya serta menjalankan manajemen arus kas yang disiplin. Terakhir, Direksi memutuskan untuk menunda investasi yang belum mendesak dan belum berkaitan secara langsung dengan peningkatan penjualan.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Sebagai hasil penerapan strategi tersebut serta ditopang oleh ekspor rutin dan beberapa proyek yang telah berjalan, Perseroan mampu mempertahankan kelanjutan usahanya di tengah situasi usaha yang sangat tidak kondusif di tahun 2020. Meski demikian, penjualan tercatat sebesar Rp330,68 miliar, turun 18,84% dibandingkan Rp407,45 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh segmen ritel yang sangat terdampak oleh kebijakan-kebijakan penanggulangan Covid-19.

Penurunan penjualan itu pada akhirnya berdampak terhadap profitabilitas. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp249 juta dibandingkan laba tahun berjalan sebesar Rp7,22 miliar pada tahun 2019. Direksi ingin menegaskan bahwa kinerja dan hasil usaha Perseroan di tahun 2020 ini sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dan mencerminkan kinerja industri furnitur pada umumnya. Kami juga meyakini kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2021 sesuai ekspektasi pemulihan perekonomian nasional serta prospek usaha yang kami uraikan berikut.

Prospek Usaha 2021

Direksi meyakini perekonomian nasional akan mulai pulih pada tahun 2021, menyusul program vaksinasi yang mulai dijalankan pemerintah di awal tahun. Oleh karena itulah, kami akan memperkuat konsolidasi dan kolaborasi, terutama dengan entitas Grup Trisula, guna menangkap seluruh peluang yang muncul demi memperkuat posisi Perseroan di pasar. Manajemen arus kas yang disiplin juga akan terus dijalankan demi mempertahankan kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan.

Selain itu, Perseroan akan memperkuat pemahaman pasarnya, antara lain melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), pola belanja konsumen, dan tren pasar. Kami pun berkomitmen untuk menjaga pola pikir yang fleksibel dan menerapkan *Critical Path Management* untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi di pasar dan masyarakat.

business-to-government (B2G) and *business-to-business* (B2B), which was more promising compared to the retail segment. The aforementioned strategy was expected to restore and subsequently increase both the Company's revenue and cash flow in a short period of time.

Likewise, the Company continued to increase productivity by ensuring line streaming between market demand and production level. We are keenly aware that the current market climate is vastly different from the normal condition. Therefore, the balance between job orders and mass production capability must be calculated carefully and controlled properly.

Moreover, efficiency in each line was maximized by improving the effectiveness of all cost components and implementing rigorous cash flow management. Last but not least, the Board of Directors decided to postpone all investments that were neither urgent nor directly related to sales growth.

The Company's Performance in 2020

Following the implementation of the abovementioned strategies and supported by regular exports as well as a number of ongoing projects, the Company was able to maintain its business continuity in 2020 amid unfavorable business climate. However, sales were recorded at Rp330.68 billion, went down by 18.84% compared to Rp407.45 billion in 2019, mainly due to the retail segment that was adversely and severely affected by the Covid-19 mitigation policies.

The declining sales subsequently affected profitability. The Company posted Rp249 million profit for the year compared to Rp7.22 billion income for the year in 2019. The Board of Directors would like to emphasize that the Company's business performance and results in 2020 were adversely affected by the Covid-19 pandemic and reflected the furniture industry's performance in general. We are also confident that the Company's performance will improve in 2021 in line with the expectations surrounding the national economic recovery and the business outlook we elaborate on in the following section.

Business Outlook for 2021

The Board of Directors expects the national economic recovery to begin in 2021 following the implementation of the government's vaccination program earlier this year. Accordingly, we will strengthen consolidation and collaboration, particularly with entities of Trisula Group, to capitalize on all opportunities that arise in order to strengthen the Company's position on the market. Furthermore, rigorous cash flow management will be maintained in order to ensure the Company's long-term business continuity.

In addition, the Company plans to enhance its market understanding, among others by conducting in-depth SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) analysis, as well as extensive studies on consumer spending patterns and market trends. We are also committed to maintaining a flexible mindset and implementing *Critical Path Management* to anticipate developments on the market and in the society.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bentuk kepatuhan kami terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Atas dasar itulah, Perseroan telah dilengkapi infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung, sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten.

Direksi juga secara aktif berkomunikasi dengan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG. Dengan dukungan penuh serta pengawasan Dewan Komisaris, kami sangat meyakini Perseroan akan mampu menerapkan praktik terbaik GCG secara konsisten demi mempertahankan akuntabilitasnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi mengalami perubahan pada tahun 2020 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2020. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini menjadi:

- Bapak Kazuhiko Aminaka: Direktur Utama;
- Bapak Timatius Jusuf Paulus: Direktur Independen;
- Bapak Fadjar Swatyas: Direktur; dan
- Bapak Susanto: Direktur.

Kami meyakini komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usahanya.

Penutup

Demikian laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun tersebut. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih belum berakhir.

Marilah kita semua meningkatkan konsolidasi dan kolaborasi demi memperkuat usaha Perseroan di era new normal dan di masa depan.

Atas nama Direksi
PT Chitose Internasional Tbk,



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Accordingly, the Company had been equipped with GCG infrastructure that comprised of a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies.

The Board of Directors also actively communicates with the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG. With the Board of Commissioners' full support and supervision, we are confident that the Company will be able to consistently implement GCG best practices in order to maintain its accountability.

Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors changed in 2020 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 21st, 2020. Therefore, the current composition of the Board of Directors is as follows:

- Mr. Kazuhiko Aminaka: President Director;
- Mr. Timatius Jusuf Paulus: Independent Director;
- Mr. Fadjar Swatyas: Director; and
- Mr. Susanto: Director.

We believe the current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account its business needs and complexity.

Closing

This concludes the Board of Directors' 2020 Annual Report. The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to properly maintain its business continuity in 2020 amid the Covid-19 pandemic that has yet to subside.

Let us all enhance our consolidation and collaboration in order to strengthen the Company's business under the new normal paradigms and in the future.

On behalf of the Board of Directors of
PT Chitose Internasional Tbk,

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner

Marcus Harianto Brotoatmodjo

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Timatius Jusuf Paulus
Direktur Independen
Independent Director

Susanto
Direktur
Director

Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama
President Director

Fadjar Swatyas
Direktur
Director

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020
PT Chitose Internasional Tbk**

**Statement of Members of the Board of Directors and the Board of
Commissioners On the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Chitose Internasional Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2021
Jakarta, March 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner



Marcus H. Brotoatmodjo

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director



Fadjar Swatyas

Direktur
Director



Susanto

Direktur
Director



Timatius Jusuf Paulus

Direktur Independen
Independent Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama / Name

PT Chitose Internasional Tbk

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Jl. Industri III No. 5, Utama Cimahi, 40533-Jawa Barat

Telepon / Telephone
(022) 603 1900

Faksimili / Facsimile
(022) 603 1855

Email / Email
cint@chitose-indonesia.com

Website / Website
www.chitose-indonesia.com



Bidang Usaha / Line of Business

Bidang perdagangan dan industri furnitur
Trade and furniture industry



Tahun Pendirian
Year of Incorporation
15 Juni / June 1978



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan terbuka atas penjualan saham ke publik
Public Company due to selling shares to public



Dasar Hukum Pendirian
Legal Framework of Establishment

Akta No. 21 Tanggal 20 Desember 1978
Deed No. 21 dated 20 December 1978



Perubahan Nama / Change of Name

1979 : PT Chitose Indonesia Manufacturing
2013 : PT Chitose Internasional



Media Sosial / Social Media

Facebook : PT Chitose Internasional Tbk

Twitter : @ptchitose

Instagram : chitoseinternasional

Chitose Mobile App



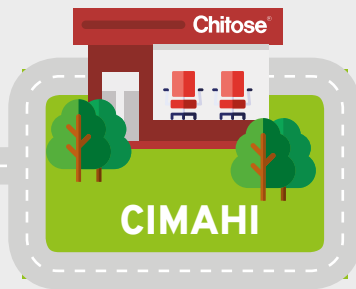
Kode Saham / Ticker Code

CINT



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

27 Juni / June 2014



Alamat Showroom Cimahi Cimahi Showroom Address

Jl. HMS Mintaredja RT 03/RW 06
Baros, Cimahi Tengah, 40533
Jawa Barat

(022) 2066 4777

(022) 8612 1189

ask@chitose-indonesia.com

www.chitose-indonesia.com



Alamat Showroom Jakarta Jakarta Showroom Address

Taman Kebon Jeruk (Intercon)
Jakarta Barat, DKI Jakarta

(021) 585 2557

(021) 586 9838



Alamat Showroom Surabaya Surabaya Showroom Address

Jl. Dr. Ir. H Soekarno No. 452
Surabaya, Jawa timur

(031) 8785 5777

(031) 8785 5522



Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Modal Dasar / Authorized Capital

Rp200,000,000,000

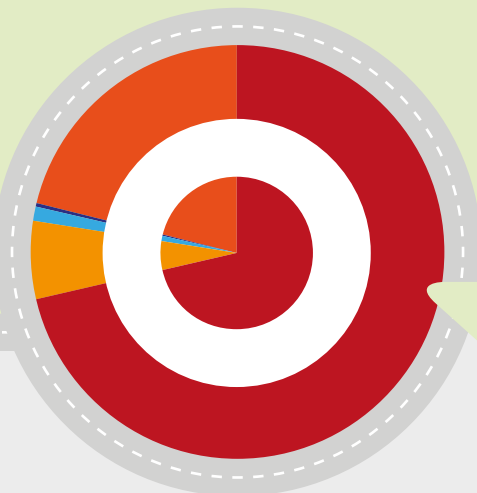
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital

Rp100,000,000,000



Jumlah Karyawan Total Employees

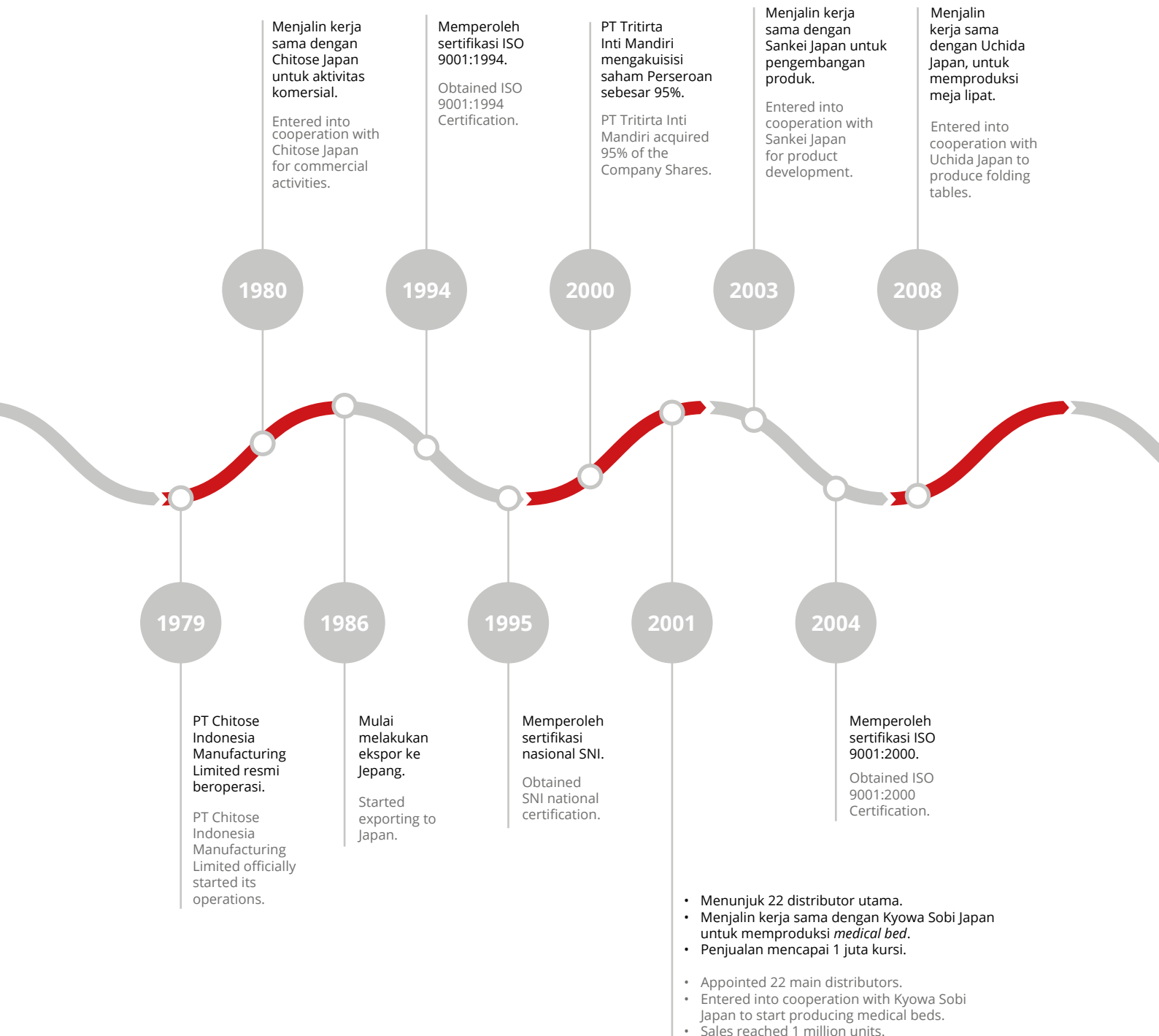
528 karyawan (tidak termasuk Entitas Anak)
employees (excluding Subsidiaries)

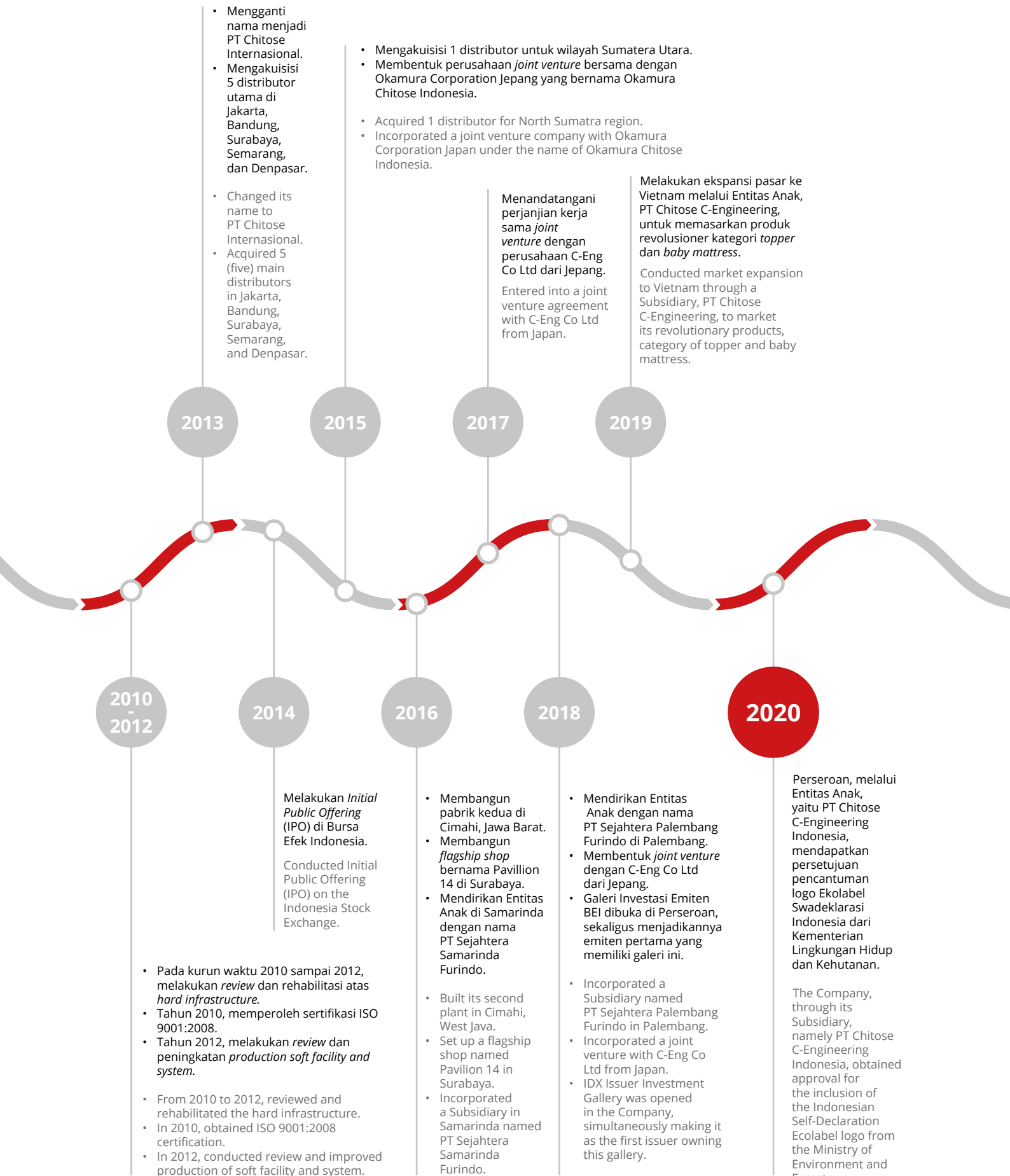


Kepemilikan Saham Share Ownership

	PT Tritirta Inti Mandiri	: 70.22%
	Niven Holding Limited	: 6.02%
	PT Bina Analisisindo Semesta	: 1.23%
	Benny Sutjipto	: 0.35%
	Masyarakat / Public	: 22.18%

Jejak Langkah Milestone





Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

PT Chitose Internasional Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited untuk menjalankan usaha dalam bidang industri furnitur. Sejak awal pendirian, Perseroan menerapkan standar mutu yang tinggi, sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), untuk memberikan produk yang terbaik bagi pelanggan. Standar mutu ini ditingkatkan dengan melakukan berbagai jenis penelitian, pengujian, dan perbaikan dengan Chitose Mfg Co Ltd sejak tahun 1980.

Pada tahun 2000, PT Tritirta Inti Mandiri mengakuisisi saham Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk lebih aktif mengadakan berbagai macam program kerja sama, di antaranya dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi tempat tidur rumah sakit, serta dengan Sankei Japan untuk pengembangan produk. Pada tahun 2006, Perseroan mulai memproduksi barang furnitur perkantoran, seperti meja dan rak buku.

Sejak tahun 2013, Perseroan beroperasi dengan menggunakan nama baru, yaitu PT Chitose Internasional. Langkah tersebut diikuti oleh perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Langkah ini memperkuat struktur modal Perseroan, meningkatkan laju perkembangan bisnis, serta mendukung rencana strategis dalam penambahan pabrik baru.

Sampai dengan saat ini, lebih dari 200 varian produk telah dihasilkan, mulai dari kebutuhan furnitur rumah, sekolah, fasilitas umum, perkantoran, rumah sakit, hingga perhotelan. Selain mutu, Perseroan juga selalu mengedepankan keamanan, kesehatan, serta keindahan produk yang menjadikannya sebagai karakteristik dan keunggulan setiap produk Perseroan. Atas upaya tersebut, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020, Perseroan meraih prestasi sebagai Top Brand dalam ajang penghargaan nasional.

Sebagai strategi dalam meningkatkan citra perusahaan dan daya jual produk, Perseroan telah memiliki sebuah *showroom* eksklusif di Cimahi dan Jakarta. Perseroan juga memiliki sebuah *flag ship store* bernama Pavillion 14 di Surabaya.

PT Chitose Internasional Tbk was incorporated on 15 June 1978 under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited to run a business in the furniture industry. Since its incorporation, the Company has implemented high quality standards, in accordance with the Indonesian National Standard (SNI), to provide the best products for customers. This quality standard has been improved by carrying out various types of research, testing, and improvement with Chitose Mfg. Co Ltd since 1980.

In 2000, PT Tritirta Inti Mandiri acquired the Company's shares. This encouraged the Company to be more active in holding various kinds of cooperation programs, including with Kyowa Sobi Japan for hospital beds manufacturing, and with Sankei Japan for product development. In 2006, the Company started producing office furniture, such as tables and bookshelves.

Since 2013, the Company has been operating under the new name, which is PT Chitose International. This step was followed by a change in the Company's status to public company, by registering its shares on Indonesia Stock Exchange in 2014. This step strengthened the Company's capital structure, increased the rate of business development, and supported strategic plans for adding new factories.

To date, more than 200 product variants have been produced, ranging from the needs of home furniture, schools, public facilities, offices, hospitals, to hotels. In addition to quality, the Company always prioritizes product's safety, health, and aesthetics, which form the characteristics and advantages of each of the Company's products. For these efforts, from 2012 to 2020, the Company won the achievement as Top Brand in the national awards event.

As a strategy in improving the Company's image and product marketability, the Company already has an exclusive showroom in Cimahi and Jakarta. The Company also has a flagship store called Pavilion 14 in Surabaya.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision



Menjadi Perusahaan yang Sangat Memiliki Daya Saing

To Be a Very Competitive Company

Misi Mission



Pertumbuhan Laba Perusahaan melalui Kepuasan Pelanggan

To Increase the Company's Profit through Customer Satisfaction.

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Philosophy

To Create a Better Life for All



Vision

To Be a Very Competitive Company



Mission

Profitable Growth through Customer Satisfaction and Strong Leadership



Spirit

Quality, Care, Commitment



Tagline

Keep the Promise

Visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan telah ditinjau oleh Direksi beserta Dewan Komisaris bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2020. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The vision, mission, and values of the Company have been reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the evaluation of the Company's work plan for 2020. Based on the review results, the Company's vision, mission, and values are still relevant to the current conditions.

Kegiatan Usaha

Line of Business



Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan berdasarkan pada Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, yaitu meliputi perindustrian dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha produksi dan perdagangan furnitur.

The business activities conducted by the Company are based on Article 3 paragraph 1 of the Articles of Association, which include industry and trade. To achieve its purposes and objectives, the Company conducts business activities in furniture production and trading.

Produk dan Jasa

Products and Services

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan dipasarkan dengan menggunakan merek-merek ternama, yaitu Chitose, ZAO, Dragon, C-PRO, dan Okumara. Produk-produk tersebut diklasifikasikan sebagai berikut.

The products produced by the Company are marketed under well-known brands, namely Chitose, ZAO, Dragon, C-PRO, and Okumara. The products are classified as follows.



Folding Chair

Produk ini merupakan salah satu produk pertama yang dihasilkan oleh Perseroan. Di pasaran, produk ini dikenal dengan nama Yamato.

This product is one of the first products produced by the Company. In the market, it is known as Yamato.



Hotel, Banquet, dan Restaurant

Hotel, Banquet, and Restaurant

Produk yang terdiri dari satu set meja dan kursi ini memiliki desain yang elegan dan kokoh, serta mudah disimpan dan tidak memakan tempat. Keunggulannya terdapat pada desain meja yang unik yaitu *table top*.

The products which consist of a set of tables and chairs have an elegant and sturdy design, and are easy to store as they do not take up space. The advantage lies in the unique table design, namely the table top.



Working and Meeting

Produk ini memiliki kelebihan desain furnitur yang sudah disesuaikan dengan spesifikasi perkantoran. Seperti kursi kantor yang sandarannya dapat dimiringkan, serta rak kantor yang memiliki rangka kokoh dan dapat diatur ketinggiannya.

This product has the advantage of a furniture design that has been adapted to office specifications. The office chair can be tilted, and the office shelf has sturdy frame and its height can be adjusted.



School

Produk ini dikhususkan untuk pemakaian dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut bermanfaat bagi para siswa yang sedang belajar supaya tidak cepat lelah. Di sisi lain, ketinggiannya juga bisa disesuaikan.

These products are for long-term use. Students will get the benefits from these products as they will not get tired easily. Also, the height is also adjustable.



Hospital

Produk ini dibuat khusus dengan desain yang cermat, menggunakan bahan yang kuat, dan disertai roda agar memudahkan mobilitas. Hal tersebut guna memenuhi kebutuhan pasien dan kegiatan rumah sakit yang memerlukan furnitur berkualitas.

These products are specially made with meticulous design, uses strong materials, and attached to wheels for easy mobility. Thus, these products will be able to meet the patients' needs and hospital activities that require quality furniture.



Selain produk yang sudah ada dan rutin diproduksi, Perseroan juga memberikan pelayanan berupa *custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space*, dan *auditorium* atau *cinema*.

In addition to existing and routinely produced products, The Company also provides services in the forms of custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden lines, public space, and auditorium or cinema.

Produk furnitur yang dikembangkan oleh Perseroan telah memasuki pasar yang luas, baik domestik maupun internasional. Untuk pasar domestik, Perseroan memanfaatkan jaringan distribusi dan agen yang mencapai 22 distributor dan lebih dari 850 agen. Jaringan distribusi dan agen tersebut tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi, sampai Papua. Untuk pasar internasional, Perseroan telah menjangkau 12 negara, yakni Jepang, Tiongkok, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Bangladesh, Vietnam, Singapura, Filipina, Jerman, Australia, dan Amerika Serikat.

The furniture products developed by the Company have entered a wide market, both domestic and international. For domestic markets, the Company utilizes distribution and agent network reaching 22 distributors and more than 850 agents. The distribution network and agents are spread across Java, Bali, Sumatra, Sulawesi, and Papua. For international markets, the Company has reached 12 countries, including Japan, China, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Bangladesh, Vietnam, Singapore, the Philippines, Germany, Australia, and the United States.

Wilayah Operasional

Operational Area

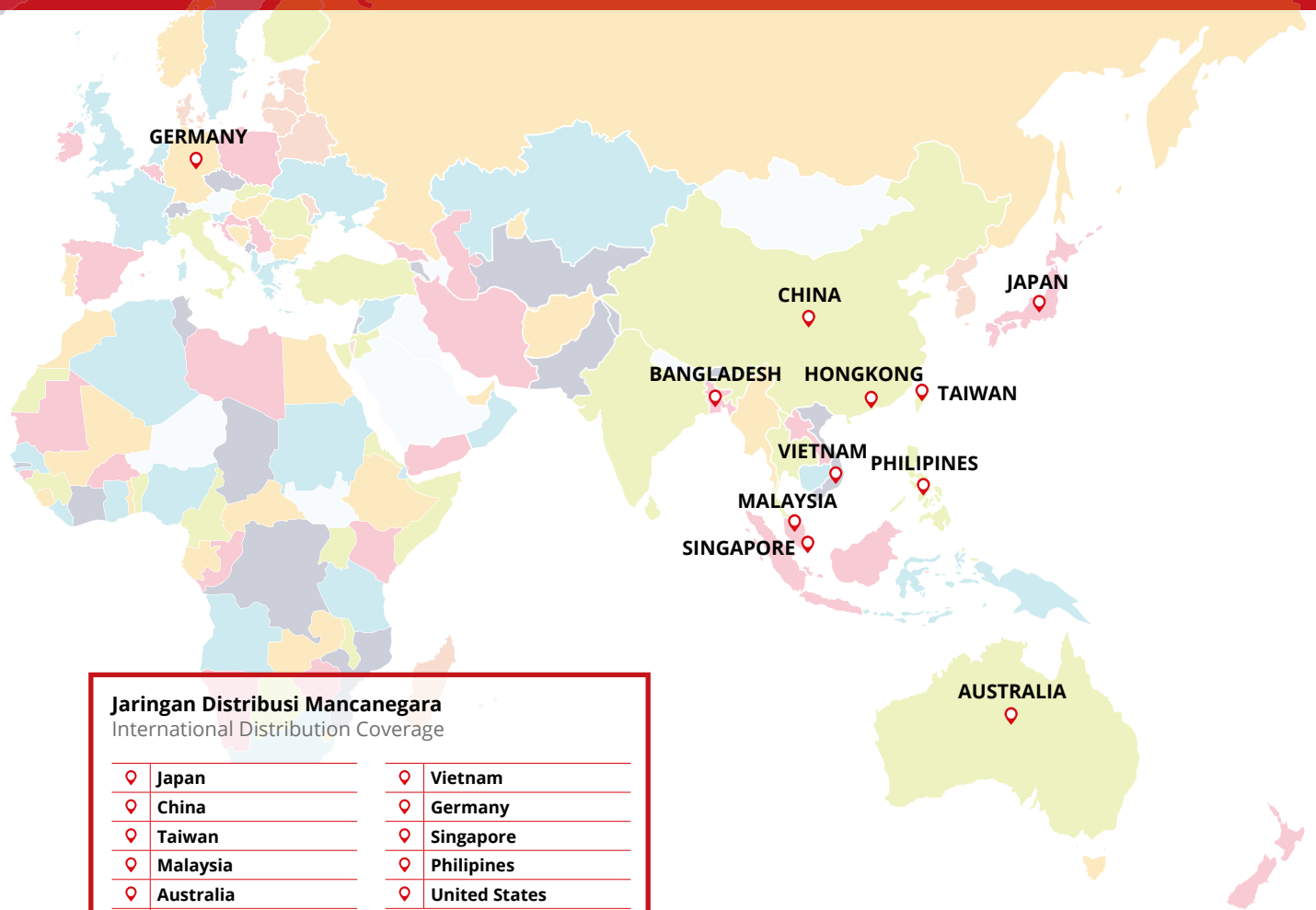




Jaringan Distribusi Domestik (22 Distributor & 850 Agen)

Domestic Distribution Coverage (22 Distributors & 850 Agents)

📍	CIMAHI	5	📍	Padang	10	📍	Semarang	15	📍	Samarinda	20	📍	Sorong
1	📍 Bandung	6	📍	Jambi	11	📍	Surabaya	16	📍	Makassar	21	📍	Manokwari
2	📍 Medan	7	📍	Palembang	12	📍	Bali	17	📍	Palu	22	📍	Jaya Pura
3	📍 Pekanbaru	8	📍	Lampung	13	📍	Pontianak	18	📍	Manado			
4	📍 Batam	9	📍	Jakarta	14	📍	Banjarmasin	19	📍	Ambon			



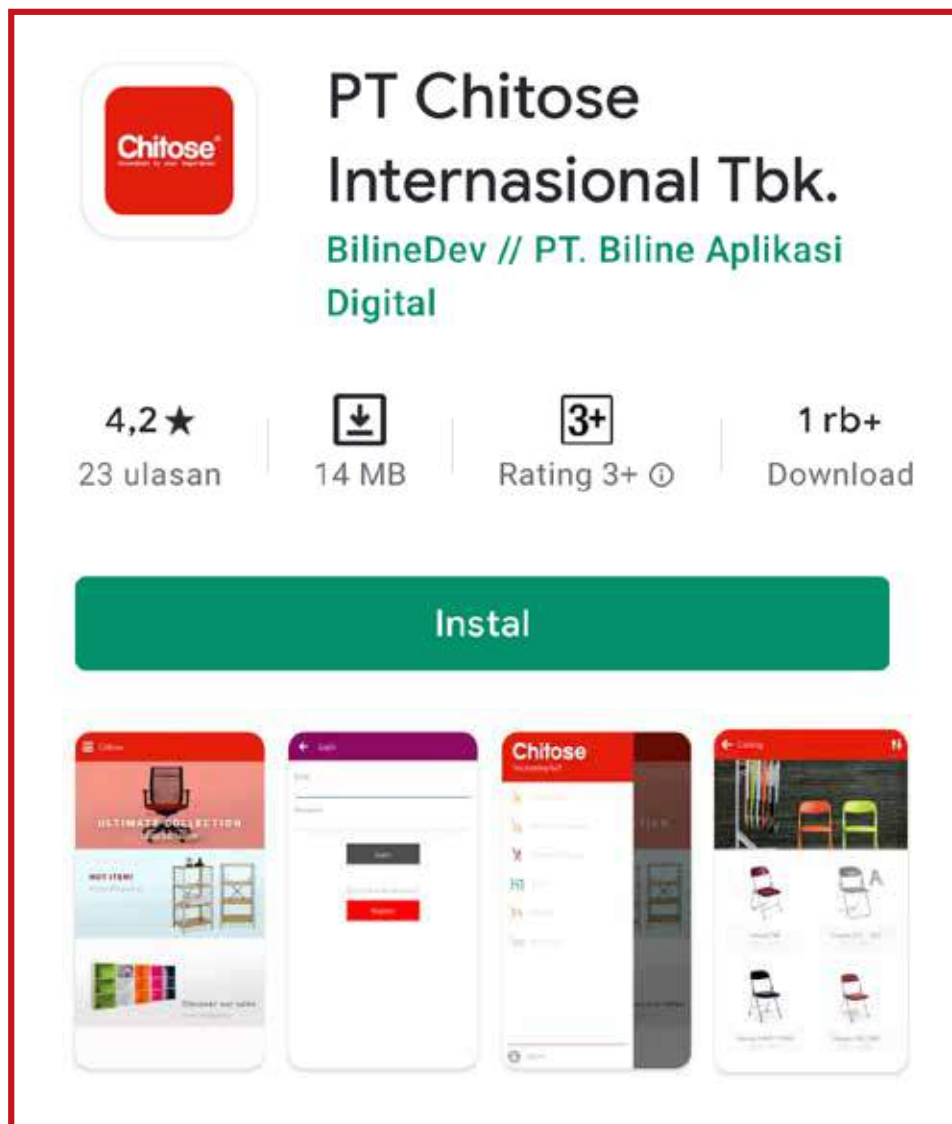
Jaringan Distribusi Mancanegara

International Distribution Coverage

📍 Japan	📍 Vietnam
📍 China	📍 Germany
📍 Taiwan	📍 Singapore
📍 Malaysia	📍 Philippines
📍 Australia	📍 United States
📍 Bangladesh	
📍 Hong Kong	

Selain bekerja sama dengan *retailer* modern dan supermarket, penjualan dan pemasaran juga dilakukan melalui media *e-commerce*, yakni aplikasi bernama Chitose yang dapat diunduh di Play Store dan App Store. Aplikasi ini memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi dan membeli produk yang dihasilkan oleh Perseroan maupun suku cadangnya.

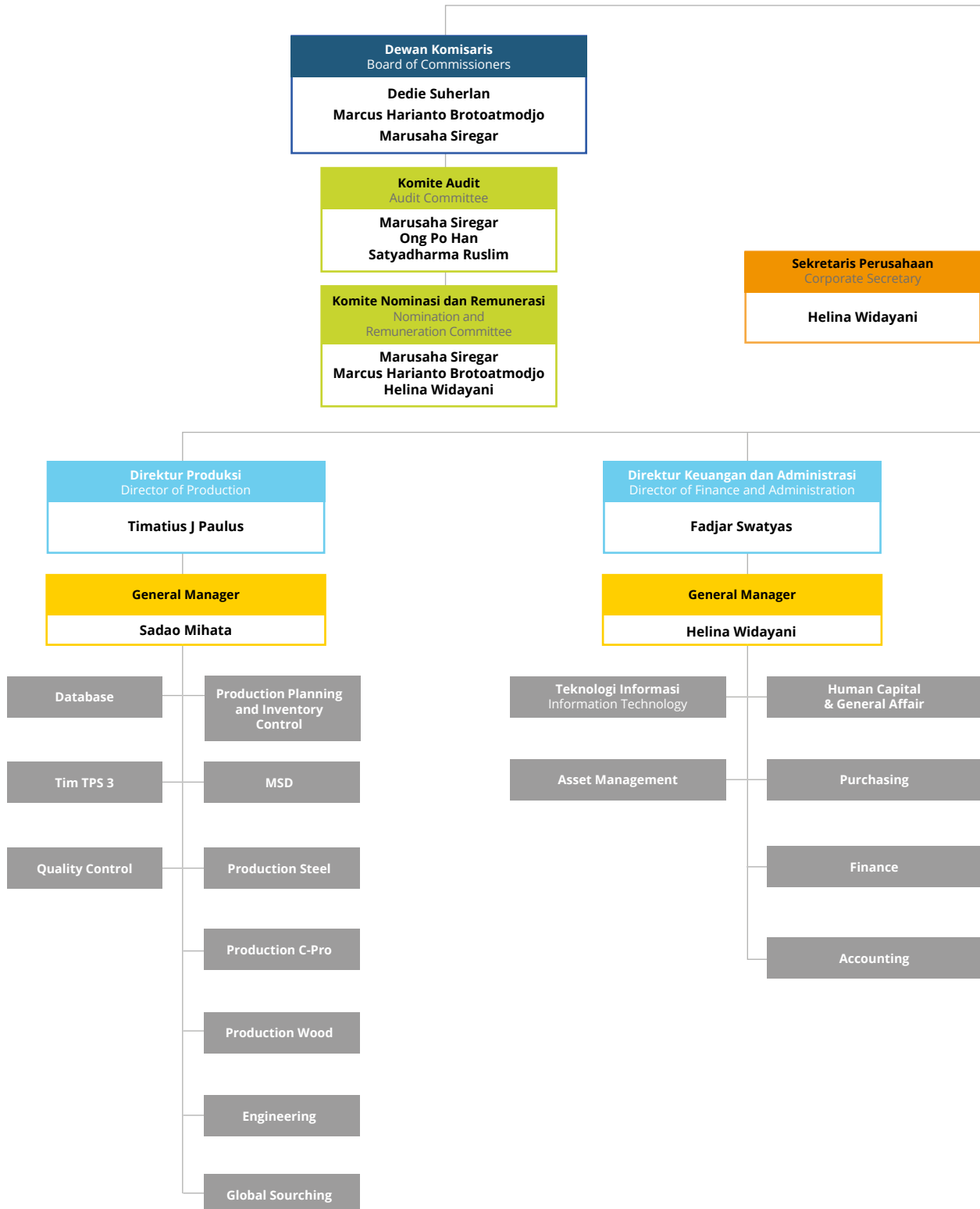
Apart from working with modern retailers and supermarkets, sales and marketing are also carried out through e-commerce, namely application known as Chitose, which can be downloaded on the Play Store and App Store. This application facilitates the consumers to get information and buy products produced by the Company and their spare parts.

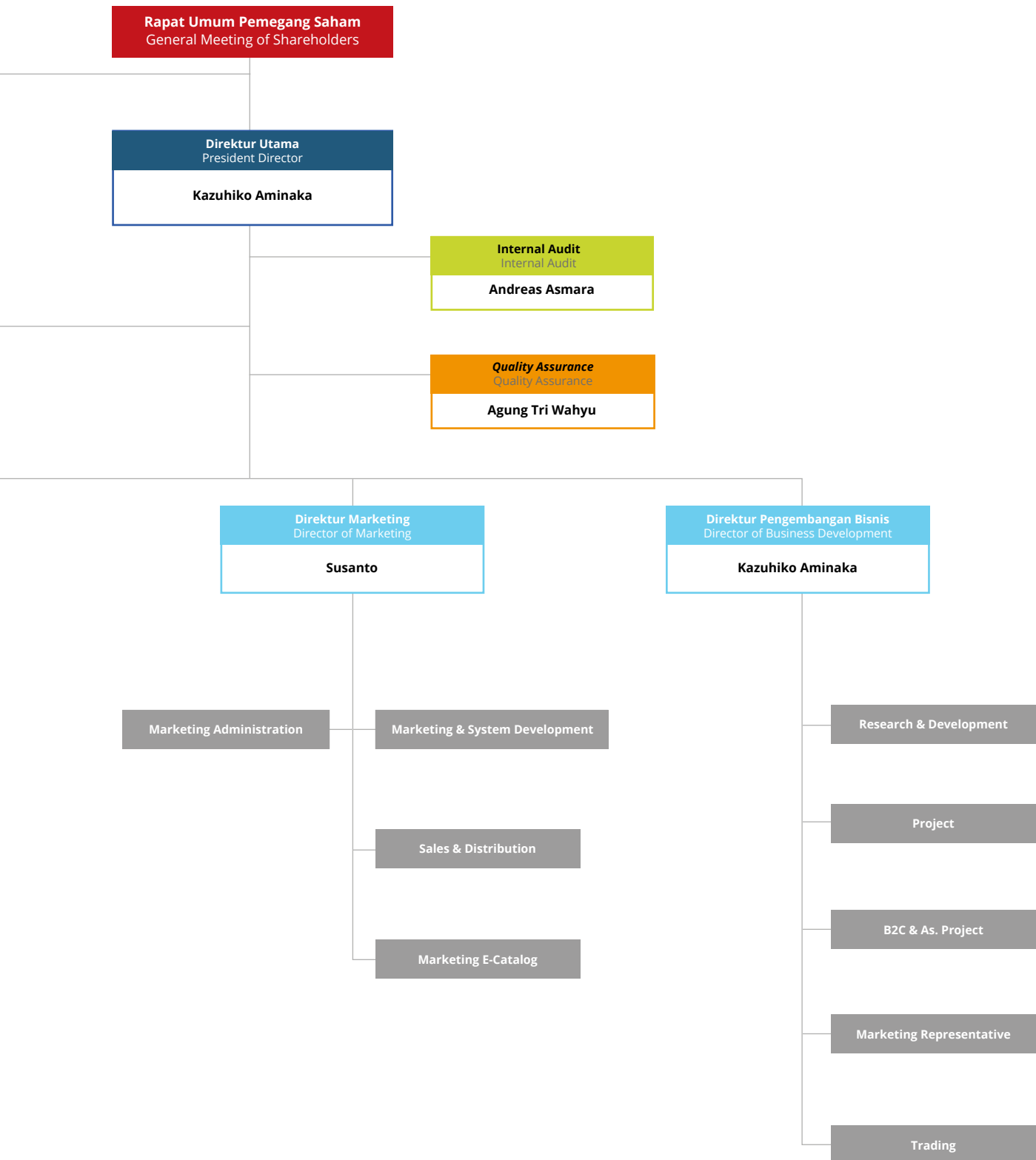




Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association	Cimahi	Anggota Member
Ikatan Exportir Importir Association of Importer-Exporter	Nasional National	Anggota Member



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	54 tahun 54 years old	Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

- *Associate Art Degree* dari Pasadena City College, Amerika Serikat tahun 1984;
- *Bachelor of Science*, jurusan Marketing dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1987; dan
- Sertifikasi *Textile Development Training* dari lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang tahun 1990.

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990-1996);
- Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Pencetus merek JOBB, Kaori, dan Accura (1995);
- Pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia (1996);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998-1999);
- Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999-2001);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001-2006);
- Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Pencetus pendirian Just Jait Indonesia (2006);
- Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011-2014);
- Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012-2013);
- Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015); dan
- Direktur Utama Perseroan (2014-April 2020).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Batununggal Perkasa (sejak 1992);
- Direkur Trisula Corporation Pte Ltd (sejak 2003);
- Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries (sejak 2011);
- Komisaris PT Triduaribu Bersatu (sejak 2012);
- Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing (sejak 2013); dan
- Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara (sejak 2013).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

- Associate Art Degree from Pasadena City College, USA, 1984;
- Bachelor of Science, majoring in Marketing from University of Southern California, USA, 1987; and
- Textile Development Training Certificate from Suzukura Textile institution, Tokyo, Japan, 1990.

Work Experience

- President Director of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990-1996);
- President Director of PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands (1995);
- Initiator of the license agreement of Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia (1996);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998-1999);
- President Director of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999-2001);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001-2006);
- President Director of PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Initiator of establishment of Just Jait Indonesia (2006);
- Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011-2014);
- President Director of PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (2012-2013);
- Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015); and
- Company's President Director (2014-April 2020).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Batununggal Perkasa (since 1992);
- Director of Trisula Corporation Pte Ltd (since 2003);
- President Commissioner of PT Trisula Textile Industries (since 2011);
- Commissioner of PT Triduaribu Bersatu (since 2012);
- Commissioner of PT Trisula Garmino Manufacturing (since 2013); and
- President Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (since 2013).

Affiliation Relationship

He is a Main and Controlling Shareholder, but does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	69 tahun 69 years old	Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum, jurusan Hukum Pidana dari Universitas Indonesia tahun 1974.

Pengalaman Kerja

- *Manager Human Resources & General Affairs* PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); dan
- Komisaris PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Law, majoring in Criminal Law from Universitas Indonesia 1974.

Work Experience

- *Manager of Human Resources & General Affairs* of PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); and
- *Commissioner* of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent position in other company or institution.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Marcus Harianto Brotoatmodjo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	56 tahun 56 years old	Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1986.

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Tricom Jatimandiri (1994-2000);
- Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000);
- Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010);
- Komisaris PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011);
- Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011);
- Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD (2014-2019); dan
- Komisaris Utama Perseroan (2014-April 2020).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Trisula Insan Tiara (sejak 2012);
- Presiden Direktur PT Tritirta Inti Mandiri (sejak 2016);
- Komisaris PT Bali Sentosa Nusa Damai (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Lifestyle Retreat Indonesia (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Science from University of Southern California, USA, in 1986.

Work Experience

- Director of PT Tricom Jatimandiri (1994-2000);
- Director of Micro Research Business Solution (1998-2000);
- Senior IT Manager of Trisula Group (2000-2010);
- Commissioner of PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011);
- Vice Director of PT Trisula Insan Tiara (2010-2011);
- Director of Orientex Marketing (M) SDN BHD (2014-2019); and
- President Commissioner of the Company (2014-April 2020).

Concurrent Positions

- Director of PT Trisula Insan Tiara (since 2012);
- President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (since 2016);
- Commissioner of PT Bali Sentosa Nusa Damai (since 2018); and
- Commissioner of PT Lifestyle Retreat Indonesia (since 2018).

Affiliation Relationship

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Jepang	54 tahun 54 years old	Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Nishou Gakusha, Jepang tahun 1989.

Pengalaman Kerja

- *Director* PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- *Chief Representative* Toppan-Cosmo (1995-1997);
- *Chief Representative* Toppan-Cosmo (2000-2004);
- *Chief Representative* Toppan-Cosmo (2006-2011);
- *GM & Group Leader* South-East Business Division Toppan - Cosmo Corp International Department Tokyo (2011-2014); dan
- *Direktur Perseroan* (2014-April 2020).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Chinese Literature from Nishou Gakusha University, Japan, 1989.

Work Experience

- *Director* of PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- *Chief Representative* of Toppan-Cosmo (1995-1997);
- *Chief Representative* of Toppan-Cosmo (2000-2004);
- *Chief Representative* of Toppan-Cosmo (2006-2011);
- *GM & Group Leader* of South-East Business Division of Toppan - Cosmo Corp International Department, Tokyo (2011-2014); and
- *Director* of the Company (2014-April 2020).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2016).

Affiliation Relationship

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main Shareholders.



Timatius Jusuf Paulus

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	52 tahun 52 years old	Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung tahun 1992.

Pengalaman Kerja

- *External Auditor* dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-1993);
- *Manager* di Kantor Konsultan Pajak Santoso dan Rekan (1993-1994);
- *Store Manager* Ria Department Store dan Supermarket (1994-1996);
- *Asisten Marketing Manager* PT Chitose Indonesia (1996- 1998);
- *Finance and Accounting Manager* di PT Chitose Indonesia (1998-2002); dan
- *Komisaris* PT Sejahtera Wahana Gemilang (2014-2020).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Accounting, majoring in Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung, 1992.

Work Experience

- External Auditor and Accounting Head of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992–1993);
- Manager of Santoso dan Rekan Tax Consultant Office (1993–1994);
- Store Manager of Ria Department Store and Supermarket (1994–1996);
- Assistant Marketing Manager of PT Chitose Indonesia (1996–1998);
- Finance and Accounting Manager of PT Chitose Indonesia (1998–2002); and
- Commissioner of PT Sejahtera Wahana Gemilang (2014-2020).

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent position in other company or institution.

Affiliation Relationship

Does not have any financial, management, and family relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.



Fadjar Swatyas

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	55 tahun 55 years old	Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung tahun 1989.

Pengalaman Kerja

- Kepala Akuntan PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999);
- *Accounting & HRGA Manager* PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, Tiongkok (1999-2000); dan
- Kepala *Finance* dan Akuntansi PT Trisula Textile Industries (2000-2004).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Chitose C-Engineering Indonesia (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Accounting, majoring in Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung, 1989.

Work Experience

- Accountant Head of PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999);
- Accounting & HRGA Manager of PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, Tiongkok (1999-2000); and
- Head of Finance and Accounting of PT Trisula Textile Industries (2000-2004).

Concurrent Positions

President Director of PT Chitose C-Engineering Indonesia (since 2018).

Affiliation Relationship

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main Shareholders.



Susanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	50 tahun 50 years old	Surabaya

Periode dan Dasar Pengangkatan

2020-2023 : Akta No. 28 tanggal 21 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994.

Pengalaman Kerja

- Konsultan Arsitek di Jakarta (1994-2001); dan
- Direktur PT Sejahtera Wahana Gemilang (2001-April 2020).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Sinar Sejahtera Mandiri (sejak 2001);
- Komisaris PT Sejahtera Bali Furindo (sejak 2006);
- Komisaris PT Delta Furindotama (sejak 2011);
- Komisaris PT Mega Inti Mandiri (sejak 2014);
- Komisaris PT Trijati Primula (sejak 2017);
- Komisaris PT Sejahtera Samarinda Furindo (sejak 2017);
- Komisaris PT Sejahtera Palembang Furindo (sejak 2018); dan
- Direktur Utama PT Sejahtera Wahana Gemilang (sejak April 2020).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama.

Period and Basis of Appointment

2020-2023 : Deed No. 28 dated 21 April 2020.

Education

Bachelor of Architecture from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1994.

Work Experience

- Architecture Consultant in Jakarta (1994-2001); and
- Director of PT Sejahtera Wahana Gemilang (2001-April 2020).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Sinar Sejahtera Mandiri (since 2001);
- Commissioner of PT Sejahtera Bali Furindo (since 2006);
- Commissioner of PT Delta Furindotama (since 2011);
- Commissioner of PT Mega Inti Mandiri (since 2014);
- Commissioner of PT Trijati Primula (since 2017);
- Commissioner of PT Sejahtera Samarinda Furindo (since 2017);
- Commissioner of PT Sejahtera Palembang Furindo (since 2018); and
- President Director of PT Sejahtera Wahana Gemilang (since April 2020).

Affiliation Relationship

He is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main Shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting bagi Perseroan untuk merealisasikan target, visi dan misi, serta nilai-nilai Perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan SDM dilakukan secara adil dan bertanggung jawab mulai dari proses rekrutmen, kesempatan peningkatan karier, pengembangan kompetensi, hingga kesejahteraan terkait remunerasi. Setiap kebijakan yang diambil dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan kapabilitasnya tanpa ada campur tangan kepentingan yang lain.

Human Resources Management Policy

Human resources (HR) are the most important parts for the Company to realize its targets, vision and mission, and values. Therefore, HR management is carried out fairly and responsibly starting from the recruitment process, career advancement opportunities, competency development, to remuneration-related welfare. Every policy taken is carried out by considering its capacity and capability without the interference from other parties.

Jumlah SDM

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2020 sebanyak 528 orang, menurun 13,01% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 607 orang. Penurunan ini disebabkan berakhirnya beberapa proyek yang dilaksanakan Perseroan di tahun sebelumnya. Pengelompokan karyawan berdasarkan komposisinya diuraikan sebagai berikut.

Total Number of HR

The number of the Company's employees in 2020 was 528 people, decreased by 13.01%, if compared to that of previous year, which was 607 employees. This decrease was due to the end of several projects carried out by the Company in the previous year. Employees' classification according to the composition is described as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition by Age

Uraian Description	2020 (Orang)/ (People)	2019 (Orang)/ (People)	Pertumbuhan Growth (%)
>40 Tahun/Years Old	228	242	(5.79)
30-40 Tahun/Years Old	158	191	(17.28)
20-30 Tahun/Years Old	141	168	(16.07)
<20 Tahun/Years Old	1	6	(83.33)
Total	528	607	(13.01)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition by Employee Type

Uraian Description	2020 (Orang)/ (People)	2019 (Orang)/ (People)	Pertumbuhan Growth (%)
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	476	513	(7.21)
Karyawan Tidak Tetap/ Non-Permanent Employees	52	94	(44.68)
Total	528	607	(13.01)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

Uraian Description	2020 (Orang)/ (People)	2019 (Orang)/ (People)	Pertumbuhan Growth (%)
Pria/ Male	454	523	(13.19)
Wanita/ Female	74	84	(11.90)
Total	528	607	(13.01)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
 Employees Composition by Organizational Level

Uraian Description	2020 (Orang)/ (People)	2019 (Orang)/ (People)	Pertumbuhan Growth (%)
Manajer/ Manager	30	31	(3.22)
Staf/ Staff	61	71	(14.08)
Non-Staf/ Non-Staff	437	505	(13.47)
Total	528	607	(13.01)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Employees Composition by Education

Uraian Description	2020 (Orang)/ (People)	2019 (Orang)/ (People)	Pertumbuhan Growth (%)
S2/ Post graduate	3	4	(25.00)
S1/ Post graduate	83	86	(3.49)
D3/ Diploma 3	36	39	(7.69)
SMA atau Sederajat/ High School or Equivalent	377	437	(13.73)
<SMA/ < Senior High School	29	41	(29.27)
Total	528	607	(13.01)



Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

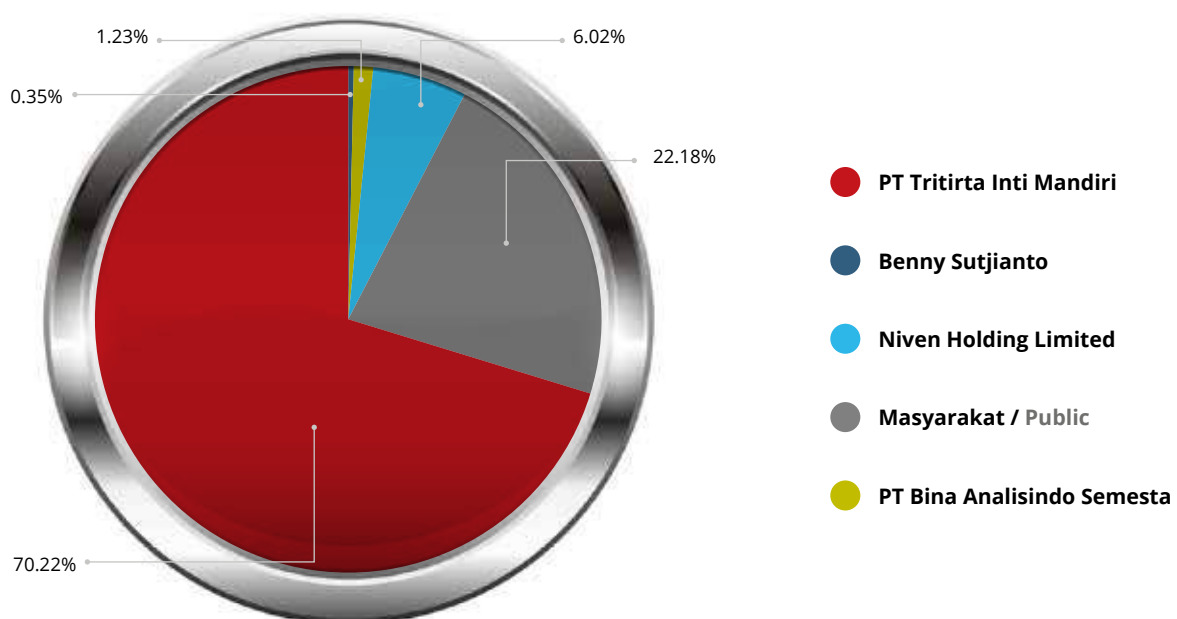
Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholder	2020		2019	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih / 5% or More				
PT Tritirta Inti Mandiri	702,170,000	70.22	715,420,000	71.54
Niven Holding Limited	60,194,800	6.02	60,194,800	6.02
Kepemilikan di Bawah 5% / Below 5%				
PT Bina Analisisindo Semesta	12,250,000	1.23	12,250,000	1.23
Benny Sutjiarto	3,500,000	0.35	3,500,000	0.35
Masyarakat	221,885,200	22.18	208,635,200	20.86
Total	1,000,000,000	100.00	1,000,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Share Ownership Composition



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	2020		2019	
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Komisaris Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo	2,443,000	0.24	2,433,000	0.24
Direktur Utama President Director	Kazuhiko Aminaka	257,000	0.03	257,000	0.03
Direktur Director	Fadjar Swatyas	9,300	0.00	9,300	0.00
Direktur Director	Susanto	1,000	0.00	1,000	0.00

Komposisi Kepemilikan Saham Pejabat Perseroan

Share Ownership Composition of the Company's Executives

Jabatan Position	Nama Name	2020		2019	
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
General Manager of Administration	Helina Widayani	20,700	0.00	19,700	0.00

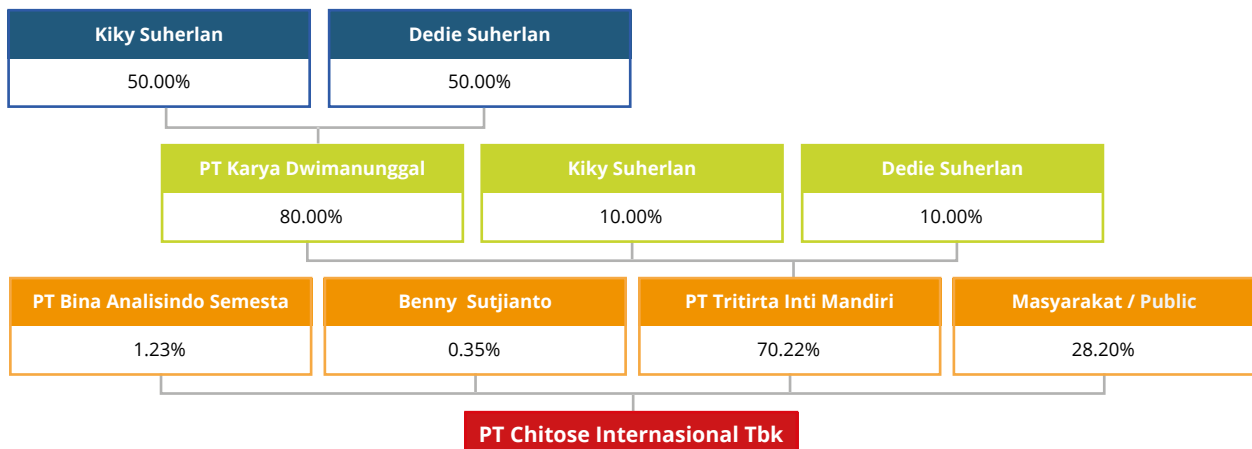
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Uraian Description	2020			2019		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	11	770,188,788	77.02	10	770,089,788	77.01
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	6	177,265,700	17.72	6	177,265,700	17.73
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	961	50,172,212	5.02	978	50,345,412	5.03
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	8	2,373,300	0.24	7	2,299,100	0.23
Total	986	1,000,000,000	100.00	1,001	1,000,000,000	100.00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan mulai mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 17 Juni 2014 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-275/D.04/2014. Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 300.000.000 saham atau sebesar 30,00% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp330,- per lembar saham. Seluruh saham Perseroan telah tercatat dengan kode saham CINT.

The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 17 June 2014 after obtaining an effective statement from the Financial Services Authority in letter No. S-275/D.04/2014. The Company launched the initial public offering of 300,000,000 shares or 30.00% of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 per share and at an offering price of Rp330 per share. All of the Company's shares have been registered under the ticker code CINT.

Tahun Year	Uraian Description	Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Peredaran Saham Nominal Value of Outstanding Share (Rp)
2014	Saham Pendirian Founders' Shares	700,000,000	100	-	-
2014	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	300,000,000	100	1,000,000,000	100,000,000,000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham sampai dengan akhir tahun 2020.

The Company did not issue securities other than shares until the end of 2020.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 9 Entitas Anak secara langsung dan 1 perusahaan asosiasi. Informasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

In 2020, the Company has 9 direct Subsidiaries and 1 associated entity. The information is described as follows.

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (Miliar Rp) Total Assets (Billion Rp)
Kepemilikan Langsung Perseroan / Direct Ownership by the Company					
PT Delta Furindotama	Perdagangan Eceran Furnitur, Dekorasi Eksterior, Konstruksi Gedung Perkantoran Furniture Retail Trade, Exterior Decoration, Office Building Construction	Beroperasi sejak 1989 Has been in operation since 1989	Tangerang	93.33	28.45
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Surabaya	75.00	18.11
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Semarang	95.00	17.28
PT Trijati Primula	Perdagangan Besar Produk Lainnya Wholesale Trade for Other Products	Beroperasi sejak 1989 Has been in operation since 1989	Bandung	95.00	9.15
PT Sejahtera Bali Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2006 Has been in operation since 2006	Denpasar	51.00	4.47
PT Mega Inti Mandiri	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2001 Has been in operation since 2001	Medan	60.00	14.12

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (Miliar Rp) Total Assets (Billion Rp)
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2017 Has been in operation since 2017	Samarinda	75.00	4.67
PT Sejahtera Palembang Furindo	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail Trade	Beroperasi sejak 2018 Has been in operation since 2018	Palembang	95.00	3.47
PT Chitose C-Engineering Indonesia	Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar Wholesale Trade of Rubber and Plastic in Basic Forms	Beroperasi sejak 2018 Has been in operation since 2018	Bandung	70.00	4.68
Perusahaan Asosiasi / Associate Entity					
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga Household Appliances Wholesale Trade	Beroperasi sejak 2015 Has been in operation since 2015	Jakarta	33.00	34.03



Informasi Entitas Anak

Information of the Subsidiaries

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Delta Furindotama

Jl. Marsekal Suryadarma
Kompleks Pergudangan Bandara Mas
Blok 2A No. 2
Tangerang, Banten
T : (021) 559 4488
F : (021) 559 4477

PT Delta Furindotama berdiri berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, SH, No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Susanto
Direktur : Arif Hidayat

PT Delta Furindotama

Jl. Marsekal Suryadarma
Kompleks Pergudangan Bandara Mas
Blok 2A No. 2
Tangerang, Banten
T : (021) 559 4488
F : (021) 559 4477

PT Delta Furindotama was incorporated based on Deed of Notary Evita Maria, SH, No. 136, dated 19 May 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated 18 January 1990, and was announced in Official Gazette No. 68 dated 24 August 1990 and Supplement to Official Gazette No. 3054 Year 1990.

The management composition is as follows.

Commissioner : Susanto
Director : Arif Hidayat

PT Sejahtera Wahana Gemilang

Jl. Margamulyo No. 46
Kompleks Pergudangan Angtropolis Blok G-28
Surabaya, Jawa Timur
T : (031) 5622 2777
F : (031) 561 6542

PT Sejahtera Wahana Gemilang berdiri berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH, No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Arief Hidayat
Direktur Utama : Susanto
Direktur : Lailatul Fitriyah

PT Sejahtera Wahana Gemilang

Jl. Margamulyo No. 46
Kompleks Pergudangan Angtropolis Blok G-28
Surabaya, East Java
T : (031) 5622 2777
F : (031) 561 6542

PT Sejahtera Wahana Gemilang was incorporated based on Deed of Notary Noor Irawati, SH, No. 62, dated 13 March 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-02968 HT.01.01.TH.2001 dated 9 July 2001.

The management composition is as follows.

Commissioner : Arief Hidayat
President Director : Susanto
Director : Lailatul Fitriyah

PT Sinar Sejahtera Mandiri

Jl. Walisongo No. 43, Tugurejo
Tugu, Semarang, Jawa Tengah
T : (024) 761 8137, 462 3703
F : (024) 761 8138

PT Sinar Sejahtera Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, SH No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 tanggal 22 Januari 2002.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris Utama : Susanto
Komisaris : Ong Andreas Sunardi
Direktur : Samuel Hardiman Haryanto

PT Sinar Sejahtera Mandiri

Jl. Walisongo No. 43, Tugurejo
Tugu, Semarang, Central Java
T : (024) 761 8137, 462 3703
F : (024) 761 8138

PT Sinar Sejahtera Mandiri was incorporated based on Deed of Notary Hadi Wibison, SH, No. 34, dated 20 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 dated 22 January 2002.

The management composition is as follows.

President Commissioner : Susanto
Commissioner : Ong Andreas Sunardi
Director : Samuel Hardiman Haryanto

PT Trijati Primula

Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 158 B
Bandung, Jawa Barat
T : (022) 522 7007, 6106 5777
F : (022) 522 2600

PT Trijati Primula berdiri berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, SH No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Susanto
Direktur : Setiawan

PT Trijati Primula

Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 158 B
Bandung, West Java
T : (022) 522 7007, 6106 5777
F : (022) 522 2600

PT Trijati Primula was incorporated based on Deed of Notary Fani Andayani, SH, No. 17, dated 30 August 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th90 dated 14 March 1990, and was announced in Official Gazette No. 62 dated 3 August 1990, Supplement to Official Gazette No. 2756 Year 1990.

The management composition is as follows.

Commissioner : Susanto
Director : Setiawan

PT Sejahtera Bali Furindo

Jl. Buluh Indah No. 124 A
Denpasar, Bali
T : (0361) 417 097
F : (0361) 417 056

PT Sejahtera Bali Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, SH No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 947.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Susanto
Direktur : Tedja Santayana

PT Sejahtera Bali Furindo

Jl. Buluh Indah No. 124 A
Denpasar, Bali
T : (0361) 417 097
F : (0361) 417 056

PT Sejahtera Bali Furindo was incorporated based on Deed of Notary Basuki Juni Nugraha, SH, No. 14, dated 20 September 2006. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. W16 00327. HT01.01TH 2007 dated 2 August 2007, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated 29 January 2008, Supplement to Official Gazette No. 947.

The management composition is as follows.

Commissioner : Susanto
Director : Tedja Santayana

PT Mega Inti Mandiri

Jl. Gambir No. 90 Pasar VII Tembung
Medan, Sumatera Utara
T : (061) 453 6133, 455 7923
F : (061) 451 4897

PT Mega Inti Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, SH No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris Utama : Susanto
Komisaris : Fong Tat Tjong
Direktur : Kaleb Setiady

PT Mega Inti Mandiri

Jl. Gambir No. 90 Pasar VII Tembung
Medan, North Sumatera
T : (061) 453 6133, 455 7923
F : (061) 451 4897

PT Mega Inti Mandiri was incorporated based on Deed of Notary Zulfikar, SH, No. 24, dated 18 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated 21 October 2008.

The management composition is as follows.

President Commissioner : Susanto
Commissioner : Fong Tat Tjong
Director : Kaleb Setiady

PT Sejahtera Samarinda Furindo

Jl. Ir. Sutami Blok K No. 3
Samarinda, Kalimantan Timur
T : (0541) 277 1884
F : (0541) 277 1884

PT Sejahtera Samarinda Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, SH No. 18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Susanto
Direktur : Donny Gunawan

PT Sejahtera Samarinda Furindo

Jl. Ir. Sutami Blok K No. 3
Samarinda, East Borneo
T : (0541) 277 1884
F : (0541) 277 1884

PT Sejahtera Samarinda Furindo was incorporated based on Deed of Notary Ferdinand Bustani, SH, No. 18, dated 30 November 2016. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 dated 2 December 2016.

The management composition is as follows.

Commissioner : Susanto
Director : Donny Gunawan

PT Sejahtera Palembang Furindo

Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31, Sukamaju
Sako, Palembang, Sumatera Selatan
T : (0711) 570 4141
F : (0711) 570 4949

PT Sejahtera Palembang Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, SH No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Komisaris : Susanto
Direktur : Lady Surta Ellaine

PT Sejahtera Palembang Furindo

Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31, Sukamaju
Sako, Palembang, South Sumatera
T : (0711) 570 4141
F : (0711) 570 4949

PT Sejahtera Palembang Furindo was incorporated based on Deed of Notary Muhammad Zaini, SH, No. 28, dated 24 April 2018. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated 15 May 2018.

The management composition is as follows.

Commissioner : Susanto
Director : Lady Surta Ellaine

PT Chitose C-Engineering Indonesia

Jl. HMS Mintareja Baros RT 03 RT 06
Baros, Cimahi Tengah
Cimahi, Jawa Barat
T : (022) 2066 4777
F : (022) 604 1900

PT Chitose C-Engineering Indonesia berdiri berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yoshihisa Takaoka
Komisaris : Dedie Suherlan

Direksi

Direktur Utama : Fadjar Swatyas
Direktur : Takeshi Kato

PT Chitose C-Engineering Indonesia

Jl. HMS Mintareja Baros RT 03 RT 06
Baros, Cimahi Tengah
Cimahi, West Java
T : (022) 2066 4777
F : (022) 604 1900

PT Chitose C-Engineering Indonesia was incorporated based on Deed of Notary Wiwik Condro, SH, No. 115, dated 26 March 2018. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01.Tahun 2018 dated 16 April 2018.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Yoshihisa Takaoka
Commissioner : Dedie Suherlan

Board of Directors

President Director : Fadjar Swatyas
Director : Takeshi Kato

Perusahaan Asosiasi**Associate Entity****PT Okamura Chitose Indonesia**

Midplaza 2 Building, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11
Jakarta
T : (021) 572 3925
F : (021) 572 3914

PT Okamura Chitose Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Komposisi pengurus diuraikan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Aminaka Kazuhiko
Komisaris : Shuta Inaki

Direksi

Direktur Utama : Yushi Kubo
Direktur : Takeshi Okada
Direktur : Helina Widayani

PT Okamura Chitose Indonesia

Midplaza 2 Building, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11
Jakarta
T : (021) 572 3925
F : (021) 572 3914

PT Okamura Chitose Indonesia was incorporated based on Deed of Notary Wiwik Condro, SH, No. 53, dated 29 June 2015. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated 2 July 2015.

The management composition is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Aminaka Kazuhiko
Commissioner : Shuta Inaki

Board of Directors

President Director : Yushi Kubo
Director : Takeshi Okada
Director : Helina Widayani

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Akuntan Publik Public Accountant	
Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940 T : (021) 3005 6267/68 F : (021) 3005 6269	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Performing financial statements audits based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Notaris Notary	
R Tedy Suwarman, SH Jl. Laswi No. 99 Bandung, 40273 T : (022) 730 7507/730 7046 F : (022) 733 6124	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	
PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lt. 9 Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51 Gondangdia, Menteng Jakarta, 10350 T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. Receipt of share orders in the form of List of Share Purchase Order (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with documents as required in share purchase orders and have performed administration of share order and purchase in accordance with the application available at the Share Registrar Bureau.
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Konsultan Hukum Legal Consultant	
BUDIARTO Law Partnership AXA Tower Lt. 28 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940 T : (021) 3048 0718 F : (021) 3048 0715	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum. Performing legal examination independently according to the norm or Professional Standard and code of conduct of legal consultant.
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Total biaya profesi penunjang pasar modal tahun 2020 sebesar Rp226 juta.
The total cost of the capital market supporting profession in 2020 was Rp226 million.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan memberikan fasilitas kepada masyarakat luas untuk memperoleh informasi mengenai identitas, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru melalui:

Corporate Secretary Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi
Jawa Barat-Indonesia, 40533
T : (022) 603 1900
F : (022) 603 1855
E : cint@chitose-indonesia.com
W : www.chitose-indonesia.com

The Company provides the facility to the general public to obtain information on the identity, business development, products and services provided, as well as the latest news through the following:

Corporate Secretary Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi
West Java-Indonesia, 40533
T : (022) 603 1900
F : (022) 603 1855
E : cint@chitose-indonesia.com
W : www.chitose-indonesia.com

Informasi pada *Website* Perusahaan

Informasi mengenai Perseroan yang dimuat dalam situs web disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Isi situs web Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Information on Company Website

Information regarding the Company contained in the web site is based on the Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. The content of the website are as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Umum > Struktur Kepemilikan. Available on Investor Relations > General Information > Ownership Structure page.
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Umum > Struktur Kepemilikan. Available on Investor Relations > General Information > Ownership Structure page.
Analisa Kinerja Keuangan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Investor > Laporan Keuangan. Available on Investor Relations > Investor Information > Financial Statements page.
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi GCG > Kode Etik. Available on Investor Relations > GCG Information > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Investor > Informasi RUPS. Available on Investor Relations > Investor information > GMS Information page.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Investor > Laporan Keuangan > Laporan Keuangan Tahunan. Available on Investor Relations > Investor Information > Financial Statements > Annual Financial Statements page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi Umum > Profil Direksi dan Dewan Komisaris. Available on Investor Relations > General Information > Profile of Board of Directors and Board of Commissioners page.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal. Board Manual of Board of Commissioners, Board of Directors, Charter of Committees, and Internal Audit Unit.	✓	- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi GCG > Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. - Piagam Komite Audit Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi GCG > Pedoman Kerja Komite. - Piagam Internal Audit Terdapat pada halaman <i>Investor Relation</i> > Informasi GCG > Piagam Unit Audit Internal. - Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors Available on Investor Relations > GCG Information > Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners page. - Audit Committee Charter Available on Investor Relations > GCG Information > Committee Charter. - Internal Audit Charter Available on Investor Relations > GCG Information > Internal Audit Charter.

✓ = Tersedia pada situs web Perseroan.
✓ = Available on Company website.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Kondisi Perekonomian Global

Global Economic Condition

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang menyebar sejak awal tahun 2020 tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan, tetapi juga menimbulkan krisis ekonomi dan meningkatkan kemiskinan di berbagai negara. Kondisi ini timbul sebagai dampak dari penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan, sejalan dengan ketidakpastian prospek global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang.

Untuk mengatasi tekanan, berbagai negara mengambil stimulus fiskal dan moneter. Bank sentral negara maju maupun negara berkembang menekan tingkat suku bunga kebijakan moneter serta melakukan injeksi likuiditas ke sektor keuangan, khususnya perbankan. Besarnya penurunan suku bunga disesuaikan dengan penurunan inflasi dan tingkat keperluan menjaga stabilitas nilai tukar.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2020 dan Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, Bank Indonesia

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic, which has spread since the beginning of 2020, has not only caused a health crisis, but also economic crisis and increased poverty in various countries. These conditions arose as a result of mobility restriction policy implemented to reduce the spread of Covid-19. Various indicators show that consumption, investment, and production activities in many countries are depressed which result in a decline in international trade. There was also heavy pressure in financial market, in line with the uncertain global outlook, which increased the external vulnerability of developing countries.

To deal with this pressure, various countries took fiscal and monetary stimuli. Central banks in developed and developing countries have pressed interest rates on monetary policy and injected liquidity into the financial sector, particularly banking. The magnitude of the interest rate reduction is adjusted to the inflation decline and the level of need to maintain exchange rate stability.

Source: Indonesia Economic Report 2020 and Monetary Policy Review, December 2020, Bank Indonesia

Kondisi Perekonomian Domestik

Domestic Economic Condition

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan kuat pada perekonomian Indonesia, sebagaimana terjadi pada perekonomian global. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah berdampak pada penurunan konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi secara signifikan. Hal ini membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam dibandingkan tahun 2019.

Dalam mengupayakan perbaikan kinerja ekonomi di tahun 2020 yang menantang tersebut, Pemerintah menempuh kebijakan fiskal ekspansif melalui pemberian stimulus dalam jumlah besar yang mengakibatkan pelebaran defisit dan peningkatan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020. Di tengah inflasi yang rendah, Bank Indonesia menempuh bauran kebijakan akomodatif dengan pemberian stimulus moneter melalui penurunan suku bunga dan pelonggaran moneter dalam jumlah besar.

The Covid-19 pandemic has not only put strong pressure on Indonesian economy, but also on the global economy. The large-scale social restriction (PSBB) policy implemented by the government to tackle the Covid-19 spread has impacted significantly on the decrease of consumption, investment, transportation, tourism, production, and the confidence of economic actors. This made the economic growth fell sharply compared to that of 2019.

In seeking to improve the challenging economic performance in 2020, the Government pursued expansionary fiscal policy by providing large amount of stimulus which resulted in a widening of the deficit and increased financing of the 2020 State Budget (APBN). In the midst of low inflation, Bank Indonesia pursued an accommodative policy mix by providing monetary stimulus by means of a large reduction in interest rates and monetary easing. This policy was supported by measures to stabilize Rupiah exchange rate,

Kebijakan itu didukung langkah stabilisasi nilai tukar Rupiah, pelonggaran kebijakan makroprudensial, dan digitalisasi sistem pembayaran. Penguatan koordinasi kebijakan juga dilakukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan melalui program restrukturisasi bagi usaha skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan yang ditempuh Otoritas Jasa Keuangan. Lembaga Penjamin Simpanan pun turut merelaksasi kebijakan untuk mengurangi tekanan likuiditas perbankan.

Kebijakan tersebut secara perlahan mengurangi tekanan perekonomian di dalam negeri sejak semester II tahun 2020. Tekanan inflasi rendah, seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada awal pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan. Namun, pertumbuhan kredit masih berkontraksi, sejalan dengan permintaan domestik yang lemah dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit. Seluruh kondisi ini menyebabkan perekonomian Indonesia tahun 2020 yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2020 dan Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, Bank Indonesia; Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020, Badan Pusat Statistik.

ease the macroprudential policy, and digitize the payment system. Strengthening policy coordination was also carried out to maintain financial system stability through restructuring programs for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and corporations, as well as other initiatives to maintain the financing intermediary function pursued by the Financial Services Authority. The Indonesia Deposit Insurance Corporation also relaxes the policy to reduce pressures on banking liquidity.

This policy has gradually reduced pressure on the domestic economy since the second semester of 2020. Low inflationary pressure was in line with low domestic demand. Financial system that was in good shape at the start of the pandemic began to emerge, providing a cushion for financial system resilience. However, credit growth continued to contract, in line with the low domestic demand and prudence by banks in channeling credit. All of these conditions caused the Indonesian economy in 2020, as measured by Gross Domestic Product (GDP), to experience a growth contraction of 2.07%.

Source: Indonesia Economic Report 2020 and Monetary Policy Review, December 2020, Bank Indonesia; Official Gazette of Indonesian Economic Growth Statistics for Quarter IV-2020, Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontraksi juga terjadi pada industri pengolahan yang mengalami pertumbuhan negatif 2,93%. Sebagian besar lapangan usaha pada industri ini mengalami pertumbuhan negatif, tidak terkecuali industri furnitur yang berkontraksi sebesar 3,36%. Penurunan pertumbuhan ini disebabkan menurunnya permintaan dalam negeri sebagai dampak pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas. Kebijakan tersebut berkontribusi pada tertundanya proyek pembangunan infrastruktur pemerintah dan swasta, serta berkurangnya aktivitas pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE). Namun demikian, perdagangan ekspor industri furnitur meningkat 11,64% dari tahun 2019. Peningkatan ekspor produk Indonesia ini dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menyebabkan produk ekspor negara tirai bambu tersebut terhambat dan membuka potensi bagi negara lain.

Sumber: data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perdagangan.

Indonesia's economic growth was also contracted in the manufacturing industry, which experienced a negative growth of 2.93%. Most of the business fields in this industry experienced negative growth, including the furniture industry which was contracted by 3.36%. This decline is due to the lower domestic demand resulted from the implementation of mobility restriction policy. This policy has contributed to delays in government and private infrastructure development projects, as well as reduced activities for meetings, incentives, conferences, and exhibitions (MICE). However, the export trade for furniture industry increased by 11.64% from that of 2019. The increase in exports of Indonesian products was influenced by the trade war between the United States and China, which caused China's export products to be hampered and opened up potential for other countries.

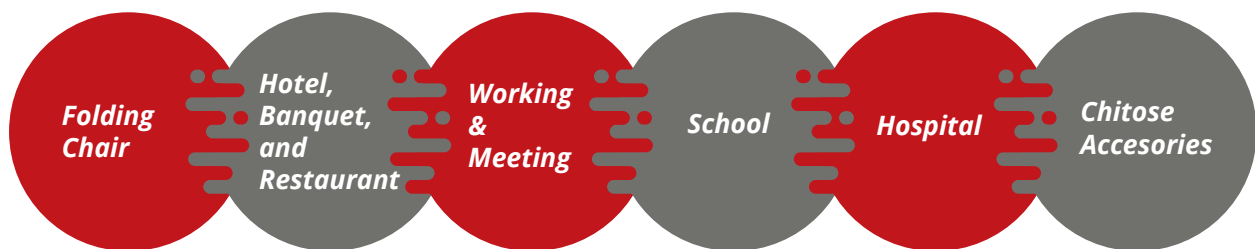
Source: data from the Statistics Indonesia and the Ministry of Trade.

Tinjauan Operasi per Segmen

Operational Overview by Segment

Produk Perseroan merupakan *steel furniture* yang terbagi menjadi beberapa segmentasi produk berikut.

The Company's products are steel furniture divided into the following product segments.



Proses Produksi

Perseroan memproduksi semua jenis produk dengan mengedepankan kualitas dan kepuasan pelanggan. Melalui moto “Penyempurnaan Tiada Henti”, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan penyesuaian dengan dinamika industri agar dapat menciptakan produk termutakhir yang bermutu tinggi.

Perseroan menggunakan *Japan Industrial Standard* (JIS) sebagai standar dalam melakukan kegiatan produk. Uji kualitas juga dilakukan dengan dukungan berbagai instrumen khusus yang sesuai dengan JIS. Penggunaan standar ini merupakan wujud komitmen besar Perseroan dalam menjamin kualitas produk.

Proses produksi Perseroan menggunakan mesin yang berteknologi modern, yaitu mesin CNC yang sudah terkomputerisasi dan robot pada tahap pengelasan. Penggunaan teknologi ini ditujukan untuk menghasilkan rangka yang presisi. Dalam proses produksi tersebut, Perseroan memerhatikan penggunaan bahan baku, termasuk material yang ramah lingkungan untuk *cushion* maupun untuk *finishing*.

Production Process

The Company produces all types of products by prioritizing quality and customer satisfaction. Through the motto of providing “Continuous Improvement”, the Company continues to conduct research and development. This aims to make adjustments to industry dynamics in order to create the latest high-quality products.

The Company uses Japan Industrial Standard (JIS) as a standard in conducting its product activities. Quality testing is also carried out with the support of various specialized instruments in accordance with JIS. The use of this standard shows the Company's great commitment to ensuring its product quality.

The Company's production process uses modern technology machines, namely computerized CNC machines and robots at the welding stage. The use of this technology is intended to produce a precise frame. In the production process, the Company pays close attention to the use of raw materials, including environmentally friendly materials for cushions and finishing.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Segmen Produk Product Segment	Unit	%
Kursi Lipat Folding Chair	504,000	45.40
Hotel, <i>Banquet</i> , dan Rumah Makan Hotel, Banquet, and Restaurant	302,400	27.24
Peralatan Kantor Working and Meeting	126,000	11.35
Pendidikan Education	100,800	9.08
Rumah Sakit Hospital Items	1,260	0.11
Lainnya Others	75,600	6.81
Total Total	1,110,060	100.00

Volume Produksi

Volume produksi Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 296.981 unit atau sekitar 32,36%. Penurunan ini terutama disebabkan produksi segmen kursi lipat serta hotel, *banquet*, dan *restaurant* yang masing-masing menurun sebesar 57,87% dan 38,76%. Penurunan produksi ini dipengaruhi oleh penyesuaian jam dan proses kerja serta berkurangnya permintaan pelanggan akibat pembatasan mobilitas dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19.

Production Volume

The Company's production volume in 2020 decreased by 296,981 units or around 32.36%. This decrease was mainly due to the production of folding chair as well as hotel, banquet, and restaurant segments decreased by 57.87% and 38.76%, respectively. This decline in production was influenced by the adjustment in working hours and processes as well as reduced customer demand due to the mobility restrictions in order to reduce the Covid-19 spread.

dalam unit, kecuali dinyatakan lain / in unit, unless stated otherwise

Segmen Produk Product Segment	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Unit	%
Kursi Lipat Folding Chair	159,510	378,631	(219,121)	(57.87)
Hotel, <i>Banquet</i> , dan Rumah Makan Hotel, Banquet, and Restaurant	162,781	265,788	(103,007)	(38.76)
Peralatan Kantor Working and Meeting	102,502	96,914	5,588	5.77
Pendidikan Education	158,461	100,172	58,289	58.19
Rumah Sakit Hospital Items	3,671	1,493	2,178	145.88
Lainnya Others	33,740	74,648	(40,908)	(54.80)
Total Total	620,665	917,646	(296,981)	(32.36)

Kinerja Segmen

Total kinerja segmen pada tahun 2020 mengalami penurunan, baik dari sisi penjualan, laba kotor, maupun persediaan, dibandingkan di tahun sebelumnya. Penurunan terjadi pada hampir seluruh segmen. Segmen yang mengalami penurunan terendah dari sisi penjualan adalah segmen kursi lipat serta segmen hotel, *banquet*, dan *restaurant*. Segmen kursi lipat mengalami penurunan penjualan dan laba kotor masing-masing sebesar 37,92% dan 32,14%. Demikian pula segmen hotel, *banquet*, dan *restaurant* mengalami penurunan penjualan sebesar 43,37% dan penurunan laba kotor sebesar 43,37%. Penurunan penjualan ini mempengaruhi produksi terhadap segmen tersebut harus ditekan sehingga persediaannya menurun masing-masing 60,52% dan 67,47%.

Namun demikian, beberapa segmen tertentu mampu mempertahankan kinerja yang baik dan bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen rumah sakit menunjukkan pertumbuhan penjualan dan laba kotor masing-masing sebesar 683,95%. Selain itu, segmen lainnya menunjukkan pertumbuhan penjualan dan laba kotor masing-masing sebesar 37,96%.

Segment Performance

Total segment performance in 2020 decreased, in terms of sales, gross profit, or inventory, compared to those of previous year. The decline occurred in almost all segments. The segments that experienced the lowest decline in terms of sales were the folding chair segment as well as the hotel, banquet, and restaurant segment. The folding chair segment experienced a decline in sales and gross profit by 37.92% and 32.14%, respectively. Likewise, the hotel, banquet, and restaurant segment experienced a decline in sales by 43.37% and a decline in gross profit by 43.37%. The decline in sales affected this segment production and must be suppressed so that the inventory decreased by 60.52% and 67.47%, respectively.

However, certain segments were able to maintain their good performance and grew compared to those of previous year. The hospital segment showed growth in sales and gross profit of 683.95%, respectively. In addition, other segments showed growth in sales and gross profit of 37.96% respectively.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Segmen Produk Product Segment	Penjualan Sales	Laba Kotor Gross Profit	Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory
2020			
Kursi Lipat Folding Chair	126,150	25,230	7,730
Hotel, <i>Banquet</i> , dan <i>Restaurant</i> Hotel, Banquet, and Restaurant	105,656	26,414	4,766
Peralatan Kantor Working and Meeting	132,497	30,474	15,491
Pendidikan Education	71,226	6,800	19,788
Rumah Sakit Hospital Items	41,167	4,940	388
Lainnya Others	27,428	2,743	5,220
Eliminasi Elimination	(173,449)	313	(1,972)
Total	330,676	96,915	51,411
2019			
Kursi Lipat Folding Chair	203,213	37,178	19,582
Hotel, <i>Banquet</i> , dan <i>Restaurant</i> Hotel, Banquet, and Restaurant	186,589	46,647	14,650
Peralatan Kantor Working and Meeting	169,000	38,870	17,808

Segmen Produk Product Segment	Penjualan Sales	Laba Kotor Gross Profit	Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory
Pendidikan Education	76,804	7,332	8,734
Rumah Sakit Hospital Items	5,251	630	586
Lainnya Others	19,882	1,988	3,973
Eliminasi Elimination	(253,287)	(17,385)	(3,202)
Total Total	407,452	115,260	62,130
Pertumbuhan (%) / Growth (%)			
Kursi Lipat Folding Chair	(37.92)	(32.14)	(60.52)
Hotel, <i>Banquet</i> , dan Rumah Makan Hotel, Banquet, and Restaurant	(43.37)	(43.37)	(67.47)
Peralatan Kantor Working and Meeting	(21.60)	(21.60)	(13.01)
Pendidikan Education	(7.26)	(7.26)	126.57
Rumah Sakit Hospital Items	683.95	683.95	(33.73)
Lainnya Others	37.96	37.96	31.40
Eliminasi Elimination	(31.52)	(101.80)	(38.40)
Total Total	(18.84)	(15.92)	(17.25)

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melakukan analisis terhadap kinerja penjualan dari waktu ke waktu untuk meningkatkan penguasaan pasar serta untuk meminimalkan kesenjangan antara produk dan jasa yang disediakan dengan harapan pelanggan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan tren di dunia usaha dan di masyarakat. Hasilnya akan digunakan untuk menyusun strategi pemasaran yang tepat untuk mendukung percepatan distribusi dan pemasaran.

The Company analyzed its sales performance from time to time to increase market share and minimize gaps between products and services provided and customer expectations. The analysis is carried out by considering the development of trends in the business world and in the community. The results will be used to formulate the right marketing strategy to support the acceleration of distribution and marketing.

Pangsa Pasar

Lebih dari 90% pemasaran produk Perseroan dilakukan di pasar lokal. Sedangkan, sisanya dilakukan di pasar ekspor, sebagaimana diuraikan berikut.

Market Share

More than 90% of the Company's product marketing is carried out in local market. Meanwhile, the remaining is carried out in the export market, as described below.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Segmen Pasar Market Segments	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Lokal Local	309,996	386,533	(76,537)	(19.80)
Ekspor Export	20,680	20,919	(239)	(1.14)
Total Total	330,676	407,452	(76,776)	(18.84)

Strategi Pemasaran

Beberapa strategi terkait pemasaran yang telah Perseroan tempuh guna meningkatkan kinerja sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

1. Penyesuaian Harga

Perseroan memberlakukan penyesuaian harga dengan tetap mengusung kebijakan satu harga di seluruh Indonesia sehingga tidak terdapat perbedaan harga secara signifikan meski berada di berbagai wilayah Indonesia.

2. Ekspansi Bisnis Baru

Perseroan membidik pasar digital dan pasar modern melalui pengembangan gerai baru untuk produk ritel.

3. Promosi

Perseroan melakukan promosi dalam bentuk digital dan menggunakan e-katalog untuk terus menginformasikan keunggulan terkait pengalaman dan konsistensi dalam kualitas dan spesifikasi tinggi dari produk dan jasa yang diberikan.

4. Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap produk yang dibutuhkan di era normal baru, seperti *divider*, *stand sanitizer*, dan lainnya.

5. Efisiensi Produksi

Untuk menjaga persaingan harga dan kualitas produk dan jasa, Perseroan melakukan efisiensi pada proses produksi sambil terus meningkatkan divisi yang bertanggung jawab terhadap penjualan dan produksi.

6. Original Equipment Manufacturer (OEM)

Dalam rangka mempercepat dan meningkatkan bisnis, Perseroan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain atau instansi pemerintah dalam hal penjualan dengan menggunakan pendekatan *business to government* dan *business to business*.

7. Perwakilan Pemasaran

Perseroan akan menggarap proyek secara langsung dari pertumbuhan proyek infrastruktur dan penanaman modal asing di Indonesia.

Marketing Strategy

Several marketing-related strategies that the Company have taken to improve its performance throughout 2020 are described as follows.

1. Price Adjustment

The Company implements a price adjustment by still carrying out the one price policy throughout Indonesia, so that there is no significant price difference even in various regions of Indonesia.

2. New Business Expansion

The Company is targeting the digital market and modern market through the development of new outlets for retail products.

3. Promotion

The Company carries out promotions in digital form and uses e-catalogs to continuously inform excellence related to the experience and consistency in quality and high specifications of the products and services provided.

4. New Product Development

New product development is aimed at meeting customer needs for products needed in the new normal era, such as *dividers*, *stand sanitizer dispensers*, etc.

5. Production Efficiency

In order to maintain price competition and the quality of products and services, the Company makes efficiency in the production process while continuing to improve the divisions that are responsible for sales and production.

6. Original Equipment Manufacturer (OEM)

In order to accelerate and improve business, the Company collaborates with other companies or government agencies in terms of sales by using business to government and business to business approaches.

7. Marketing Representative

The Company will work on projects directly from the growth of infrastructure projects and foreign investment in Indonesia.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp498,02 miliar, menurun Rp23,47 miliar atau sebesar 4,50%. Hal ini disebabkan aset lancar menurun Rp14,83 miliar atau sebesar 5,92% dan aset tidak lancar menurun Rp8,64 miliar atau sebesar 3,19%.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

The Company's total assets in 2020 reached Rp498.02 billion, decreased by Rp23.47 billion or by 4.50%. This was due to the decrease in current assets by Rp14.83 billion or by 5.92% and non-current assets decreased by Rp8.64 billion or by 3.19%.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	40,192	44,702	(4,510)	(10.09)
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak ketiga Third parties	36,853	47,891	(11,038)	(23.05)
Pihak berelasi Related parties	-	3	(3)	(100.00)
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	171	198	(27)	(13.72)
Persediaan Inventories	147,585	145,646	1,939	1.33
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	9,807	7,950	1,857	23.36
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	1,283	4,336	(3,053)	(70.40)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	235,892	250,726	(14,834)	(5.92)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	4,056	2,787	1,269	45.55
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	13,360	13,748	(388)	(2.82)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	1,026	3,447	(2,421)	(70.22)
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	239,841	249,614	(9,773)	(3.92)
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	667	837	(170)	(20.31)
Aset Sewa Guna Lease Asset	1,797	-	1,797	100.00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	1,382	335	1,047	312.57
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	262,129	270,768	(8,639)	(3.19)
Total Aset Total Assets	498,021	521,494	(23,473)	(4.50)

Aset Lancar

Penurunan aset lancar terutama dipengaruhi oleh piutang usaha untuk pihak ketiga yang menurun Rp11,04 miliar atau 23,05%. Demikian pula dengan uang muka dan biaya dibayar di muka serta kas dan setara kas yang masing-masing menurun Rp3,05 miliar atau sebesar 70,40% dan Rp4,51 miliar atau sebesar 10,09%.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar terutama dipengaruhi oleh aset tetap – bersih yang menurun Rp9,77 miliar atau sebesar 3,92%. Penyebab signifikan lainnya berasal dari aset pajak tangguhan – bersih yang menurun Rp2,42 miliar atau sebesar 70,22%.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp112,66 miliar, menurun Rp19,16 miliar atau sebesar 14,53%. Hal ini disebabkan liabilitas jangka pendek menurun Rp10,89 miliar atau sebesar 10,32% dan liabilitas jangka panjang menurun Rp8,27 miliar atau sebesar 31,39%.

Current Assets

The decrease in current assets was mainly influenced by trade receivables from third parties, which decreased by Rp11.04 billion or 23.05%. Likewise, advances and prepayments as well as cash and cash equivalents decreased respectively by Rp3.05 billion or by 70.40% and Rp4.51 billion or by 10.09%.

Non-Current Assets

The decline in non-current assets was mainly influenced by net fixed assets, which decreased by Rp9.77 billion or by 3.92%. Another significant factor is the deferred tax assets - net, which decreased by Rp2.42 billion or by 70.22%.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2020 reached Rp112.66 billion, decreased by Rp19.16 billion or by 14.53%. This was due to the decrease in current liabilities by Rp10.89 billion or by 10.32% and non-current liabilities decreased by Rp8.27 billion or by 31.39%.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	26,279	27,200	(921)	(3.39)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak ketiga Third parties	51,170	53,508	(2,338)	(4.37)
Pihak berelasi Related parties	4,735	8,789	(4,054)	(46.12)
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	372	817	(445)	(54.44)
Utang Pajak Taxes Payables	1,199	1,935	(736)	(38.03)
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	2,189	3,058	(869)	(28.43)
Uang Muka Penjualan Advances from Customers	924	3,426	(2,502)	(73.03)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payables	7,119	6,078	1,041	17.12
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Payables	245	666	(421)	(63.19)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	356	-	356	100.00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	94,588	105,477	(10,889)	(10.32)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Liabilities - Net	1,166	208	958	460.60

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	8,320	15,070	(6,750)	(44.79)
Utang pembiayaan konsumen Consumer finance payables	34	279	(245)	(87.81)
Imbalan Kerja Karyawan Employees' Benefit	8,241	10,788	(2,547)	(23.61)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	314	-	314	100.00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18,075	26,346	(8,271)	(31.39)
Total Liabilitas Total Liabilities	112,663	131,822	(19,159)	(14.53)

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama dipengaruhi oleh utang usaha untuk pihak berelasi dan uang muka penjualan yang masing-masing menurun Rp4,05 miliar atau sebesar 46,12% dan Rp2,50 miliar atau sebesar 73,03%.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan pada liabilitas jangka panjang terutama dipengaruhi oleh utang sewa pembiayaan dan imbalan kerja karyawan yang masing-masing menurun Rp6,75 miliar atau sebesar 44,79% dan Rp2,55 miliar atau sebesar 23,61%.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp385,36 miliar, menurun Rp4,31 miliar atau sebesar 1,11%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan selisih revaluasi aset tetap – bersih yang masing-masing menurun Rp2,34 miliar atau sebesar 2,18% dan Rp2,02 miliar atau sebesar 2,26%.

Current Liabilities

The decrease in current liabilities was mainly influenced by trade payables for related parties and advances from customers, which decreased by Rp4.05 billion or 46.12% and Rp2.50 billion or 73.03%, respectively.

Non-Current Liabilities

The decrease in non-current liabilities was mainly influenced by finance lease payables and employee benefits, which decreased by Rp6.75 billion or by 44.79% and Rp2.55 billion or 23.61%, respectively.

Equity

The Company's total equity in 2020 was Rp385.36 billion, a decrease of Rp4.31 billion or 1.11%. This was mainly influenced by the unappropriated retained earnings and the revaluation increment in value of fixed assets - net, which decreased by Rp2.34 billion or 2.18% and Rp2.02 billion or 2.26%, respectively.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.000.000.000 Saham Issued and Fully Paid Capital - 1,000,000,000 Shares	100,000	100,000	0.00	0.00
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid-in Capital - Net	62,856	62,856	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap - Bersih Surplus of Revaluation on Fixed Assets	87,059	89,076	(2,017)	(2.26)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	20,000	19,000	1,000	5.26
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	104,784	107,124	(2,340)	(2.18)
Sub Jumlah Sub-Total	374,699	378,056	(3,357)	(0.89)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interests	10,659	11,615	(956)	(8.23)
Total Ekuitas Total Equity	385,357	389,671	(4,314)	(1.11)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Penjualan Bersih Net Sales	330,676	407,452	(76,776)	(18.84)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(233,761)	(292,192)	(58,431)	(20.00)
Laba Bruto Gross Profit	96,915	115,260	(18,345)	(15.92)
Beban Usaha Operating Expenses	(86,818)	(98,722)	(11,904)	(12.06)
Laba Usaha Operating Profit	10,096	16,538	(6,441)	(38.95)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih Net Other Income (Expenses)	(3,531)	(2,641)	890	33.70
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	6,565	13,896	(7,331)	(52.76)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(6,316)	(6,675)	(359)	(5.38)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:	249	7,221	(6,972)	(96.55)
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	1,067	7,082	(6,015)	(84.93)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(818)	139	(957)	(689.90)
Laba Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(275)	(635)	(360)	(56.71)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Comprehensive Net Income for the Year Attributable to:	(26)	6,587	(6,612)	(100.39)
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	663	6,287	(5,624)	(89.46)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(688)	299	(988)	(329.92)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (in full Rupiah)	1.07	7.08	(6)	(84.93)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan tahun 2020 mencapai Rp330,68 miliar, menurun Rp76,78 miliar atau sebesar 18,84% dari tahun 2019. Penyebab penurunan ini adalah kebijakan pemerintah untuk mengurangi penyebaran pandemi Covid-19 melalui pembatasan mobilitas berdampak pada produksi dan penyaluran produk Perseroan ke pelanggan, terutama terhadap penjualan retail melalui agen.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2020 mencapai Rp233,76 miliar, menurun Rp58,43 miliar atau sebesar 20,00%. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan penjualan pada tahun 2020 dan adanya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Laba Bruto

Menurunnya penjualan bersih berdampak laba bruto yang menurun Rp18,35 miliar atau sebesar 15,92% menjadi Rp96,92 miliar.

Laba Usaha

Sejalan dengan laba bruto, maka laba usaha untuk tahun 2020 menurun Rp6,44 miliar atau sebesar 38,95% menjadi Rp10,10 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan juga menurun Rp7,33 miliar atau sebesar 52,76% menjadi Rp6,57 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Kinerja penjualan bersih Perseroan pada akhirnya berdampak pada laba bersih tahun berjalan yang menurun Rp6,97 miliar atau sebesar 96,55% menjadi Rp249 juta.

Net Sales

The Company's net sales in 2020 reached Rp330.68 billion, a decrease of Rp76.78 billion or 18.84% from that of 2019. The cause of this decline was the government's policy to reduce the Covid-19 spread through mobility restrictions which impacted on production and distribution of the Company's products to customers, especially on retail sales through agents.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2020 reached Rp233.76 billion, a decrease of Rp58.43 billion or 20.00%. This decrease is directly proportional to the decline in sales in 2020 and due to the efficiency carried out by the Company.

Gross Profit

The decline in net sales resulted in a decrease in gross profit by Rp18.35 billion or 15.92% to Rp96.92 billion.

Operating Profit

In line with the gross profit, the operating profit for 2020 decreased by Rp6.44 billion or 38.95% to Rp10.10 billion.

Income Before Income Tax Expense

The Company's income before income tax expense also decreased by Rp7.33 billion or 52.76% to Rp6.57 billion.

Net Income for the Year

The Company's net sales performance eventually impacted the net income for the year, which decreased by Rp6.97 billion or 96.55% to Rp249 million.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan laba bersih tahun berjalan, laba komprehensif tahun berjalan juga menurun Rp6,61 miliar atau sebesar 100,39% sehingga mencatatkan rugi Rp26 juta.

Comprehensive Income for the Year

In line with the net income for the year, the comprehensive income for the year also decreased by Rp6.61 billion or 100.39%, resulting in a loss of Rp26 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian**Consolidated Statements of Cash Flows**

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows provided by (used in) Operating Activities	9,913	1,956	7,957	406.80
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	(3,009)	(11,387)	(8,378)	(73.58)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows provided by (used in) Financing Activities	(11,414)	15,364	(26,778)	(174.29)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalen	(4,510)	5,932	(10,442)	(176.03)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	44,702	38,769	5,933	15.30
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	40,192	44,702	(4,510)	(10.09)

Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2020 meningkat Rp7,96 miliar atau sebesar 406,80% menjadi Rp9,91 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran kepada pemasok serta pembayaran untuk beban usaha dan karyawan masing-masing sebesar 20,27% dan 16,11%, sejalan dengan menurunnya volume produksi dan efisiensi biaya operasional.

Cash Flows provided by (used in) Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2020 increased by Rp7.96 billion or by 406.80% to Rp9.91 billion. This was mainly due to the decrease in payments to suppliers and payments for operations and employees by 20.27% and 16.11%, respectively, in line with the decrease in production volumes and efficiency in operating costs.

Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun Rp8,38 miliar atau sebesar 73,58% menjadi Rp3,01 miliar. Hal ini terutama disebabkan tidak adanya penyertaan investasi saham serta penurunan perolehan aset tetap sebesar 79,00%.

Cash Flows provided by (used in) Investing Activities

Cash flows used for investing activities decreased by Rp8.38 billion or 73.58% to Rp3.01 billion. This was mainly due to the absence of investment in shares of stock and decrease in acquisition of fixed assets by 79.00%.

Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp11,41 miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp15,36 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan menurunnya penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek sebesar 96,86%, serta tidak adanya penambahan atas utang sewa pembiayaan. Selain itu, hal ini juga dipengaruhi penerapan PSAK 73 atas pengakuan liabilitas sewa di aktivitas pendanaan yang sebelumnya dicatatkan di aktivitas operasi.

Cash Flows provided by (used in) Financing Activities

In 2020, the Company recorded cash flows for financing activities of Rp11.41 billion compared to cash flows obtained from financing activities amounting to Rp15.36 billion in 2019. This was mainly due to the decrease in proceeds from short-term banks loans by 96.86%, and the absence of proceeds from finance lease payables. In addition, this was also affected by the implementation of PSAK 73 on the recognition of lease liabilities in financing activities that were previously recorded in operating activities.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

dalam % / in %

Uraian Description	2020	2019
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Income to Net Sales	0.08	1.75
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	0.05	1.38
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Return on Equity	0.06	1.85

Pada tahun 2020, rasio profitabilitas Perseroan menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada penjualan bersih sehingga laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan secara signifikan. Perseroan terus berupaya untuk mengembalikan performa agar sesuai dengan target, baik dari segi penjualan maupun peningkatan kualitas produk dan jasa. Di sisi lain, Perseroan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki serta melakukan efisiensi atas beban-beban yang tidak terlalu signifikan pengaruhnya.

In 2020, the Company's profitability ratios showed a decreasing trend compared to those of previous year. This condition was caused by a decrease in net sales, which caused the net income for the year decreased significantly. The Company continues to strive to restore its performance to match the target, both in terms of sales and improving the quality of products and services. On the other hand, the Company maximizes its assets and equity and demonstrates efficiency on expenses that do not pose significant effect.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, sedangkan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas.

The Company's ability to meet short-term obligations is measured by the liquidity ratio, while the ability to meet long-term obligations is measured by the solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 masih relatif stabil dibandingkan tahun 2019. Hal ini dipengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjaga keseimbangan posisi keuangan, baik dari sisi aset maupun liabilitas. Dengan demikian, kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio in 2020 was still relatively stable compared to that of 2019. This was influenced by the Company's ability to maintain a balanced financial position, both in terms of assets and liabilities. Therefore, the Company's ability to meet long-term obligations remains good.

dalam kali / in times

Uraian Description	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	2.49	2.38
Rasio Cepat Quick Ratio	0.93	1.00
Rasio Kas Cash Ratio	0.42	0.42

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2019. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang masih tetap baik.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio decreased slightly compared to that of 2019. Nonetheless, the Company's ability to meet long-term obligations remains good.

dalam kali / in times

Uraian Description	2020	2019
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debts to Asset Ratio	0.23	0.25
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debts to Equity Ratio	0.29	0.34
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas Total Non-Current Liabilities to Total Equity Ratio	0.05	0.07

Kolektibilitas Piutang**Rasio Perputaran Piutang**

Perseroan menghitung rasio perputaran piutang dengan membagi penjualan bersih dengan piutang usaha. Rasio perputaran piutang usaha mengalami peningkatan dari 8,51 kali di tahun 2019 menjadi 8,97 kali di tahun 2020. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk mengelola piutang usaha yang tetap baik.

Receivables Collectability**Receivables Turnover Ratio**

The Company calculates the receivable turnover ratio by dividing net sales by trade receivables. The trade receivables turnover ratio has increased from 8.51x in 2019 to 8.97x in 2020. This shows the Company's ability to maintain good trade receivables.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Perseroan menghitung rata-rata periode penagihan piutang dengan membagi rata-rata piutang usaha dalam sebulan dengan rata-rata penjualan bersih, kemudian dikali dengan 30 hari (jumlah hari dalam sebulan). Pada tahun 2020, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan adalah 46 hari, naik dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 40 hari.

Average Receivables Collectability Period

The Company calculates the average receivables collectability period by dividing the average trade receivables in a month by the average net sales, then multiplying it by 30 days (the number of days in a month). In 2020, the Company's average receivables collectability period was 46 days, an increase from that of 2019 of 40 days.

Uraian Description	2020	2019
Rasio Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover Ratio (times)	8.97	8.51
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collectability Period (days)	46	40

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan untuk melindungi rasio modal tetap sehat, menjaga keberlangsungan usaha, serta memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham. Pengelolaan struktur permodalan dilakukan dengan memerhatikan perubahan kondisi ekonomi, menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, ataupun mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Selain itu, Perseroan juga aktif memantau permodalan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dan *gearing ratio*.

Capital structure management is carried out in order to protect sound capital ratio, maintain business continuity, and provide maximum returns to the Shareholders. Capital structure management is carried out by considering the changes in economic conditions, adjusting proposals of dividend payout to Shareholders, issuing new shares, or seeking additional funding through loans. In addition, the Company has also been actively monitoring capital by using the debt-to-equity ratio and gearing ratio.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Total Liabilitas Total Liabilities	112,663	131,822	(19,159)	(14.53)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	40,192	44,702	(4,510)	(10.09)
Utang Bersih Net Payables	72,471	87,120	(14,649)	(16.81)
Total Ekuitas Total Equity	385,357	389,671	(4,314)	(1.11)
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%) Ratio of Net Payable to Capital (%)	18.81	22.36	(3.55)	(15.88)

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Kegiatan operasional Perseroan memerlukan investasi pada barang modal. Investasi ini terutama ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan. Uraian jenis investasi barang modal dan nilai investasinya dijelaskan sebagai berikut.

The Company's operational activities require capital goods investment. This investment is primarily aimed at increasing the Company's production capacity. Details of type of capital goods investment and its investment value are described below.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Bangunan Buildings	211	219	(8)	(3.74)
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and Plant Equipment	1,136	4,039	(2,903)	(71.86)
Kendaraan dan Peralatan Kantor Vehicles and Office Furnitures	(151)	444	(595)	(133.90)
Total Total	1,197	4,702	(3,505)	(74.55)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Investasi barang modal di tahun 2020 tidak menimbulkan ikatan material, selain dari ikatan atas fasilitas pinjaman dari bank.

Capital goods Investment in 2020 did not cause material commitment, apart from commitment to loan facilities from banks.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal di tahun 2020.

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring in 2020.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

Pada tahun 2020, transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dan saldo transaksinya diuraikan sebagai berikut.

In 2020, the Company's transactions with related parties and their transaction balances were described as follows.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Transaksi usaha Trade transactions
C-Eng Co, Ltd	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi usaha dan lainnya Trade transactions and others

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total Total (Juta Rp / million Rupiah)	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets (%)
PT Okamura Chitose Indonesia	Utang Usaha Trade Payables	4,735	0.95
	Penjualan Bersih Net Sales	564	0.11
	Pembelian Purchase	3,270	0.66
C-Eng Co, Ltd	Uang Muka Advances	4,056	0.82
	Utang Lain - Lain Other Payables	330	0.07

Seluruh kegiatan transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang terkait. Hal ini melibatkan pengawasan sampai kepada tingkat Dewan Komisaris dan Komite Audit melalui rapat pembahasan dan surat persetujuan yang diterbitkan. Selain itu, jika terjadi transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan akan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

All transactions with related parties have followed adequate procedures to ensure compliance with the relevant regulations. These involve supervision until the level of Board of Commissioners and Audit Committee through discussion meetings and issuance of approval letters. In addition, if transaction with related party contains conflict of interest, the Company will report it to the Financial Services Authority.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan dan pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan jika Perseroan telah meraih saldo laba yang positif, serta telah menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

The policies and dividend distribution carried out by the Company are adjusted to the prevailing laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as the Shareholders' resolutions at the GMS. Dividend distribution will be made if the Company has achieved positive retained earnings, and has contributed and maintained a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Berdasarkan hasil rapat RUPS untuk tahun 2020, Perseroan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000,- atau Rp2,- per lembar saham. Informasi pembagian dividen selama 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Based on the 2020 GMS meeting resolutions, the Company shall distribute dividends to the Shareholders amounting to Rp2,000,000,000 or Rp2 per share. Information on dividend payout for the last 2 years is presented in the following table.

Pemegang Saham Shareholders	Total Dividen Total Dividend	Lembar Saham Total Shares	Total Dividen yang Dibagikan Total Dividend Distributed (Rp)	Payout Ratio Payout Rasio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020						
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp2,- per lembar saham Rp2 per share	702,170,000	1,404,340,000	27.70	4 May 2020	20 May 2020
PT Bina Analisisindo Semesta		12,250,000	24,500,000			
Benny Sutjiyanto		3,500,000	7,000,000			
Masyarakat / Public		282,080,000	564,160,000			
2019						
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp3,3,- per lembar saham Rp3.3 per share	706,740,500	2,332,243,650	24.30	6 May 2019	31 May 2019
PT Bina Analisisindo Semesta		12,250,000	40,425,000			
Benny Sutjiyanto		3,500,000	11,550,000			
Masyarakat / Public		233,509,500	915,781,350			

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan melalui program “Yuk Nabung Saham”. Program yang telah dimulai sejak tahun 2017 ini telah diikuti oleh sebanyak 467 orang karyawan di tahun 2020. Adapun harga pelaksanaan untuk program ini sesuai dengan harga pasar.

The Company's stock ownership program for employees and/or management is implemented through “Yuk Nabung Saham” program. The program, which began in 2017, was participated by 467 employees in 2020. The execution price for this program is in accordance with the market price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil penawaran umum saham Perseroan telah direalisasikan pada tahun 2017. Seluruh dana tersebut telah dialokasikan sesuai dengan peruntukannya dalam prospektus. Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The proceeds from public offering of the Company's shares were realized in 2017. All of these funds have been allocated accordingly as stated in the prospectus. Therefore, the Company does not have information on realization of the use of proceeds from public offerings.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 serta Proyeksi 2021

Comparison of Targets and Actual Results in 2020 and 2021 Projections

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	Pencapaian 2020 Achievements in 2020	Target 2020 2020 Target	Proyeksi 2021 Projection for 2021
Penjualan Bersih Net Sales	330,676	430,000	347,200
Laba Bersih Net Income	249	16,000	20,800
Belanja Modal Capital Expenditure	3,000	8,000	2,600

Prospek Usaha

Business Prospects

Perekonomian Indonesia tahun 2021 diproyeksikan membaik dengan didukung kemajuan penanganan Covid-19 dalam hal pemberian vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan. Perkembangan beberapa indikator ekonomi di akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021 mengonfirmasi optimisme perbaikan ekonomi domestik ini. *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur, keyakinan, dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, serta kegiatan usaha telah mengalami perbaikan.

Beberapa kebijakan yang akan ditempuh untuk mendorong pemulihan ekonomi tersebut meliputi:

1. Pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah;
2. Percepatan realisasi fiskal;
3. Peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran;
4. Keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial; serta
5. Percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Proyeksi perbaikan ekonomi ini mendorong kepercayaan diri Perseroan untuk meningkatkan kolaborasi dan konsolidasi dalam meraih segala peluang yang terbuka di tahun 2021. Beberapa strategi yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan:

1. Pola pikir fleksibel;
2. Pengelolaan jalur kritis;
3. Anggaran belanja untuk pelanggan;
4. Ketersediaan likuiditas;
5. Pengelolaan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT);
6. Kerja tim dan kolaborasi; dan
7. Analisis pasar yang potensial.

Indonesian economy in 2021 is projected to improve with the support of progress in handling Covid-19 in terms of vaccination, global economic recovery, as well as stimulus and policy strengthening. The development of several economic indicators at the end of 2020 and early 2021 confirms the optimism for this improvement. *Purchasing Manager's Index* (PMI) of manufacturer, consumer beliefs and expectations of income, job availability, and business activities have improved.

Several policies to be taken to promote economic recovery include:

1. Inauguration of productive and safe sectors nationally and regionally;
2. Acceleration of fiscal realization;
3. Increase in banking credit from demand and supply side;
4. Continuity of monetary and macroprudential stimulus; and
5. Acceleration of economic and financial digitization, especially related to MSME development.

This projection of economic improvement encourages the Company's confidence in increasing collaboration and consolidation in seizing all opportunities in 2021. Some of the strategies to be developed are by increasing:

1. Flexible mindset;
2. Critical path management;
3. Expenditure budget for customers;
4. Availability of liquidity;
5. Management of strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT);
6. Teamwork and collaboration; and
7. Analysis of potential market.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Perseroan tidak melaksanakan aktivitas yang mengandung fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan.

The Company did not conduct any activities containing material facts occurring subsequent to the accountant's reporting date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Principles

Perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, serta relevan terhadap Laporan Keuangan Perseroan meliputi:

1. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, "Definisi Material";
2. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
3. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
4. PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan.

The amendments and adjustments to standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that shall be effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2020 and are relevant to the Company's Financial Statements include:

1. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, "Material Definition";
2. PSAK No. 71, "Financial Instrument";
3. PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"; and
4. PSAK No. 73, "Leases".

The adoption of these standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang menimbulkan dampak material dan signifikan bagi Perseroan.

In 2020, there were no laws and regulations that caused significant nor material impact to the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan. Upaya pelaksanaan GCG ini diharapkan mampu menjaga keseimbangan pengelolaan pada setiap organ-organ Perseroan, sehingga pertumbuhan bisnis tetap kuat dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, serta dapat menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

The Company is committed to implementing and improving the quality of good corporate governance (GCG) practices in accordance with the established corporate values. The GCG implementation efforts are expected to be able to maintain the balanced management of the Company's organs, so that business growth remains strong in the increasingly fierce business competition, and can maintain the business sustainability in the long run.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Implementation of Good Corporate Governance

Dasar penerapan GCG berpedoman kepada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum, serta kebijakan internal Perseroan. Beberapa dasar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris;
6. Piagam Komite Audit;
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Piagam Audit Internal;
9. Kode Etik;
10. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
11. Kebijakan Manajemen Risiko; serta
12. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

The basis of GCG implementation refers to the laws and regulations, generally accepted guidelines, and the Company's internal policies. Some of the basis of GCG implementation include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company;
3. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia developed by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
4. Company's Articles of Association;
5. Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Audit Committee Charter;
7. Nomination and Remuneration Committee Charter;
8. Internal Audit Charter;
9. Code of Conduct;
10. Internal Control System Policies;
11. Risk Management Policy; and
12. Other guidelines and policies of the Company relevant to corporate governance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan publik, praktik pelaksanaan GCG di Perseroan juga berpedoman kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraian mengenai pemenuhan ketentuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

As a public company, the GCG implementation practices in the Company also refer to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The description of fulfillment of such provisions is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Cara dan prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib rapat diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The methods and procedures for voting in the GMS are already regulated in the Articles of Association and the meeting conduct is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Bapak Marusaha Siregar selaku Komisaris Independen tidak menghadiri RUPS Tahunan 2020 karena sakit. Mr. Marusaha Siregar as the Independent Commissioner did not attend the 2020 Annual GMS due to being sick.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 telah dimuat dalam situs web Perseroan. The summary of GMS Minutes since 2015 has been posted on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan investor. The Company already has communication policy with the Shareholders or Investors.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Such policy is disclosed in the Annual Report that has been published on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris di Perseroan telah disesuaikan dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. The total members of the Company's Board of Commissioners are adjusted to the current complexity and business scale.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The selection of Board of Commissioners' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris dilaksanakan melalui fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). The Board of Commissioners' self-assessment policy is implemented by the Nomination and Remuneration Committee by considering the achievement of Key Performance Indicators (KPI).
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy and implementation of Board of Commissioners' performance assessment are described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan yang terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah dimuat dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners in case of conflict of interest is included in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan pedoman kerja komite tersebut. The succession policy for members of the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the committee's charter.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kompleksitas dan skala usaha Perseroan saat ini. The determination of number of Board of Commissioners has considered the Company's current complexity and business scale.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The determination of Board of Directors' members has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities given by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan yang diangkat Perseroan mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, serta memiliki beberapa pengalaman dalam bidang akuntansi. The Director of Finance appointed by the Company is a Bachelor of Economics majoring in accounting, and has some experiences in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). The Nomination and Remuneration Committee has implemented policy to evaluate the Board of Directors' performance by considering the achievement of Key Performance Indicators (KPI).
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Policy and implementation of the Board of Directors' performance assessment is described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan yang terkait dengan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan telah dimuat dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The policy related to the resignation of a member of the Board of Directors in case of conflict of interest is included in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan umum terkait dengan pencegahan <i>insider trading</i> telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). General policy related to prevention of insider trading is already set forth in the Code of Conduct.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait dengan anti korupsi, <i>anti fraud</i> , suap, dan/atau gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). The policy related to anti-corruption, anti-fraud, bribery, and/or gratuity is already regulated in the Code of Business Ethics and Conduct.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor. The Company has general and specific policies related to the selection of and evaluation on suppliers or vendors.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan dalam hal pemenuhan hak-hak kreditur, serta senantiasa mematuhi persyaratan yang diterbitkan kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, and always complies with the requirements issued by creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a whistleblowing system policy that has been applied effectively.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang berupa program pensiun bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. The Company has a policy related to provision of long-term incentive in the form of pension program for eligible employees.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Keterbukaan informasi Perseroan memanfaatkan media situs web yang dipandang telah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini. The Company's information disclosure containing its activities is sufficiently posted in the Company's website.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat akhir telah dijelaskan dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The ultimate beneficial owner has been described in the Main and Controlling Shareholders section of the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi media pelaporan informasi mengenai kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada seluruh Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance system having exclusive authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS is a media for reporting information about the Company's performance by the Board of Commissioners and Board of Directors to all Shareholders.

The GMS is divided into 2 types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held maximum 6 months after the fiscal year ends. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at anytime according to the Company's needs.

RUPS Tahunan 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Selasa tanggal 21 April 2020 bertempat di *Showroom* dan DC Chitose, Jl. HMS Mintaredja, Cimahi. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 757.195.300 saham atau sebesar 75,52% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan sampai pada hari pelaksanaannya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir sebagai berikut.

2020 Annual GMS

The Company held the Annual GMS on Tuesday, 21 April 2020, at *Showroom* and DC Chitose, Jl. HMS Mintaredja, Cimahi. The Annual GMS was attended by Shareholders representing 757,195,300 shares or 75.52% of the total shares issued by the Company until the day of the GMS. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who attended were as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Komisaris Utama / President Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo	√	-
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Marusaha Siregar	x	Tidak menghadiri RUPS Tahunan 2020 dikarenakan sakit. Did not attend the 2020 Annual GMS due to being sick.
Direksi / Board of Directors			
Direktur Utama / President Director	Dedie Suherlan	√	-
Direktur Independen / Independent Director	Timatius Jusuf Paulus	√	-
Direktur / Director	Kazuhiko Aminaka	√	-
Direktur / Director	Fadjar Swastyas	√	-

RUPS Tahunan tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut.

The Annual GMS adopted the following resolutions.

Agenda Pertama/ Agenda - First Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019; 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra sesuai dengan Laporan Audit Independen No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-I/I/III/2020 tanggal 23 Maret 2020; dan b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019; 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. 1. Approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year; 2. Validated: a. The Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year that have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra in line with the Independent Audit Report No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-I/I/III/2020 dated 23 March 2020; and b. The Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 fiscal year; 3. Granted full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that were carried out during the 2019 fiscal year as long as these actions are stated in the Company's books and records, and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2019 fiscal year.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS. Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2019 fiscal year, which have been submitted to the regulator and uploaded on the website, did not undergo any changes after the GMS was held.
Agenda Kedua/ Agenda - Second Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai cadangan wajib; 2. Sebesar Rp2,- per saham atau sebesar Rp2.000.000.000,- atau sebesar 27,7% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai: a. Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 16.00 WIB; dan b. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 20 Mei 2020. Sisa dari laba bersih tahun buku 2019 akan dibukukan sebagai laba ditahan (<i>retained earning</i>) untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2020. Approved the use of Company's net income of the 2019 fiscal year as follows. 1. An amount of Rp1,000,000,000 of the net income of the 2019 fiscal year is allocated as reserve requirement. 2. An amount of Rp2 per share or Rp2,000,000,000 or around 27.7% of the net income was distributed as cash dividend: a. The dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register dated 4 May 2020 at 16.00 WIB; and b. The dividend, net after tax according to the applicable regulations, was distributed on 20 May 2020. The remaining net income of the 2019 fiscal year will be recorded as retained earnings to support the Company's development in 2020.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Pelaksanaannya telah dibahas melalui uraian Kebijakan dan Pembagian Dividen pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. Its implementation has been discussed in the Dividend Policy and Distribution section in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Agenda Ketiga/ Agenda Ketiga

Keputusan
RUPS
GMS
Resolutions

Pada tahun 2020, rencana target kinerja yang ingin dicapai oleh Perseroan sebagai berikut.

1. Target penjualan sebesar Rp430.000.000.000,- (4% naik dari 2019); dan
2. Laba bersih sebesar Rp16.000.000.000,- (122% naik dari 2019).

Berdasarkan target rencana yang telah dibuat, Perseroan akan membiayai belanja modal dari dana sendiri sebesar Rp8.000.000.000,- dengan uraian sebagai berikut.

1. *Development Product Nursing Bed* dan HBR; serta
2. Produktivitas dan rehabilitasi mesin produksi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk.

In 2020, the performance targets planned to be achieved by the Company are as follows.

1. Sales target of Rp430,000,000,000 (4% increase from 2019); and
2. Net profit of Rp16,000,000,000 (122% increase from 2019).

According to the target plan made, the Company will finance its own capital expenditure of Rp8,000,000,000 with the following description.

1. Development Product Nursing Bed and HBR; and
2. Productivity and rehabilitation of production machines to increase product capacity and quality.

Realisasi
Realization

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.
Has been fully realized, comply with the plan stipulated in the GMS.

Agenda Keempat/ Agenda - Fourth Item

Keputusan
RUPS
GMS
Resolutions

1. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Dedie Suherlan
 Komisaris Independen : Marusaha Siregar
 Komisaris : Marcus Harianto Brotoatmodjo

Direksi
 Direktur Utama : Kazuhiko Aminaka
 Direktur Independen : Timatius Jusuf Paulus
 Direktur : Fadjar Swatyas
 Direktur : Susanto
 Masing-masing terhitung sejak saat rapat ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Demikian tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini. Selanjutnya, memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut, dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.
1. Approved the change in the composition of Board of Directors and Board of Commissioner to be as follows.
Board of Commissioners
 President Commissioner : Dedie Suherlan
 Independent Commissioner : Marusaha Siregar
 Commissioner : Marcus Harianto Brotoatmodjo

Board of Directors
 President Director : Kazuhiko Aminaka
 Independent Director : Timatius Jusuf Paulus
 Director : Fadjar Swatyas
 Director : Susanto
 This change is effective commencing from the closing of this meeting to the closing of the third Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.
 2. Granted authority and power of attorney to the Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in connection with the resolutions adopted in this meeting agenda. Further, notified and/or reported to the competent authority, as well as did everything deemed necessary and useful for such purpose, with nothing excluded.

Realisasi
Realization

Telah terealisasi secara penuh. Pelaksanaannya tercantum dalam Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 28 tanggal 21 April 2020.
Has been fully realized. The implementation is contained in the Deed of Annual GMS Resolutions No. 28 dated 21 April 2020.

Agenda Kelima/ Agenda - Fifth Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria penunjukan kantor akuntan publik ini adalah: 1. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini; 2. Kredibilitas, kualitas, dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, supervisor, dan partner; serta 3. Didukung oleh salah satu badan/organisasi dunia yang <i>expert</i> dalam hal akuntansi, finansial, dan perpajakan. Granted power of attorney and authority to the Board of Commissioners to determine and designate the public accountant that will audit the Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020, and to determine the honorarium and other provisions for such audit service. The limitations or criteria for the appointment of a public accounting firm, among others are: 1. Independence in conducting audits and in giving opinions; 2. Credibility, quality, and reputation that can be held accountable, from the public accounting firm, auditor, supervisor, and partner; and 3. Supported by one of the world bodies organizations having expertise in terms of accounting, finance, and tax.
Realisasi Realization	Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan akuntan publik (<i>signing partner</i>) yaitu Drs. Nursal, Ak, CA, CPA untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. The Board of Commissioners has appointed the public accounting firm Teramihardja, Pradhono, & Chandra (<i>signing partners</i>), namely Drs. Nursal, Ak, CA, CPA to conduct audit on the Company's Financial Statements for the period ended on 31 December 2020.
Agenda Keenam/ Agenda - Sixth Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	1. Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020, dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris; serta 2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2020. 1. Determined honorarium and/or allowances package for members of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 with an amount not exceeding 1.5% of total net sales and subsequently granted power of attorney and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of Board of Commissioners; and 2. Delegated the GMS' authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of Board of Directors for 2020.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. The implementation has been stated in the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan 2019 terlaksana pada tanggal 29 April 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Ruang Seminar 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 770.484.129 saham atau 77,05% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan sampai pada hari pelaksanaannya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan 2020 sebagai berikut.

2019 Annual GMS

The 2019 Annual GMS was held on 29 April 2019, at Seminar 3 Room, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The Annual GMS was attended by Shareholders representing 770,484,129 shares or 77.05% of the total shares issued by the Company until the day of the GMS. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2020 Annual GMS were as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Komisaris Utama / President Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo	√	-
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Marusaha Siregar	√	-
Direksi / Board of Directors			
Direktur Utama / President Director	Dedie Suherlan	√	-
Direktur Independen / Independent Director	Timatius Jusuf Paulus	√	-
Direktur / Director	Kazuhiko Aminaka	√	-
Direktur / Director	Fadjar Swastiyas	√	-

RUPS Tahunan tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut.

The Annual GMS adopted the following resolutions.

Agenda Pertama/ Agenda - First Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018; - Mengesahkan: - Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan Laporan Audit Independen No. 00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019; dan - Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. - Approved the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year; - Validated: - The Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year that has been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra in line with the Independent Auditor Report No. 00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019; and - The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 fiscal year; - Granted full repayment and acquittal (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions they performed during the 2018 fiscal year, provided that those actions are listed in the Company's records and books and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the 2018 fiscal years.

Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS. Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2019 fiscal year, which have been submitted to the regulator and uploaded on the website, did not undergo any changes after the GMS was held.
Agenda Kedua/ Agenda Agenda - Second Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai cadangan wajib. 2. Sebesar Rp3,3,- per saham atau Rp330.000.000.000,-, sekitar 24,3% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai: a. Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2019; dan b. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 31 Mei 2019. 3. Sisa dari laba bersih tahun buku 2018 akan dibukukan sebagai laba ditahan atau <i>retained earning</i> untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2019. Approved the use of Company's Net Income for the 2018 fiscal year as follows. 1. An amount of Rp1,000,000,000 of the net income for the 2018 fiscal year is allocated as reserve requirement. 2. As much as Rp3.3 per share or Rp330,000,000,000, around 24.3% from the net income will be distributed as cash dividend: a. The dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 10 May 2019; and b. Net dividend after tax will be distributed on 31 May 2019, following the applicable regulation. 3. The remaining net income of the 2018 fiscal year will be recorded as retained earning to support the Company's growth in 2019.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Pelaksanaannya telah dibahas dalam uraian Kebijakan dan Pembagian Dividen dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. Its implementation has been discussed in the Dividend Policy and Distribution section in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.
Agenda Ketiga/ Agenda - Third Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Memberikan penjelasan rencana kerja Perseroan tahun 2019. (Hanya bersifat laporan dan tidak dimintakan persetujuan). Provided explanation of the Company's 2019 work plan. (Only in report form, not requiring approval).
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan pada saat RUPS. Has been realized at the GMS.
Agenda Keempat/ Agenda - Fourth Item	
Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint public accountant who will audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019, and to determine the honorarium and other provisions for the audit services.
Realisasi Realization	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan akuntan publik Drs. Nursal, Ak, CA, CPA sebagai akuntan publik independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 14 Oktober 2019. The Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra and the Public Accountant Drs. Nursal, Ak, CA, CPA as an independent public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year in accordance with the Work Agreement between the Company and the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm dated 14 October 2019.

Agenda Kelima/ Agenda - Fifth Item

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menyetujui: 1. Menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris; dan 2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2019. Approved: 1. The honorarium package and/or benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 with an amount not exceeding 1.5% of the total net sales and subsequently granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners; and 2. The delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors for 2019.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Has been fully realized. The implementation has been stated in the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Agenda Keenam/ Agenda - Sixth Item

Keputusan RUPS GMS Resolutions	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust with Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 19 of 2017 on amendment to Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 95 year 2015 about Indonesian Standard Industrial Classification.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh melalui perubahan Anggaran Dasar. Has been fully realized through amendments to the Articles of Association.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising the policies and the management course of the Company's business activities, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has a very important role in ensuring the implementation of GCG at all levels of the company organization.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015. Pedoman kerja Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Board Manual

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners, which was validated on 18 May 2015. The Board Manual of Board of Commissioners has been adjusted to the Articles of Association, prevailing laws and regulations,

praktik implementasi prinsip-prinsip GCG, prinsip hukum korporasi, serta arahan dari Pemegang Saham. Secara umum, pedoman tersebut mengatur tentang komposisi, pengangkatan, pemberhentian, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta rapat kerja. Uraian lebih lengkap mengenai pedoman kerja ini, dapat dilihat pada situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-kerja-direksi-dan-komisaris-pdf/>).

the practice of implementing GCG principles, corporate law principles, and directions from the Shareholders. In general, the Board Manual manages the composition, appointment, dismissal, term of office, duties and responsibilities, and meetings. Further description on the Board Manual can be found on the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-kerja-direksi-dan-komisaris-pdf/>).

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan. Supervising the Company's management policies.	Pengawasan dan pemberian nasihat yang dilaksanakan di tahun 2020 terkait: 1. Pemenuhan target Perseroan dan kebutuhan pelanggan; 2. Optimalisasi kinerja Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja; 3. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan; 4. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan; serta 5. Pengendalian dampak Covid-19 pada produktivitas dan profitabilitas Perseroan. Supervisory and advisory carried out in 2020 related to: 1. Meeting the Company's targets and customer needs; 2. Optimizing the Board of Directors' performance through performance assessment; 3. Implementation of governance principles in accordance with the Company's business activities; 4. Implementation of corporate social responsibility and leadership; and 5. Control of Covid-19 impacts on the Company's productivity and profitability.
Memberi nasihat kepada Direksi. Providing advice to the Board of Directors.	

Komposisi dan Independensi

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satu di antaranya menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama.

Composition and Independence

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is already in accordance with the provisions of the Articles of Association, which consists of 3 members, one of whom is the President Commissioner.

Jabatan Position	Nama Name	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Services
Komisaris Utama President Commissioner	Dedie Suherlan	21 April 2020	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 28 tanggal 21 April 2020. Deed of Annual GMS Resolutions No. 28 dated 21 April 2020.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023. Until the closing of 2023 Annual GMS.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Marusaha Siregar	3 April 2014		
Komisaris Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo	21 April 2020		

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat telah memenuhi berbagai kriteria yang meliputi keberagaman dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Setiap tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen, tanpa ada intervensi dan campur tangan pihak lain. Selain itu, kebijakan yang diambil tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten. Saat ini, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan kekeluargaan, kepengurusan, kepemilikan saham, serta keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rapat

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Penentuan waktu rapat tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Dari ketentuan tersebut, selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengikuti rapat internal sebanyak 10 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 10 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

All of the appointed members of Board of Commissioners have met the criteria related to the diversity in terms of education, work experience, age, and skills. Each of its duties and responsibilities is carried out independently, without any intervention or interference from other parties. In addition, the policies taken do not conflict with the laws and regulations and the Articles of Association.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners is already in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. Currently, the Company has 1 Independent Commissioner out of 3 members of Board of Commissioners. In addition, the Independent Commissioner has met the requirements of not having kinship, management, share ownership, and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Meetings

The Board of Commissioners is obliged to hold internal meeting at least once in 2 months, and joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 months. The timing of the meeting can be adjusted according to individual needs. From these provisions, during 2020, the Board of Commissioners attended 10 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors, which are described as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Komisaris Utama President Commissioner	Dedie Suherlan*	3	3	100.00	7	7	100.00
Komisaris Independen Independent Commissioner	Marusaha Siregar	10	8	80.00	10	8	80.00
Komisaris Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo**	10	10	100.00	10	10	100.00

* Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

** Perubahan jabatan berlaku sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

* Effective in position since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.

** Change in position is effective since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* dengan materi:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. Aspek GCG di Perseroan;
4. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan; dan
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Perseroan telah melaksanakan program ini secara bertahap sejak berakhirnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris baru tahun tersebut.

Orientation Program for New Commissioner

The orientation program for the newly appointed member of Board of Commissioners is carried out by the Corporate Secretary with the following agenda:

1. Introduction to the Company's operational activities;
2. Laws and regulations related to the Company's business activities;
3. GCG Aspects in the Company;
4. Work program/activities of the Board of Commissioners in the current fiscal year; and
5. Meeting mechanism and decision making of the Board of Commissioners.

The Company has implemented this program in stages since the end of the GMS that appointed new members of the Board of Commissioners for that year.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dalam mengelola perusahaan, serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dicapai melalui kepemimpinan dan kepengurusan Perseroan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company's organ in charge of managing the Company and safeguarding the interests of the Shareholders and other stakeholders. Such effort is realized through Company's leadership and management, which are in compliance with the Articles of Association, laws and regulations, and GCG principles.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik implementasi prinsip-prinsip GCG, prinsip hukum korporasi, serta arahan dari Pemegang Saham. Secara umum, pedoman tersebut mengatur tentang komposisi, pengangkatan, pemberhentian, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta rapat kerja. Uraian lebih lengkap mengenai pedoman kerja ini dapat dilihat pada situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-kerja-direksi-dan-komisaris-pdf/>).

Board Manual

The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities refers to the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners ratified on 18 May 2015 and already adjusted to the Articles of Association, applicable laws and regulations, implementation practices of GCG principles, corporate law principles, and directions from the Shareholders. In general, the Board Manual manages the composition, appointment, dismissal, term of office, duties and responsibilities, and meetings. Further description on the Board Manual can be found on the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-kerja-direksi-dan-komisaris-pdf/>).

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Meskipun pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan secara kolegal, namun, Direksi menetapkan pembagian tugas untuk masing-masing anggota Direksi agar pelaksanaan pengurusan Perseroan berjalan secara efektif dan efisien. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, serta realisasinya dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities, and their Realization

Even though the fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities is carried out collegially, the Board of Directors determines the division of duties for each of its members so that the implementation of Company's management runs effectively and efficiently. Description of the Board of Directors' duties and responsibilities as well as their realization is as follows.

Nama dan Pembidangan Tugas Name and Field of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Kazuhiko Aminaka Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Leading and managing by making strategic policies and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. In addition, the President Director also functions as a coordinator and decision maker in carrying out the management of the Company.	Direktur Utama telah mengoordinasikan berbagai hal, khususnya: 1. Penyusunan rencana dan anggaran kerja; 2. Pencapaian progres kinerja masing-masing direktorat; 3. Pengambilan keputusan strategis terkait: a. Penetapan harga; b. Pemasaran; c. Bisnis proses; 4. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; 5. Pencapaian pelaksanaan GCG; serta 6. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 pada produktivitas dan profitabilitas Perseroan. The President Director has coordinated various matters, specifically: 1. Preparation of work plans and budgets; 2. Progress and achievements of every directorate; 3. Strategic decision making related to: a. Pricing; b. Marketing; c. Business process; 4. Conducting internal control and risk management system; 5. Achievement of GCG implementation; and 6. Control of Covid-19 pandemic impacts on the Company's productivity and profitability.
Fadjar Swatyas Direktur (yang membawahi bidang Keuangan dan Administrasi) Director (in charge of Finance and Administration)	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Responsible for planning, developing, controlling the financial and administrative functions as well as providing comprehensive financial information in a timely manner. Director of Finance also helps in the decisionmaking process to achieve the Company's financial targets.	Direktur Keuangan telah mengoordinasikan berbagai hal, khususnya: 1. Penyusunan laporan keuangan interim dan tahunan; 2. Pengendalian bisnis proses yang ditetapkan Direktur Utama sesuai dengan sistem dan kebijakan yang ditetapkan Perseroan; 3. Perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya di Perseroan yang tepat guna dan optimal; 4. Pengendalian operasional Perseroan sesuai dengan target GCG; 5. Pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; dan 6. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 pada produktivitas dan profitabilitas Perseroan. The Director of Finance has coordinated various matters, specifically: 1. Interim and annual financial statements preparation; 2. Control of business process determined by the President Director in accordance with the system and policies established by the Company; 3. Planning, managing, and developing appropriate and optimum resources in the Company; 4. Control of the Company's operations in accordance with the GCG targets; 5. Managing the Company's finance according to the specified targets; and 6. Control of Covid-19 pandemic impacts on the Company's productivity and profitability.

Nama dan Pembidangan Tugas Name and Field of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Timatius J Paulus Direktur (yang membawahi bidang Produksi) Director (in charge of Production)	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijaksanaan operasional pabrik, meneliti metode alternatif efisiensi, membuat pengembangan operasional produksi dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for the smooth production process, formulating plant operational policies, researching alternative methods of efficiency, developing production operations in the short-and long-term in accordance with the Company's standards and targets.	Pelaksanaan fungsi Direktur Produksi direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Pengendalian proses produksi agar berjalan secara efektif dan efisien; 2. Pengendalian jumlah produksi agar sesuai dengan anggaran biaya; 3. Pengelolaan produk yang berkualitas dan sesuai dengan standar Perseroan; dan 4. Antisipasi permasalahan dalam operasional produksi secara baik dan tepat sehingga risiko proses produksi dapat diminimalkan. The implementation of the Director of Production's function is realized through several main focuses, which are: 1. Control of production process in order to run effectively and efficiently; 2. Control of production number to fit the cost budget; 3. Management of quality products and in accordance with Company standards; and 4. Anticipating problems in production operations properly and appropriately in order to minimize risks of production process.
Kazuhiko Aminaka Direktur (yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis) Director (in charge of Business Development)	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing, market expansion, and expansion of the Company's production.	Pelaksanaan fungsi Direktur Pengembangan Bisnis direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Identifikasi peluang bisnis; 2. Perumusan ide dan gagasan untuk menciptakan produk baru; 3. Pengembangan produk yang inovatif sesuai keinginan konsumen; 4. Pengembangan teknologi manufaktur; dan 5. Pencapaian target Perseroan. The implementation of the Director of Business Development's function is realized through several main focuses, which are: 1. Identification of business opportunities; 2. Formulation of idea and insights to create new products; 3. Development of innovative products according to consumer desires; 4. Development of manufacturing technology; and 5. Achievement of the Company's targets.
Susanto Direktur (yang membawahi bidang Pemasaran) Director (in charge of Marketing)	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilaksanakan Perseroan, serta memantau dan mengarahkan setiap proses yang dilaksanakan seluruh Direktorat Pemasaran di dalam Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing carried out by the Company, and also monitoring and directing every process carried out by all Marketing Directorates within the Company.	Pelaksanaan fungsi Direktur Pemasaran direalisasikan melalui pengelolaan beberapa fokus utama, yaitu: 1. Pengawasan terhadap proses bisnis di seluruh jaringan pemasaran; 2. Pengelolaan komunikasi yang efektif dengan distributor pemasaran; 3. Pengelolaan distributor pemasaran agar berjalan efektif sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap pencapaian target; 4. Penilaian target pemasaran; dan 5. Pencapaian target Perseroan. The implementation of the Director of Marketing's function is realized through several main focuses, which are: 1. Supervision of business processes throughout the marketing network; 2. Management of effective communication with marketing distributors; 3. Management of marketing distributors to run effectively in order to produce optimum results to achieve the targets; 4. Assessing the marketing targets; and 5. Achievement of the Company's targets.

Nama dan Pembidangan Tugas Name and Field of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Timatius Jusuf Paulus Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas efektivitas strategi bisnis Perseroan dengan memantau jadwal dan anggaran. Selain itu, Direktur Independen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik. Responsible for the effectiveness of the Company's business strategy by monitoring the schedule and budget. In addition, the Independent Director is also responsible for ensuring that the Company complies with the applicable laws and regulations, complies with the values set by the Company in every business operation, and ensuring that the corporate governance principles are well implemented.	Pelaksanaan fungsi Direktur Independen direalisasikan melalui pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif. The implementation of the Director of Independent's function is realized through monitoring compliance with the law and internal and external policies, specifically related to the decision making in the Company in order to be more balanced and objective.

Komposisi dan Independensi

Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari 4 orang anggota, serta seorang di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Susunan Direksi diuraikan sebagai berikut.

Composition and Independence

The determination of the number of members of the Board of Directors is already in accordance with the provisions of the Articles of Association, which consists of 4 members, one of whom is the President Director. The Board of Directors' composition is described as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Services
Direktur Utama President Director	Kazuhiko Aminaka	21 April 2020	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 20 tanggal 21 April 2020. Deed of Annual GMS Resolutions No. 20 dated 21 April 2020.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023. Until the closing of 2023 Annual GMS.
Direktur Independen Independent Director	Timatius Jusuf Paulus	21 Juni 2002 21 June 2002		
Direktur Director	Fadjar Swatyas	7 Oktober 2005 7 October 2005		
Direktur Director	Susanto	21 April 2020		

Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah memenuhi kriteria terkait keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Setiap tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen, tanpa ada intervensi dan campur tangan pihak lain. Selain itu, kebijakan yang diambil tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

All of the appointed members of Board of Directors have met the criteria related to the diversity in terms of education, work experience, age, and skills. Each of its duties and responsibilities is carried out independently, without any intervention or interference from other parties. In addition, the policies taken do not conflict with the laws and regulation and the Articles of Association.

Rapat

Direksi berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Penentuan waktu rapat tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2020, Direksi mengikuti rapat internal sebanyak 20 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 10 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors must hold internal meeting at least once every month and joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The timing of the meeting can be adjusted according to individual needs.

According to these provisions, during 2020, the Board of Directors attended 20 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors, which are described as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Direktur Utama President Director	Kazuhiko Aminaka**	20	20	100.00	10	10	100.00
Direktur Independen Independent Director	Timatius Jusuf Paulus	20	20	100.00	10	10	100.00
Direktur Director	Fadjar Swatyas	20	20	100.00	10	10	100.00
Direktur Director	Susanto*	7	7	100.00	7	7	100.00

* Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

** Perubahan jabatan berlaku sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

* Effective in position since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.

** Change in position is effective since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi Direksi yang baru diangkat dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* dengan materi:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. Aspek GCG di Perseroan;
4. Program kerja/kegiatan Direksi dalam tahun buku berjalan; serta
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Direksi.

Perseroan telah melaksanakan program ini bagi anggota Direksi yang baru diangkat di tahun 2020.

Orientation Program for New Director

The orientation program for the newly appointed member of Board of Directors is carried out by the Corporate Secretary with the following agenda:

1. Introduction to the Company's operational activities;
2. Laws and regulations related to the Company's business activities;
3. GCG Aspects in the Company;
4. Work program/activities of the Board of Directors in the current fiscal year; and
5. Meeting mechanism and decision making of the Board of Directors.

The Company conducted this program for the newly appointed members of Board of Directors in 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pemberian remunerasi mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi tersebut terbagi menjadi 2 jenis, yaitu remunerasi yang bersifat tetap (seperti gaji pokok dan tunjangan) serta remunerasi yang bersifat variabel (seperti bonus kinerja dan lainnya). Berdasarkan keputusan RUPS, pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi maksimal sebesar 1,5% dari total penjualan bersih. Sedangkan, penetapan besarnya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan variabel (bonus). Untuk tahun 2020, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp3,30 miliar.

Procedures and Basis of Determination

Provision of remuneration considers the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration is divided into 2 types, namely fixed remuneration (such as basic salary and allowances) and variable remuneration (such as performance bonus and others). Based on the GMS resolutions, the provision of allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors is a maximum of 1.5% of total net sales. Meanwhile, the amount is determined by the Board of Commissioners.

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable remuneration (bonus). For 2020, the remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp3.30 million.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Adapun kriteria penilaiannya meliputi:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan;
2. Aspek pelaporan; serta
3. Aspek dinamis (peningkatan kompetensi).

Penilaian KPI Dewan Komisaris untuk tahun 2020 menunjukkan hasil yang “baik”. Hasil penilaian kinerja ini akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan di tahun 2021.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Adapun kriteria penilaiannya meliputi:

1. Aspek keuangan dan pasar;
2. Aspek fokus pelanggan;
3. Aspek efektivitas produk dan proses;
4. Aspek fokus tenaga kerja; serta
5. Aspek kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Penilaian KPI Direksi untuk tahun 2020 menunjukkan hasil yang “baik”. Hasil penilaian kinerja ini akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan di tahun 2021.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners is based on the target achievement of Key Performance Indicators (KPI) approved by all members of Board of Commissioners. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, and the results of which are then submitted to the Shareholders in the Annual GMS. The assessment criteria include:

1. Aspect of supervision and direction;
2. Aspect of reporting; and
3. Aspect of dynamics (competency improvement).

The Board of Commissioners' KPI assessment for 2020 showed “good” results. The performance assessment results will be presented at the Annual GMS, which will be held in 2021.

Performance Assessment of Board of Directors

The performance assessment criteria of the Board of Directors is based on the target achievement of Key Performance Indicators (KPI), which have obtained approval from all members of Board of Directors. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, and the results of which are then submitted to the Shareholders in the Annual GMS. The assessment criteria include:

1. Aspect of finance and market;
2. Aspect of customer focus;
3. Aspect of product and process effectiveness;
4. Aspect of focus on labor; and
5. Aspect of leadership, governance, and community responsibility.

The Board of Directors' KPI assessment for 2020 showed “good” results. The performance assessment results will be presented at the Annual GMS, which will be held in 2021.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja kedua komite tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang meliputi aspek penilaian realisasi kerja masing-masing komite, kualitas arahan, serta rekomendasi yang diberikan. Periode penilaian dilakukan per akhir tahun buku.

Berdasarkan hasil penilaian untuk tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memantau dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko. Demikian pula dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dinilai telah berkontribusi maksimal dalam membantu Dewan Komisaris untuk memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai, serta terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh *Corporate Secretary* dan Internal Audit. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian, *Corporate Secretary* dan Internal Audit secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Di sisi lain, kualitas pelaksanaan GCG pada Perseroan juga dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan.

Performance Assessment of Committees Supporting Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The performance of these committees is evaluated by the Board of Commissioners based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) which include the aspects of evaluating the work realization of each committee, the quality of the direction, and the recommendations given. The assessment period is carried out at the end of the fiscal year.

Based on the 2020 assessment results, the Audit Committee carried out its duties properly in monitoring and evaluating the Company's Financial Statements, internal control system, and risk management. Likewise, the Nomination and Remuneration Committee is considered to have contributed optimally in assisting the Board of Commissioners in providing advice regarding the appropriate remuneration system and policy and appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the performance evaluation of these organs is one of the agenda that needs to be carried out annually by the Board of Directors. The assessment criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Based on the assessment results, the Corporate Secretary and Internal Audit have consistently supported GCG implementation, particularly regarding the compliance with regulations and provisions. On the other hand, the quality of GCG implementation in the Company is also considered to have improved compared to that of previous year, particularly in terms of reviewing the applicable standard operating procedures (SOP) and the preparation of new SOPs required.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan atau hal-hal terkait informasi keuangan, efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan hasil kinerja Komite Audit disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, pada pelaksanaan beberapa tugas tertentu juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagai regulator dalam bidang pasar modal.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in evaluating reports or matters related to financial information, effectiveness of internal control system and risk management implementation, effectiveness of internal and external auditors' examinations, and compliance with laws and regulations.

Reporting of the Audit Committee's performance result is directly submitted to the Board of Commissioners. In addition, the implementation of several certain duties is also submitted the Financial Services Authority as the regulator in the capital market sector.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 4 April 2014. Informasi lebih lengkap terkait dengan pedoman kerja tersebut dapat dilihat pada situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/download/piagam-komite-audit-pdf/>).

Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was validated on 4 April 2014. Further information related to the Charter can be found on the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/download/piagam-komite-audit-pdf/>).

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, and their Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Melakukan pemeriksaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.	Pemeriksaan Laporan Keuangan telah dibahas melalui rapat internal Komite Audit serta melalui rapat dengan Internal Audit dan audit eksternal sebanyak 4 kali. Reviewing the financial statements have been discussed through internal meetings of the Audit Committee and meetings with Internal Audit and external audits for 4 times.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal maupun eksternal audit. Reviewing the audit conducted by the internal or external auditor.	Evaluasi dan telaah atas hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal telah disampaikan kepada kedua pihak tersebut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan periode selanjutnya. Evaluations and reviews of the results of internal and external auditor examinations have been submitted to both parties to improve quality of examinations in the next period.
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the Company's adherence to laws and regulations related to the Company's activities.	Beberapa fokus telaah atas kepatuhan yang menjadi perhatian Komite Audit yaitu terkait pelaksanaan terhadap ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan. Some focus of compliance research that concerns the Audit Committee are related to implementation of the provisions issued by the government and internal procedures established by the Company.
Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya. Providing recommendations regarding improvement of internal control system and its implementation.	Rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal di tahun 2020 meliputi perbaikan sistem pengawasan, ketepatan data <i>inventory</i> , dan sistem prosedur. Recommendations for improving the internal control system in 2020 included improvements to the monitoring system, accuracy of inventory data, and procedure system.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan beserta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.	Beberapa risiko utama yang dihadapi dan difokuskan di tahun 2020 meliputi risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Some of the key risks faced and focused in 2020 include risks that have the potential to cause non-achievement of the Company's goals.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan, serta hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information, which are only used to perform duties.	Tidak terdapat laporan tentang penyalahgunaan dokumen/data/informasi perusahaan oleh Komite Audit. There were no reports of misuse of company documents/data/information by the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Penentuan jumlah anggota Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, yaitu terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Pengangkatan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan komposisi pada tahun 2020 sebagai berikut.

Audit Committee's Composition

The determination of the number of members of Audit Committee is in accordance with the provisions of Audit Committee Charter, which consists of 3 people from Independent Commissioner and external parties. Appointments are made based on the Decision Letter of the Board of Commissioners with the following composition in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Services
Marusaha Siregar	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	4 April 2017	21 April 2020	21 April 2023
Ong Po Han*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	21 April 2020	21 April 2020	
Satyadharma Ruslim*				

*Menjabat mulai dari ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

*Effective in position since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Marusaha Siregar Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	
Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 26/KIM/CINT/IV/2020 tanggal 21 April 2020. Decision Letter No. 26/KIM/CINT/IV/2020 dated 21 April 2020.
Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Profile of the Chair of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile discussion of this Annual Report.	

Ong Po Han Anggota Komite Audit Member of Audit Committee			
Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Legal Basis of Appointment Surat Keputusan No. 26/KIM/CINT/IV/2020 tanggal 21 April 2020. Decision Letter No. 26/KIM/CINT/IV/2020 dated 21 April 2020.	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 56 tahun 56 years old	Domisili Domicile Jakarta
Pengalaman Kerja • <i>Management Consultancy</i> PT Bina Analisindo Semesta (1988-1993); dan • Komite Audit PT Trisula Internasional Tbk (2012-2018). Work Experience • Management Consultancy of PT Bina Analisindo Semesta (1988-1993); and • Audit Committee of PT Trisula Internasional Tbk (2012-2018).		Riwayat Pendidikan • Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya tahun 1988; dan • Magister Finance dari Universitas Atma Jaya tahun 1988. Educational Background • Bachelor of Economics from Atma Jaya University in 1988; and • Master of Finance from Atma Jaya University in 1988.	
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020 • Webinar The New Normal? The New Business Opportunities During and After Covid-19 oleh Christian Professional Forum - SAAT Ministry Center (16 Mei 2020); • Webinar Tips & Trik Seputar Pengajuan & Pelaporan Insentif Pajak bagi WP Terdampak COVID-19 Sesuai PMK-44/MK.03/2020 oleh PT Tujuh Ide Menyatu (Tax-U) (18 Mei 2020); dan • Business Talk Series "Indonesia Pasca Covid-19" oleh IPB University (5 Juni 2020). Education and Training in 2020 • Webinar The New Normal? The New Business Opportunities During and After Covid-19 by Christian Professional Forum - SAAT Ministry Center (16 May 2020); • Webinar Tips & Tricks Regarding Submission & Reporting of Tax Incentives for Taxpayers Affected by COVID-19 According to PMK-44/PMK.03/2020 by PT Tujuh Ide Menyatu (Tax-U) (18 May 2020); and • Business Talk Series "Indonesia Post Covid-19" by IPB University (5 June 2020).		Rangkap Jabatan • Dosen <i>Finance and Accounting</i> Universitas Atma Jaya (sejak 1988); • <i>Senior Consultant</i> dan Partner PT Bina Analisindo Semesta (sejak 1994); dan • Komite Audit PT Trisula Textile Industries Tbk (sejak 2018). Concurrent Positions • Lecturer of Finance and Accounting of Atma Jaya University (since 1988); • Senior Consultant and Partner of PT Bina Analisindo Semesta (since 1994); and • Audit Committee of PT Trisula Textile Industries Tbk (since 2018).	
		Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.	

Satyadharma Ruslim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 26/KIM/CINT/IV/2020 tanggal 21 April 2020.
Decision Letter No. 26/KIM/CINT/IV/2020 dated 21 April 2020.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

69 tahun
69 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Pengalaman Kerja

- Manajer Weaving Unit I PT Tarumatex (1975-1976);
- Direktur PT Cita Haward Garmino (1976-1986); dan
- Direktur PT Trisulatex Textile Industries (2010-2015).

Work Experience

- Manager of Weaving Unit I of PT Tarumatex (1975-1976);
- Director of PT Cita Haward Garmino (1976-1986); and
- Director of PT Trisulatex Textile Industries (2010-2015).

Riwayat Pendidikan

Faculty of Textile Engineering dari Kyoto Industrial Arts & Textile University, KYOTO, Jepang tahun 1975.

Educational Background

Faculty of Textile Engineering from Kyoto Industrial Arts & Textile University, KYOTO, Japan in 1975.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Central Network Indonesia (sejak 2002);
- Komisaris PT Surya Selaras Sejati (sejak 2008); dan
- Technical Advisor PT Hisotex (sejak 2015).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Central Network Indonesia (since 2002);
- Commissioner of PT Surya Selaras Sejati (since 2008); and
- Technical Advisor of PT Hisotex (since 2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Independensi

Komite Audit berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan independen, tanpa ada intervensi dan campur tangan dari pihak lain. Pemenuhan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi, serta hanya untuk kepentingan Perseroan. Komite Audit beranggotakan tenaga ahli yang tidak memiliki hubungan keuangan, kekeluargaan, maupun kepengurusan dengan pihak-pihak pengendali di Perseroan.

Independence

The Audit Committee is obliged to carry out its duties and responsibilities professionally and independently, without any intervention or interference from other parties. This duty implementation is carried out in accordance with the strategies, targets, vision, and mission, and solely for the Company's interest. Audit Committee has members who are experts without financial, family, and management relationship with the Company's controlling parties.

Rapat

Rapat internal Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Selain dari pihak internal, Komite Audit juga diberikan wewenang untuk dapat mengundang pihak lain yang diperlukan untuk mengikuti rapat.

Informasi mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Meetings

Audit Committee's internal meeting is held at least once in 3 months. The Audit Committee is also given the authority to invite not only the internal parties but also other parties required to attend the meetings.

Information on Audit Committee's meetings throughout 2020 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Marusaha Siregar	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	8	8	100.00
Ong Po Han*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100.00
Satyadharma Ruslim*		3	3	100.00

*Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 tanggal 21 April 2020.

*Effective in position since the closing of the 2020 Annual GMS dated 21 April 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The implementation of the Board of Commissioners' duties and functions related to the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is assisted by the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 yang telah diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018.

Charter

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties is guided by the Decision Letter on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated 15 April 2015, which has been updated under the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 57/DIR/CINT/III/2018 dated 11 March 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, and their Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi. Develop a nomination and selection system to fill the strategic positions within the Company by referring to the principles of good corporate governance, which are transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.	Sistem nominasi yang berlaku di Perseroan dipandang telah memadai selama proses nominasi hingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020. The nomination system that applies in the Company is deemed adequate during the nomination process until the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.
Membantu Dewan Komisaris memilih kandidat yang akan mengisi posisi strategis di Perseroan, yaitu Direktur, satu level di bawah Direktur, serta Komisaris pada Entitas Anak terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan. Assist the Board of Commissioners in selecting candidates who will fill the strategic positions in the Company, which are Director, one level below the Director, and Commissioner in consolidated Subsidiaries with contributions reaching 30% or more towards the Company's consolidated income.	- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi telah ditetapkan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; serta - Telah diberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi dan usulan calon yang memenuhi syarat. - Policies and criteria required in the nomination process have been determined based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials; and - Recommendations have been made regarding competency development programs and proposals for candidates who meet the requirements.
Membuat perumusan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerja. Formulate a remuneration system for the Board of Directors based on reasonable calculation and performance.	Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku, termasuk tingkat kewajaran remunerasi yang sesuai di industri furnitur di tahun 2020, telah dilakukan. Evaluation on the applicable remuneration policies, including the fairness level of remuneration in the furniture industry in 2020, has been carried out.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pemilihan dan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The selection and appointment of Nomination and Remuneration Committee members are carried out based on the Board of Commissioners' decision with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term and Basis of Appointment	Keterangan Remark
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	2018-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018. 2018–end of term of office of the Board of Commissioners Decision Letter of Board of Commissioners No. 57/DIR/CINT/III/2018.	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee		
Helina Widayani			Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil <i>Corporate Secretary</i> dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Corporate Secretary's Profile section of this Annual Report.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan independen, tanpa ada intervensi dan campur tangan dari pihak lain. Pemenuhan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi, serta hanya untuk kepentingan Perseroan.

Rapat

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling sedikit 1 kali dalam waktu 3 bulan, dengan realisasi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100
Helina Widayani		4	4	100

Independence

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to carry out its duties and responsibilities professionally and independently, without any intervention or interference from other parties. This duty implementation is carried out in accordance with the strategies, targets, vision, and mission, and solely for the Company's interest.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once within 3 months, with the following realization.

Corporate Secretary

Corporate Secretary berperan sebagai mediator Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Selain mengelola administrasi dalam pengambilan keputusan, *Corporate Secretary* juga bertugas untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan. Karena kedudukannya yang berada di bawah Direktur Utama, maka pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi wewenang Direktur Utama.

Pedoman Kerja

Corporate Secretary berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary serves as a mediator between the Company and Shareholders and all stakeholders. In addition to managing administration in decision making, the Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company's business activities comply with laws and regulations. Since the position is under the President Director, the appointment and dismissal become the authority of the President Director.

Charter

Corporate Secretary refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, and their Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market.	Perkembangan peraturan pasar modal terbaru telah diinformasikan kepada pihak terkait dalam Perseroan, terutama terkait pelaporan perusahaan kepada regulator. The latest development of capital market regulations has been informed to the related parties in the Company, especially regarding company reporting to regulators.
Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada publik. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes transparency of information to public.	Sepanjang tahun 2020, <i>Corporate Secretary</i> telah melaksanakan: 1 kali paparan publik; 1 kali RUPS Tahunan; - Penyampaian laporan Perseroan kepada regulator, yaitu laporan keuangan interim dan tahunan, serta laporan rutin lainnya; - Dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite; - Koordinasi rencana pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite; serta - Mengeluarkan <i>press release</i> serta memberikan informasi kepada media terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
Sebagai penghubung/<i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.	Throughout 2020, the Corporate Secretary conducted: 1 times of public expose; 1 time Annual GMS; - Submission of the Company's reports to regulators, which are the interim and annual Financial Statements, as well as other regular reports; - Documentation of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees; - Coordinating the competency development plans of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees; and - Issuing press releases and providing information to the media regarding internal and external conditions that affect the Company's performance.
Mempersiapkan dan mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Preparing and coordinating the holding of the GMS and public expose.	
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Managing company administration in relation to obligations to the government and the private sector.	
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information about the Company as written in the Company profile to the general public requiring such information, especially to prospective investors and Shareholders.	



Profil Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

Helina Widayani <i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary			
Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Legal Basis of Appointment 2017 – berakhirnya jabatan berdasarkan hasil evaluasi Direksi: 2017 - end of term based on the evaluation results by the Board of Directors: Surat Keputusan Direksi No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017. Board of Directors' Decision Letter No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated 28 April 2017.	Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 43 tahun 43 years old	Domisili Domicile Cimahi
Pengalaman Kerja <i>Manager Accounting Perseroan (2012–2015).</i> Work Experience Accounting Manager of the Company (2012-2015).			
Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan (UPN) "Veteran" Yogyakarta tahun 2001. Educational Background Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta, 2001.			
Rangkap Jabatan • <i>General Manager</i> Perseroan (sejak 2015); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); serta • Direktur PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2018). Concurrent Positions • General Manager of the Company (since 2015); • Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015); and • Director of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2018).			
Hubungan Afiliasi Merupakan Pemegang Saham Minoritas yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. Affiliation Relationship She is a Minority Shareholder who does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main Shareholders.			

Internal Audit

Audit Internal

Internal Audit dibentuk untuk memberikan informasi serta konsultasi independen dan objektif guna meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, Internal Audit mengemban tugas dalam melakukan evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, yaitu pendekatan audit berbasis risiko.

Kedudukan dan Struktur

Kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit melakukan koordinasi langsung dengan Komite Audit dan audit eksternal. Internal Audit memiliki wewenang terhadap akses yang menyeluruh, bebas, dan tak terbatas terkait seluruh pencatatan, properti fisik, dan karyawan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Internal Audit berpedoman kepada Piagam Internal Audit yang berlaku sejak tanggal 1 April 2013 yang telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan, serta telah disampaikan kepada otoritas pasar modal. Piagam Internal Audit berisi visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik, serta persyaratan dari Unit Internal Audit. Uraian lebih lengkap mengenai Piagam Internal Audit tersedia pada situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/download/piagam-internal-audit-pdf/>).

Internal Audit was established to provide independent and objective information and consultation in order to improve the Company's operational and financial performance. Furthermore, the Internal Audit is in charge of evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process by using systematic approach, i.e. risk-based audit approach.

Position and Structure

The position of Internal Audit in the Company's organizational structure is under the President Director. Therefore, it is appointed and dismissed by the President Director by considering the approval of the Board of Commissioners.

In conducting its duties, Internal Audit coordinates directly with the Audit Committee and external audit. Internal Audit has the authority over comprehensive, free, and unlimited access to all Company's records, physical property, and employees.

Charter

The implementation of Internal Audit's duties refers to the Internal Audit Charter, which has been in effect since 1 April 2013, has been approved by the Company's President Director and President Commissioner, and has been submitted to the capital market authority. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, targets, unit structure and position, scope, duties, responsibilities, code of ethics, and requirements of the Internal Audit Unit. Further description on the Internal Audit Charter can be found on the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/download/piagam-internal-audit-pdf/>).

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, and their Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duty Implementation in 2020
Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan. Design and implement an annual internal audit plan at the Company.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2020 meliputi: 1. Penerapan prosedur manual dan implementasi sistem MDAX pada seluruh kegiatan masing-masing departemen di Perseroan; 2. Efisiensi dan produktivitas pada Departemen <i>Sales & Distribution</i> , Produksi, PPIC dan <i>Purchasing</i> ; 3. Tata tertib dan kebijakan Perseroan serta legalitas kerja sama pada Departemen <i>Human Capital & General Affair</i> ; 4. Penerapan prosedur manual pada seluruh sub kontraktor Perseroan; 5. Pengelolaan aktiva tetap di internal dan eksternal Perseroan; serta 6. Laporan Keuangan seluruh <i>direct holding</i> Perseroan.
Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan obyektif terhadap aktivitas operasional Perseroan. Conducting internal monitoring and supervision independently and objectively of the Company's operational activities.	An annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2019 include: 1. Implementation of procedure manual and MDAX system in all activities of each department of the Company; 2. Efficiency and productivity in the Sales & Distribution, Production, PPIC, and Purchasing Departments; 3. The Company's conduct and policies as well as the legality of cooperation are in the Department of Human Capital & General Affairs; 4. Implementation of procedure manual at all of the Company's subcontractors; 5. Management of fixed assets in the Company's internal and external; and 6. Financial Statements of all direct holding companies of the Company.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas operasional lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of internal control and the performance quality of accounting and finance, production, operations, human resources, marketing, information technology, and other operational activities, and conducting special audits if needed.	Internal Audit telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. Internal Audit has submitted and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. Providing advice for improvement and objective information on the activities audited at all management levels.	Laporan hasil audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin setiap 2 bulan sekali dalam rapat internal Dewan Komisaris. Audit reports are submitted to the President Director and Board of Commissioners regularly every 2 months in an internal meeting of the Board of Commissioners.
Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Evaluasi mutu implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan 2 bulan sekali, setelah dilakukan proses audit. Evaluation of implementation quality of internal control system and risk management is carried out every 2 months, after the audit process is carried out.

Komposisi Internal Audit

Composition of Internal Audit

Komposisi Internal Audit Perseroan pada tahun 2020 sebagai berikut.

The Company's Internal Audit composition in 2020 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term and Basis of Appointment
Andreas Asmara	Kepala Internal Audit Chairperson of Internal Audit	Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017, sebagai pemutakhiran atas Surat Penetapan Jabatan No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010. Based on Decision Letter No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017, which has been updated through the Appointment Letter No. 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 dated 13 December 2010.
Berry Rachmanto	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	

Profil Kepala Internal Audit

Profile of the Chairperson of Internal Audit

Andreas Asmara			
Kepala Internal Audit Chairperson of Internal Audit			
Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
2017-berakhirnya masa jabatan menurut evaluasi Direksi. 2017 - end of term based on the evaluation results by the Board of Directors.	Indonesia	33 tahun 33 years old	Bandung
Dasar Pengangkatan Surat Penetapan Jabatan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017. Legal Basis of Appointment Letter of Appointment No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017.		Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Widyatama, Bandung tahun 2011. Educational Background Bachelor of Accounting from Universitas Widyatama, Bandung, 2011.	
Pengalaman Kerja - Auditor Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); dan - Internal Auditor PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017). Work Experience - Auditor of Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); and - Internal Auditor of PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017).		Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Concurrent Positions Does not hold any concurrent position in other company or institution.	
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Affiliation Relationship Does not have financial, management, family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.			

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dilaksanakan secara tepat dan benar. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang strategis akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap aset-aset Perseroan.

The internal control system is designed to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules, principles, and norms have been implemented properly and appropriately. Implementation of strategic internal control system will facilitate the improvement of financial information reliability, efficiency, and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations, and safeguarding the Company's assets.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan Internal Audit, sesuai dengan kebijakan dari Direktur Utama. Secara teknis, aktivitas pengendalian disesuaikan dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang meliputi komponen:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; serta
5. Pemantauan.

Pengendalian internal yang dilaksanakan mencakup bidang pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Pengendalian keuangan meliputi pemeriksaan terhadap laporan keuangan agar dapat memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan. Pengendalian operasional meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan operasional di bidang produksi, pemasaran, pengembangan bisnis, dan lainnya. Sedangkan, pengelolaan atas risiko kepatuhan meliputi pemeriksaan terhadap kesesuaian penerapan peraturan, sistem, serta prosedur internal dan eksternal Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian terhadap kinerja pengendalian internal perlu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari analisis informasi sesuai dengan standar yang berlaku umum, hingga pemberian rekomendasi perbaikan dan pemantauan tindak lanjutnya. Evaluasi ini dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit.

Pada tahun 2020, penilaian penerapan sistem pengendalian internal menyimpulkan adanya peningkatan kualitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan oleh pemenuhan standar minimum dalam memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan, yaitu pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan agar risiko-risiko yang mungkin timbul selanjutnya akan dapat diantisipasi dengan baik. Hal ini akan berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas sumber daya yang digunakan.

Framework of Internal Control

The implementation of internal control system in the Company involves the Internal Audit Unit according to the policy of the President Director. Technically, control activities are adjusted to the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which includes the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring.

Internal control conducted covers the areas of financial, operational control, and compliance with laws and regulations. Financial control includes audit on financial statements in order to provide assurance to the accuracy of financial information. Operational control includes examining operational activities in production, marketing, business development sectors, etc. Meanwhile, the management of compliance risk includes examining the conformity of the implementation of Company's internal and external regulations, systems, and procedures.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Assessment on internal control performance needs to be conducted thoroughly, starting from information analysis in accordance with the generally applicable standards to providing recommendations for improvement and monitoring the follow-up. This evaluation is conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

In 2020, the assessment of internal control system implementation concluded a progress in quality compared to that of previous year. This is proven by the fulfillment of minimum standards in ensuring the level of effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with laws and regulations. However, there are still some matters that still need to be improved, which is supervision of the Company's operational activities so that risks that may arise in the future can be properly anticipated. This will affect the efficiency and effectiveness of the resources used.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan operasional Perseroan yang bergerak dalam bidang furnitur memungkinkan timbulnya risiko-risiko yang dapat merugikan apabila tidak dimitigasi dengan baik. Atas dasar tersebut, Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mengelola seluruh bentuk risiko, baik yang ringan, sedang, maupun berat, sehingga dapat menghindarkan dari kerugian yang fatal.

Setiap unit di perusahaan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, antisipasi, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Hasil analisis tersebut kemudian didiskusikan dengan Internal Audit sebagai penanggung jawab penerapan sistem manajemen risiko, serta dengan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pihak yang mengawasi jalannya penerapan sistem. Berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi risiko, dibentuk profil risiko untuk menjadi pertimbangan bagi setiap unit kerja dan Direksi dalam mengambil keputusan strategis maupun non-strategis.

The Company's operational activities in furniture sector allow risks that may be detrimental if they are not mitigated properly. On this basis, the Company implements risk management system to manage all forms of risk, whether minor, moderate, or severe, so as to avoid fatal losses.

Each unit in the Company identifies, measures, monitors, anticipation, and reports risk that may have the potential of causing the Company not achieving its objectives. The analysis results are then discussed with Internal Audit as the person in charge of implementing the risk management system, as well as with the Board of Directors and the Board of Commissioners as the parties that oversee the system implementation. Based on risk identification analysis, risk profile is made to be considered by each working unit and the Board of Directors in making strategic and non-strategic decisions.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Berikut ini risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Risks Faced by the Company

Below are the risks related to the Company's business activities.

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku Risk of Dependency to Raw Material Supply	Bergantung terhadap satu pemasok sehingga tidak mempersiapkan pemasok lain sebagai pembanding ataupun alternatif. Depend on one supplier and does not prepare another supplier as a comparison or alternative.	Mencari pemasok lain sebagai pembanding dan alternatif apabila terdapat kendala pada pemasok utama. Look for other suppliers for comparison and alternative if there are obstacles in the main supplier.
Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Risk of Labor Strikes and Regency/ City Minimum Wage Increase	Kebijakan dari pemerintah terkait UMK dinilai tidak sesuai dengan harapan para karyawan. Government policies related to UMK are considered not meeting employees' expectations.	Melakukan perjanjian kerja bersama dan melaksanakan bipartit. Enter into collective work agreements and implement bipartite.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Jumlah produk pesaing yang melimpah di pasar lebih inovatif dengan harga yang bersaing. The abundant number of competing products in the market are more innovative at competitive prices.	Melakukan diferensiasi produk, meningkatkan kualitas produk, serta pelayanan <i>sales</i> dan <i>after sales</i> yang maksimal sesuai dengan harapan pelanggan. Perform product differentiation, improve product quality, as well as maximum sales and after sales services in accordance with customer expectations.

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kondisi Perekonomian Risk of Economic Condition	Pengaruh mata uang asing, suku bunga pasar, kondisi ekonomi makro, dan politik. Influence of foreign currencies, market interest rates, macroeconomic conditions, and politics.	Membuat perencanaan bisnis, mengawasi pengeluaran operasional sehari-hari, dan memantau suku bunga yang beredar. Prepare business plans, monitor daily operational expenses, and monitor outstanding interest rates.
Risiko sebagai Entitas Induk Risk as a Parent Company	Kinerja bisnis menurun. Declining business performance.	Mengontrol target Entitas Anak dan melakukan audit internal. Control the targets of Subsidiaries and conduct internal audit.
Risiko Kebakaran Risk of Fire	Pengetahuan yang minim mengenai potensi dan penyebab terjadinya kebakaran di lingkungan pabrik. Minimal knowledge about potential and causes of fire in factory's environment.	Mengedukasi para karyawan melalui pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Educate employees through training related to fire prevention and management.
Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risk of Oil Fuel Price Increase	Kenaikan harga minyak dunia yang memengaruhi harga bahan bakar dalam negeri. The increase in world oil prices which affect domestic fuel prices.	Melakukan pengalihan pada energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Transfer to alternative energy that is more efficient and environmentally friendly.
Risiko Perubahan Selera Pasar Risk of Changing Market Tastes	Perkembangan kebutuhan dan keinginan manusia yang dinamis berpengaruh kepada selera pasar terhadap suatu produk. The dynamic development of human needs and desires influences the market's appetite for a product.	Melakukan inovasi terhadap desain-desain produk baru yang sesuai dengan selera dan kebutuhan yang berkembang. Make innovations of new product designs to suit the evolving tastes and needs.
Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga Risk of Interest Rate Increase	Kondisi ekonomi dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berpengaruh pada tingkat suku bunga. Economic conditions and policies issued by the government affect interest rates.	Sebagai upaya menekan suku bunga dan pinjaman perbankan, Perseroan melakukan sejumlah langkah, yaitu: - Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana <i>idle</i>; - Menyimpan sisa dana <i>idle</i> yang ada dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu penggunaan dana tersebut; dan - Mengoptimalkan penggunaan kredit dari vendor. In an effort to reduce interest rates and bank loans, the Company took a number of steps, such as: - Speeding up repayment of short-term loans by utilizing idle funds; - Keeping the remaining idle funds in the form of shortterm deposits according to the estimated time of use of these funds; and - Optimizing the use of credit from vendors.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Fluctuation	Risiko nilai tukar valuta asing terdapat pada pembelian bahan baku mentah yang merupakan bahan baku produksi. Perseroan menggunakan bahan baku mentah berupa bahan kimia sebagai bagian dari proses penyelesaian produk. Pembelian bahan kimia dilaksanakan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mata uang asing untuk mengimpor barang jadi dan setengah jadi serta saat melakukan penjualan produk di pasar internasional. Foreign exchange risk is contained in the purchase of raw materials which are needed for production. The Company uses chemical raw materials as part of the product completion process. The purchase of chemicals is done by using US Dollar currency. In addition, the Company also uses foreign currency when importing finished and semi-finished goods and when selling products on the international market.	Mencari bahan baku lain dari dalam negeri yang memiliki kesamaan kualitas dengan bahan baku dari luar negeri. Perseroan senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk sebagai salah satu nilai lebih dibanding dengan produk pesaing. Looking for other domestic raw materials with the same quality as raw materials from abroad. The Company always improving and maintaining product quality as an added value compared to the competing products.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risk of Changes in Government Policies	Perubahan atau dikeluarkannya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang langsung berdampak negatif pada operasional Perseroan. Changes or the issuance of new policies from the government which have direct negative impact on the Company's operations.	Sebagai upaya menghadapi perubahan kebijakan pemerintah yang memberikan dampak terhadap harga pokok penjualan, Perseroan melakukan penghematan dalam penggunaan bahan baku, listrik, dan otomatisasi. In an effort to deal with changes in government policies that have an impact on cost of goods sold, the Company is optimizing the use of raw materials, electricity, and automation.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Peningkatan tersebut dilakukan dengan menyelenggarakan audit berbasis risiko dan asesmen yang dilaksanakan oleh Audit Internal. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan kebijakan manajemen risiko, berdasarkan kondisi operasi dan kebutuhan bisnis, serta mengevaluasi penerapannya dalam setiap proses maupun secara menyeluruh.

Pada tahun 2020, Perseroan menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif dan memenuhi standar minimal dalam mengendalikan risiko potensial bagi Perseroan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peningkatan kualitas ini akan terus diupayakan, seiring dengan penyempurnaan sistem manajemen risiko.

Overview of the Effectiveness of Risk Management

The Company is committed to always improving the effectiveness of risk management. Such improvement is carried out by performing risk-based audits and assessments conducted by the Internal Audit. Moreover, the Company also regularly reviews the risk management policy based on the operations condition and business needs, as well as evaluates its implementation in every process or in its entirety.

In 2020, the Company assessed that risk management system implementation ran effectively and met the minimum standard of controlling potential risks for the Company, in terms of economic, social, and environmental aspects. This quality improvement will continue to be pursued, along with the improvement of risk management system.



Kasus dan Perkara Penting

Significant Cases

Di tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana, yang dapat menimbulkan dampak material.

In 2020, the Company and its Subsidiaries and their current members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in important cases, both civil and criminal, which could have a material impact.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sampai akhir tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan instansi yang berwenang lainnya.

Until the end of 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other authorized agencies.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik yang dimiliki oleh Perseroan tercantum dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*). Kode etik bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku seluruh insan Perseroan sehingga mencerminkan Nilai-Nilai Perusahaan serta diraih hasil yang konsisten dengan Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan kode etik menjadi salah satu tolak ukur kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku mengenai praktik GCG. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengenalkan dan menegakkan kode etik kepada seluruh pihak yang berkaitan langsung dengan Perseroan.

The Company's code of conduct is contained in the Code of Business Ethics and Conduct (*Code of Conduct*). The code of conduct aims at regulating and shaping the behavior of all Company personnel so that it reflects the Company's Values and achieves results that are consistent with the Company's Vision and Mission. The code of conduct implementation is one of the benchmarks for the Company's compliance with applicable regulations regarding GCG practices. Therefore, the Company continues to introduce and enforce the code of conduct to all parties that are directly related to the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, pokok-pokok kode etik mengatur etika bisnis dan etika perilaku individu. Isi etika bisnis mengatur hubungan antara:

1. Perseroan dan Tuhan;
2. Perseroan dan Karyawan;
3. Perseroan dan Pemerintah;
4. Perseroan dan Komunitas;
5. Perseroan dan Pelanggan;
6. Perseroan dan Pemasok/Mitra;
7. Perseroan dan Pemegang Saham; serta
8. Perseroan dan Pesaing.

Principles of Code of Conduct

In general, the principles of code of conduct govern business ethics and ethics of individual behavior. The contents of business ethics regulate the relationship between:

1. Company and God;
2. Company and Employees;
3. Company and Government;
4. Company and Communities;
5. Company and Customers;
6. Company and Suppliers/Partners;
7. Company and Shareholders; and
8. Company and Competitors.

Selain itu, etika perilaku individu mengatur dasar perilaku lingkungan Perseroan yang terkandung dalam 3 nilai utama, yaitu kualitas, peduli, dan komitmen.

Penyebarluasan dan Keberlakuan Kode Etik

Upaya sosialisasi kode etik dilakukan Perseroan melalui program *Agent of Change* dengan *progress report* setiap bulannya. Sosialisasi dilakukan secara intensif kepada seluruh pihak yang wajib menerapkan kode etik tersebut, yaitu meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Untuk memudahkannya, Perseroan menyediakan fasilitas untuk mengakses kode etik melalui situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-etika-bisnis-dan-perilaku-pdf/>). Selain itu, Perseroan memberikan buku kode etik kepada setiap karyawan yang baru bergabung.

Penerapan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan apabila ada pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh individu yang lain. Pelaporan tersebut disertai dengan bukti yang cukup kepada pihak yang ditunjuk oleh Direksi, yaitu Tim Pelanggaran Kode Etik. Apabila pelanggaran tersebut memenuhi cukup bukti, maka akan dijatuhi sanksi atau hukuman yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, Perseroan memberikan penghargaan terhadap tindakan kepatuhan terhadap kode etik.

Untuk tahun 2020, setiap insan Perseroan tidak melakukan pelanggaran terhadap kode etik. Hasil positif tersebut mengindikasikan bahwa insan Perseroan telah melaksanakan Nilai-Nilai Perusahaan dan kode etik secara konsisten dan bertanggung jawab.

Moreover, the ethics of individual behavior regulate the basic behavior within the Company, which are contained in 3 main values, namely quality, care, and commitment.

Dissemination and Applicability of the Code of Conduct

Efforts to disseminate the code of conduct are carried out by the Company through the Agent of Change program with monthly progress report. The dissemination is carried out on an intensive basis to all parties who are obliged to apply the code of conduct, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. To facilitate it, the Company provides facilities to access the code of conduct through the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/download/pedoman-etika-bisnis-dan-perilaku-pdf/>). In addition, the Company distributes the manual of code of conduct to every newly hired employee.

Implementation and Sanction for Violating Code of Conduct

Every employee has the obligation to report any violation of the code of conduct performed by other individuals. Such report is accompanied by sufficient evidence to the party appointed by the Board of Directors, namely the Code of Conduct Violation Team. In the event that there is sufficient evidence for such violation, sanction or penalty will be imposed in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. On the other hand, the Company gives rewards to the employees who demonstrate their adherence to the code of conduct.

In 2020, every employee adhered to the code of conduct. These positive results indicate that the Company's employees have implemented the Company's Values and code of conduct consistently and responsibly.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam meningkatkan kualitas praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

In improving the quality of GCG practice, the Company implements whistleblowing system as a means for the stakeholders to report any actions or issues that arise related to individual behavior or the implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud through a comprehensive monitoring system that involves all employees.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Laporan yang masuk mengenai adanya dugaan pelanggaran dikelola oleh Internal Audit, kemudian dilakukan validasi untuk menentukan apakah memerlukan penyelidikan lebih lanjut atau tidak. Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan

Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah penyajian material dalam laporan keuangan.

2. Pelanggaran Peraturan

Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, peraturan hukum, dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

3. Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi

Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan.

4. Kode Etik

Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan.

Hasil validasi dan bukti yang disertakan akan menjadi dasar bagi Internal Audit untuk memberikan rekomendasi sanksi dan tindakan korektif untuk diputuskan oleh Direksi. Sebaliknya, jika tidak cukup bukti, maka laporan hanya akan diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor terkait tidak terbuktinya laporan pelanggaran.

Mechanism for Submission and Handling Whistleblowing Reports

The incoming report on alleged violation is managed by the Internal Audit, which is then validated to determine whether it requires further investigation or not. Types of violations that can be reported are as follows.

1. Financial Management

Accounting problem and internal control over financial reporting having the potential to cause material misstatement in the financial statements.

2. Breach of Regulations

Breach of Company's regulations, legal regulations, and laws relating to the Company's operations that have the potential to cause harm to the Company.

3. Fraud and/or Alleged Corruption

Fraud and/or Alleged Corruption by Company's officers and/or employees.

4. Code of Conduct

Dishonorable Management Behavior that has the potential to harm the Company's reputation and cause damage to the Company's image.

Validation results and the accompanying evidence will be the basis for Internal Audit to provide recommendations for sanctions and corrective actions to be decided by the Board of Directors. On the other hand, in the event that the evidence is insufficient, the report will only be archived and informed to the whistleblower that the whistleblowing report is not valid.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Terhadap segala bentuk laporan yang masuk, Perseroan memberikan jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Hal tersebut bertujuan agar tidak ada ancaman ataupun hal

Protection for Whistleblower

Implementation of whistleblowing system is carried out with confidential, anonymous, and independent principles. The Company guarantees the security and confidentiality of the whistleblower identity in any incoming reports. This is intended to avoid threats or retaliation that might endanger

lainnya yang mungkin dapat membahayakan bagi pelapor. Ketika ada kasus pelapor diketahui identitasnya, maka Perseroan akan memberikan perlindungan, baik dalam ruang lingkup pekerjaan maupun dalam area operasional Perseroan.

Media Pelaporan Pelanggaran

Laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dapat disampaikan langsung melalui:

PT Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, 40533

Jawa Barat

T : (022) 603 1900

F : (022) 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

the whistleblower. In case of the identity of the whistleblower is disclosed, the Company will provide protection in the scope of work and in the operational area of the Company.

Whistleblowing Media

Whistleblowing report made by employee can be submitted directly to:

PT Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, 40533

West Java

T : (022) 603 1900

F : (022) 603 1855

E : cint@chitose-indonesia.com

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Total Complaints and Follow Up

Throughout 2020, there were no reports of violations committed by Company personnel.



Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti Corruption and Gratification Culture

Perilaku suap dan korupsi merupakan benturan kepentingan yang dapat mengakibatkan kerugian secara finansial maupun non-finansial, merusak citra baik, ataupun menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Untuk menghindarinya, Perseroan melaksanakan kode etik dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait perilaku suap dan korupsi. Insan Perseroan juga tidak diperkenankan untuk memberikan atau menerima hadiah dalam hubungan kerja.

Atas konsistensi kepatuhan terhadap kode etik dan Undang-Undang, maka pada tahun 2020, tidak ditemukan adanya laporan tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan ataupun insan Perseroan.

Bribery and corruption are conflicts of interest that may result in financial and non-financial losses, damage the Company's image, or lose the stakeholders' trust in the Company. To avoid this, the Company implements the code of conduct and Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption, as well as regularly provides education to all employees regarding bribery and corruption. Company personnel are also not allowed to give or receive gifts in a work relationship.

Due to the consistent compliance with the code of conduct and the Law, in 2020 there were no reports of criminal acts of corruption or gratification related to the Company or the Company's personnel.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan komitmen Perseroan sebagai organisasi yang berkembang dalam sebuah lingkungan sosial. CSR diimplementasikan melalui prosedur yang tepat dan profesional, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Fokus utama pelaksanaan CSR Perseroan terkait dengan:

1. Kelestarian lingkungan hidup;
2. Pengelolaan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan sosial kemasyarakatan; serta
4. Tanggung jawab kepada pelanggan terkait dengan produk dan layanan yang diberikan.

Corporate social responsibility (CSR) is the Company's commitment as an organization that grows in a social environment. It is carried out professionally and by proper procedures, from planning to evaluation. The main focus of the Company's CSR implementation relates to:

1. Environmental preservation;
2. Management of employment, occupational health and safety;
3. Social community development; and
4. Responsibility for customers related to products and services provided.

Dasar Kebijakan Basis of Policy

Dasar pelaksanaan CSR Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The basis of Company's CSR implementation among others are:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company; and
5. CSR Guidelines on Environment from the Ministry of Environment.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Responsibility for the Environment

Komitmen Perseroan untuk menjadi pelaku bisnis yang peduli terhadap lingkungan direalisasikan dalam berbagai program pelestarian lingkungan hidup, khususnya di wilayah operasional dan sekitarnya. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dilakukan sejak perencanaan sampai proses produksi. Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan juga meliputi efisiensi energi dan sumber daya, penggunaan beberapa material yang ramah lingkungan, pengolahan limbah, pemantauan kadar polusi, hingga penyediaan pengaduan masalah lingkungan.

The Company's commitment to becoming business actor which cares for the environment is realized in various environmental conservation programs, especially in the operational areas and its surroundings. The Environmental Impact Analysis (AMDAL) is carried out from planning to production processes. The implementation of environmental responsibility also includes energy and resource efficiency, use of eco-friendly materials, waste treatment, pollution level monitoring, and provision of complaint channel for environmental issues.

Efisiensi Energi dan Sumber Daya

Energi dan sumber daya utama yang digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional meliputi listrik dan air. Penggunaan energi dan sumber daya tersebut dilakukan secara bertanggung jawab dan efisien untuk menjaga ketersediaannya di masa yang akan datang. Dalam mengupayakan efisiensi tersebut, Perseroan menggunakan perangkat elektronik yang hemat listrik dan memberikan himbauan untuk menggunakan energi dan sumber daya secara bertanggung jawab.

Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi listrik sebanyak 975.900 kWh dan air sebanyak 25.050 m³. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan efisiensi penggunaan listrik tahun sebelumnya sebanyak 292.230 kWh dan peningkatan penggunaan air sebanyak 18.670 m³.

Tingkat konsumsi masing-masing energi dan sumber daya serta tingkat efisiensinya diuraikan sebagai berikut.

Tingkat Konsumsi Energi dan Sumber Daya
Energy and Resources Consumption Level

Kategori Category	Satuan Unit	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	2,004,100	2,980,000
	Juta Rp Million Rp	2,320	3,702
Air Water	m ³	61,950	87,000
	Juta Rp Million Rp	104	115

Tingkat Efisiensi Energi dan Sumber Daya
Energy and Resources Efficiency Level

Kategori Category	Satuan Unit	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	975,900	292,230
	Juta Rp Million Rp	1,382	67
Air Water	m ³	25,050	(18,670)
	Juta Rp Million Rp	11	(10)

Energy and Resources Efficiency

The main energy and resources used by the Company to support operational activities include electricity and water. These energy and resources are utilized responsibly and efficiently to preserve their availability in the future. In order to be efficient, the Company uses electronic devices that save electricity and encourages the use of energy and resources responsibly.

In 2020, the Company succeeded in conducting electricity efficiency of 975,900 kWh and water efficiency of 25,050 m³. This figure has increased when compared to the efficiency of electricity use in the previous year of 292,230 kWh and an increase in water use by 18,670 m³.

Energy and resources consumption and efficiency level are described as follows.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan beberapa material ramah lingkungan ditujukan agar input produksi dan hasil produksi Perseroan dapat memenuhi persyaratan negara pengimpor. Persyaratan yang dipenuhi Perseroan yaitu:

- *Restriction of hazardous substances* (RoHS), yakni produksi yang bebas dari timbal, merkuri, kadmium, kromium heksavalen, dan lainnya; serta
- *Toxic substances control act* (TSCA), yakni data inventaris bahan kimia yang dianggap aman untuk digunakan.

Persyaratan RoHS dan TSCA ini telah dipenuhi pada produksi kursi kawai yang menggunakan bahan baku ramah lingkungan.

Use of Eco-Friendly Materials

The use of several eco-friendly materials is intended so that the Company's production input and output can meet the requirements of importing countries. The requirements fulfilled by the Company are:

- *Restriction of hazardous substances* (RoHS), which is a production that is free from lead, mercury, cadmium, hexavalent chromium, and others; and
- *Toxic Substance Control Act* (TSCA), which is an inventory of data for chemicals deemed safe for use.

RoHS and TSCA requirements have been met in the production of kawai chairs by using eco-friendly raw materials.

Bagian Produk Product Department	Material Ramah Lingkungan Eco-Friendly Materials	Manfaat Benefit
Seat cover dan seat foam Seat cover and seat foam	Fire retardant	Tahan api Fireproof
Seat board	Tanpa bahan kimia campuran atau artikel Minimizing risks to health and the environment	Meminimalisir risiko terhadap kesehatan dan lingkungan Minimizing risks to health and the environment

Perseroan juga mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dan dampak terhadap ketersediaannya. Program surat menyurat dan arsip dokumen dalam kegiatan administratif Perseroan telah dilakukan secara elektronik. Upaya tersebut sesuai dengan moto Perseroan yaitu "*Chitose Go Green, Keep it on the Screen, and Think Before Your Print*".

The Company also reduces the dependence on natural resources and the impact on their availability. The Company exchanges correspondence and documents the archives for administrative tasks electronically. This is in line with the Company's motto, namely "*Chitose Go Green, Keep it on the Screen, and Think Before Your Print*".

Uraian mengenai penghematan material sebagai berikut.

Description of material saving is as follows.

Kategori Category	Satuan Unit	2020	2019
Kertas Paper	Rim Ream	163	217
	Juta Rp Million Rp	5.50	8.30
Tisu Tissue	Rol Roll	521	543
	Juta Rp Million Rp	10.30	12.00

Sistem Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri furnitur berpotensi dapat merusak lingkungan sekitar apabila tidak dikelola dengan tepat. Atas dasar tersebut, Perseroan melakukan pengolahan limbah sendiri ataupun dengan pihak ketiga dalam rangka menjaga habitat perairan, keanekaragaman hayati, dan kesehatan masyarakat sekitar pabrik, khususnya. Bentuk pengolahan limbah dilakukan sesuai dengan jenisnya, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1. Limbah Padat

Limbah padat yang mengandung B3 dan tidak mengandung B3 akan dicatat dalam *logbook* untuk pengelompokan jenis limbah. Setelah itu limbah akan disimpan pada tempat pembuangan sementara (TPS) selama 90-365 hari. Apabila telah habis masa simpan, limbah tersebut akan diambil oleh pengangkut untuk dimanfaatkan pihak ketiga. Pengolahan limbah padat ini bekerja sama dengan jasa pengangkut dan pihak ketiga yang telah memiliki izin operasi.

2. Limbah Cair

Perseroan melakukan pengolahan limbah cair dengan membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) serta memanfaatkan *waste water treatment plant*. Upaya tersebut bertujuan supaya limbah cair yang keluar dari Perseroan bebas B3. Hasil pengelolaan limbah cair kemudian dialirkan ke sungai atau badan air penerima. Perseroan juga telah memiliki izin untuk membuang hasil pengolahan limbah cair ke sungai berdasarkan Surat No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPSTP/2019 tanggal 31 Mei 2019.

Jumlah limbah yang dikelola Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Waste Treatment System

Waste generated from furniture industry activities is likely to damage the surrounding environment if it is not managed properly. Therefore, the Company performs its own waste treatment or by engaging the third party in order to protect aquatic habitats, biodiversity, and the health of the community living around the factory, in particular. Waste treatment is carried out according to its type, as explained below.

1. Solid Waste

Solid waste which contains hazardous/toxic waste (B3) and not will be recorded in the logbook specifying the classification of types of waste. Then, the waste will be stored in temporary landfill (TPS) for 90-365 days. If the storage period has expired, the waste will be taken by the carrier to be utilized by the third party. In managing the solid waste, the Company collaborates with transportation services and any third party having operating licenses.

2. Liquid Waste

The Company processes liquid waste by establishing wastewater treatment facility (IPAL) and utilizes wastewater treatment plant. Thus, liquid waste produced by the Company is free of hazardous and toxic waste (B3). The results of liquid waste management will then be discharged into a river or receiving waters. The Company already has permit to discharge the results of liquid waste treatment into the river according to Letter No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPSTP/2019 dated 31 May 2019.

The total waste managed by the Company is as shown below.

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2020	2019
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste			
Sludge	Ton	52.66	138.68
Majun dan Sarung Tangan Bekas Majun and Used Gloves	Ton	1.90	2.91
Kemasan Bekas Used Packaging	Ton	1.42	2.80
Oli Bekas Used Oil	Ton	0.47	0.44
Lampu Bekas Used Lights	Ton	0.06	0.08
Serbuk Besi Iron powder	Ton	-	0.31
Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste			
Besi Rongsok Iron crumpled	Ton	55.28	92.96
Kardus Cardboard	Ton	1.68	4.36
Limbah Cair Liquid Waste			
Inlet IPAL	m ³	33,046	77,985
Outlet IPAL	m ³	33,046	77,985

Pemantauan Kadar Polusi

Pemantauan kadar emisi bertujuan untuk melihat kualitas udara di sekitar wilayah operasional Perseroan untuk meminimalkan emisi yang dapat dihirup karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirta Wening. Kadar emisi yang dipantau meliputi emisi cerobong proses dan udara *ambient*.

Sampai akhir tahun 2020, hasil observasi menggambarkan bahwa kadar emisi yang dihasilkan Perseroan masih berada dalam status aman. Nilai emisi cerobong proses berada di bawah angka baku mutu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-50/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan dan No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk Kawasan Industri. Kualitas udara *ambient* juga dipantau masih dalam kadar aman dan nilainya di bawah angka mutu yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-13/MENLH/3/1995 Lampir VB tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Jenis Kegiatan Lain.

Uraian lebih lengkap mengenai pengukuran kadar polusi yang dilakukan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Pollution Level Monitoring

Emission level monitoring is aimed at observing the air quality within the Company's operational areas so that the amount of emission inhaled by the employees and community living in the surrounding environment is minimized. Monitoring is carried out every 6 months by Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirta Wening. The emission level monitored includes the emission of process chimney and ambient air.

Until the end of 2020, the observation results indicated that the emission levels produced by the Company were still in a safe status. The emission value of process chimney is below the quality standard specified in the Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control and the Minister of Environment Decree No. KEP-50/MENLH/11/1996 on Odor Level Standard and No. KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standard for Industrial Estate. The quality of ambient air being monitored is also in a safe level and the value is below the quality value specified by the Minister of Environment Decree No. KEP-13/MENLH/3/1995 Appendix VB on the Quality Standards of Emission from Immovable Sources for Other Types of Activities.

Detailed description on pollution level measurement conducted by the Company is explained as follows.

Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Standar Mutu Quality Standard	2020	2019
Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control					
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide	1 Jam 1 Hour	µg/Nm ³	900	10.77	19.71
Karbon Monoksida Carbon Monoxide	1 Jam 1 Hour	µg/Nm ³	30,000	1,145	1,145
Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide	1 Jam 1 Hour	µg/Nm ³	400	21.08	10.93
Oksidan Oxidant	1 Jam 1 Hour	µg/Nm ³	235	19.53	45.21
Hidro Karbon Hydro Carbon	3 Jam 3 Hour	µg/Nm ³	160	91.71	49.60
Baku Tingkat Kebauan Odor Level Standard					
Amoniak Ammonia	-	ppm	2,0	0.006	0.012
Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide	-	ppm	0.02	0.0004	0.0002
Baku Tingkat Kebisingan Noise Level Standard					
Industri Industry	-	dBA	70	68.72	61.66

Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Standar Mutu Quality Standard	2020	2019
Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Jenis Kegiatan Lain The Quality Standards of Emission from Immovable Sources for Other Types of Activities					
Gas Klorin Chlorine Gas	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	10	< 0.001	< 0.020
Hidrogen Klorida Hydrogen Chloride	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	5	< 0.510	< 0.020
Hidrogen Fluorida Hydrogen Fluoride	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	10	< 0.002	< 0.020
Nitrogen Oksida Nitrogen Oxide	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	100	< 4.000	< 1.000
Amonia Ammonia	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	0.50	< 0.005	< 0.010
Partikulat Particulate	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	350	< 12.400	< 5.000
Opasitas Opacity	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	35	< 20.000	< 20.000
Sulfur Dioksida Opacity	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	800	< 2.000	< 1.000
Total Reduksi Sulfur Total Sulfur Reduction	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	35	< 0.002	< 0.100
Air Raksa Mercury	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	5	< 0.0002	< 0.0100
Arsen Arsenic	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	8	< 0.001	< 0.020
Antimon Antimony	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	8	< 0.010	< 0.010
Kadmium Cadmium	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	8	< 0.012	< 0.060
Seng Zinc	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	50	< 0.010	< 0.050
Timah Hitam Lead	-	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	12	< 0.034	< 0.050

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan juga direalisasikan dengan penyediaan fasilitas pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan atau masalah yang timbul terkait dengan kegiatan operasional yang merugikan lingkungan sekitar. Sarana pengaduan masalah lingkungan diharapkan menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya.

Pelaporan dapat disampaikan dengan menghubungi kantor pusat atau pabrik tempat beroperasi maupun melalui surat elektronik ke cint@chitose-indonesia.com. Setiap laporan yang masuk akan diterima dan dikelola oleh Departemen

Complaint Channel for Environmental Issue

The Company's commitment to protecting the environment is also realized by providing a complaint channel for the stakeholders to report any actions or issues that arise related to operational activities that may harm the surrounding environment. This complaint channel for environmental issue is expected to serve as an evaluation for the implementation of environmental programs carried out and becomes a consideration for further environmental management programs.

Reports can be submitted by contacting the head office or factory where the Company operates or by email to cint@chitose-indonesia.com. Every incoming report will be received and handled by the Human Capital & General

Human Capital & General Affair. Perwakilan dari departemen tersebut akan melakukan pengecekan ke lapangan. Hasil pengecekan akan dibahas dengan departemen lainnya dalam rapat internal untuk mendapatkan solusi dan cara penyelesaian yang tepat. Hasil verifikasi antara pihak pelapor dan Perseroan akan menentukan keputusan terselesaikannya pengaduan tersebut.

Dalam 2 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap lingkungan hidup dari aktivitas operasional Perseroan.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2020, Perseroan kembali menerima penghargaan dan pengakuan atas penerapan usaha yang memperhatikan lingkungan hidup dengan diraihnya PROPER Biru yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pelaksanaan PROPER ini sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020.

Melalui Entitas Anak, PT Chitose C-Engineering Indonesia, Perseroan juga mendapatkan persetujuan pencantuman logo Ekolabel Swadeklarasi Indonesia sebagai tanda produk yang telah memenuhi aspek lingkungan tertentu dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. S.366/SET/SETJEN.SLK/STD.11412 tanggal 3 April 2020.

Affairs Department. Representative from the department will conduct a field check. The check result will be discussed with other department in the internal meeting to get appropriate solution and settlement. The verification result between the whistleblower and the Company will determine the settlement of such complaint.

In the last 2 years, there were no reports of environmental violations caused by the Company's operational activities.

Awards and Certifications in Environmental Field

In 2020, the Company received another award and recognition for the application of business that pays attention to the environment with the achievement of Blue PROPER given by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. PROPER implementation is in accordance with the Decree of the Minister of Environment No. SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 dated 11 December 2020 on the Assessment Results of Company Performance Rating in Environmental Management for 2019-2020.

Through its subsidiary, PT Chitose C-Engineering Indonesia, the Company also obtained approval for the inclusion of the Indonesian Self-Declaration Eco-label logo as a sign of products that have met certain environmental aspects from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. S.366/SET/SETJEN.SLK/STD.11412 dated 3 April 2020.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset Perseroan yang dikelola, dibangun, dan dikembangkan dengan maksimal untuk menjaga loyalitas dan kepuasan kerja. Karyawan yang andal akan membangun Perseroan yang andal dan berkelanjutan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pengelolaan karyawan pada Perseroan mengedepankan asas keadilan yang tidak membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun pilihan politik. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pemberian kesempatan kerja yang

Employment

Employees are the Company's assets that are managed, trained, and developed optimally to maintain job loyalty and performance. Reliable employees will form a reliable and sustainable Company.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company's employee management prioritizes the principle of justice that does not discriminate the ethnicity, religion, race, gender, or political preference. This commitment is realized by providing equal job

sama bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen dan hanya berfokus pada persyaratan kualifikasi serta tingkat kebutuhan.

Pendidikan dan Pelatihan

Setiap karyawan Perseroan diberikan hak yang sama agar dapat mengikuti dan meningkatkan kompetensinya melalui program-program pendidikan dan pelatihan, baik yang diadakan oleh Perseroan atau pihak ketiga. Pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan posisi atau jabatan yang diduduki, rencana pengembangan karier, serta kebutuhan Perseroan. Program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi karyawan yang dapat mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas.

Pada tahun 2020 pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan diuraikan sebagai berikut.

opportunities for all candidates in the recruitment process and only focusing on qualification requirements and level of requirements.

Education and Training

Every employee of the Company is given the same rights in order to participate in and improve their competencies through education and training programs, whether organized by the Company or third parties. The implementation of such programs is adjusted to the position occupied, career development plans, and the needs of the Company. These programs are expected to provide new knowledge for the employees that can increase their performance and productivity.

In 2020, the education and training programs attended by employees are described as follows.

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Tanggal Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Theocentric Motivation	7 January 2020	Asia Servitama
Corporate Learning in Millenials Era	6 February 2020	Markplus
Enhancing the Role of Training and Development in 21st Century & Workload Analysis	7 February 2020	PQM
Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Tempat Kerja Dissemination of Covid-19 Prevention at Workplace	28 April 2020	Kemenaker Balai K3 Bandung Ministry of Manpower, Office of OHS Bandung
Marketing vs Selling vs Closing	6 May 2020	Capstone
Relationship and Value-Added Selling	13 May 2020	Capstone
Prospecting Presenting Closing Techniques	20 May 2020	Capstone
Insentif Pajak PPH 21 Masa Pandemi Covid-19 Income Tax Article 21 Incentives during the Covid-19 Pandemic	20 May 2020	Falcon
Refreshment – ISO for QC	29 June 2020	QC
Managing improvement Using 3L 5Y	14 July 2020	PQM
CMC by Star (Coaching-Mentoring-Counseling)	21-23 July 2020	Star Cosultant
Pelatihan CPAKB CPAKB training	26 August 2020	NSB & QA
Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi bagi Pekerja Pelaku Hubungan Industrial dengan Peserta dari Unsur Pengusaha, Unsur Pekerja, dan Unsur Mediator HI Negotiation Skills Training for Workers in Industrial Relations with Participants from the Employer Element, Worker Element, and HI Mediator Element	23 September 2020	Disnaker Kota Cimahi City Manpower Office Cimahi
Chitose Development Program (Motivation-Leadership-Thinking Ability)	September-October 2020	HC & GA
Kupas Tuntas Penyakit Akibat Kerja In-Depth Discussion of Occupational Diseases	27 October 2020	Kemenaker Balai K3 Bandung Ministry of Manpower, Office of OHS Bandung
Total Biaya (Rp) Total Cost (Rp)		53,265,000
Rata-rata Jam Pelatihan (jam) Average Training Hours (hour)		1.5

Total biaya yang dialokasikan untuk pelatihan dan pendidikan karyawan Perseroan pada tahun 2020 senilai Rp53,27 juta, meningkat Rp36,22 juta atau 212,43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp17,05 juta.

The total cost allocated for training and education programs of Company's employees in 2020 was Rp53.27 million, an increase of Rp36.22 million or 212.43%, if compared to that previous year, which was Rp17.05 million.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Penetapan remunerasi bagi karyawan mempertimbangkan kontribusinya terhadap Perseroan dan tingkat kompetitif di industri sejenis. Selain sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan, hal ini diharapkan dapat memelihara keterikatan serta meningkatkan motivasi karyawan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi. Kebijakan nominal yang diberikan disesuaikan dengan upah minimum regional (UMR). Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, serta jaminan pensiun.

Berikut ini diuraikan perbandingan antara remunerasi yang diperoleh karyawan dengan UMR setempat.

Remuneration and Welfare

Remuneration for employees considers their contribution to the Company and their competitive level in similar industries. Apart from being a token of appreciation to employees, it is expected to maintain engagement and increase employee motivation to produce high productivity. The nominal policy given is adjusted to the regional minimum wage (RMW). In addition, the Company also registers its employees in BPJS Health and BPJS Employment insurance programs, which cover occupational accident insurance, death insurance, retirement insurance, and pension plan.

The following describes the comparison between the remuneration earned by employees and regional minimum wage (RMW).

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (RMW) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of the Lowest Permanent Employee's Wage to RMW (%)
Cimahi	4,283,250	3,139,274	136.44
Jakarta	4,268,000	4,267,349	100.02
Surabaya	4,410,479	4,200,479	105.00

Selain pemenuhan remunerasi, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan meliputi:

1. Fasilitas ibadah di wilayah kantor;
2. Fasilitas lapangan olahraga;
3. Fasilitas koperasi;
4. Fasilitas rekreasi;
5. Fasilitas perpustakaan;
6. Fasilitas transportasi; dan
7. Fasilitas beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Pada tahun 2020, beasiswa yang diberikan untuk anak karyawan berprestasi sebesar Rp46.525.000,- yang terdiri dari 21 orang siswa SD, 8 orang siswa SMP, dan 9 orang siswa SMA.

Hak Cuti

Setiap karyawan diberikan hak untuk mengambil cuti dengan ketentuan:

- a. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum sampai dengan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- b. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja; serta
- c. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di perusahaan.

In addition to fulfill the remuneration, the Company provides various supporting facilities to improve employee's welfare, including:

1. Place of worship at office area;
2. Sports facilities;
3. Cooperative facility;
4. Recreational facility;
5. Library facility;
6. Transportation facility; and
7. Scholarship facility for employees' children who excel.

In 2020, the scholarships given to outstanding employees' children amounted to Rp38,555,000, consisting of 21 elementary school students, 8 junior high school students, and 9 high school students.

Leave Rights

Every employee is entitled to leave rights with the following provisions:

- a. Maternity leave is given for 3 calendar months, which is from 1.5 months before delivery and 1.5 months after delivery;
- b. Annual leave is granted for 12 working days; and
- c. Leave for religious observance, such as umrah/hajj, is given once during the employee's terms of employment.

Izin Laktasi

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan wanita yang masih dalam *fase* menyusui untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Ketentuan mengenai waktu ditentukan berdasarkan kebijakan dari Perseroan tanpa merugikan kedua belah pihak.

Anti Kerja Paksa

Praktik kerja paksa merupakan suatu hal yang sangat dihindari oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan yaitu 40 jam dalam seminggu. Kebijakan tersebut telah diinformasikan kepada setiap karyawan sebelum mulai bekerja di Perseroan. Hal ini dipandang penting dan menguntungkan kedua pihak.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemberlakuan *standard operational procedure* (SOP) terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam setiap kegiatan operasional menjadi hal penting untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman sekaligus merupakan tanggung jawab Perseroan dalam memenuhi hak asasi manusia. Upaya-upaya yang dilakukan mencakup pencegahan terhadap bahaya fisik dan mental, serta peningkatan kualitas kesehatan karyawan. Untuk merealisasikannya Perseroan memberikan beberapa fasilitas penunjang yang meliputi:

1. Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja di kantor pusat dan pabrik;
2. Inspeksi rutin terhadap alat pelindung diri (APD);
3. Pelatihan kebakaran secara rutin, satu tahun sekali;
4. Revitalisasi alat pemadam api ringan;
5. Menyediakan kotak P3K;
6. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik;
7. Bekerja sama dengan rumah sakit untuk pengobatan karyawan; dan
8. Pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3 bagi karyawan.

Penanganan Covid-19 bagi Karyawan

Kegiatan operasional Perseroan yang berlangsung di tengah pandemi menimbulkan risiko bagi karyawan untuk tertular virus. Untuk itu, Perseroan menerapkan upaya penegakan protokol kesehatan secara ketat meliputi:

1. Campaign

Secara berkala, Perseroan mengirimkan *campaign* kepada seluruh karyawan mengenai protokol kesehatan yang perlu dilakukan di lingkungan kerja. Langkah tersebut direalisasikan melalui penempelan poster, baliho, hingga *email blast* kepada seluruh karyawan.

Permission for Lactation

The Company provides an opportunity for every breastfeeding mother to pump breast milk during working hours. Provisions regarding time are determined based on the Company's policies without prejudice to both parties.

Anti-Forced Labor

The practice of forced labor is strictly avoided by the Company. Therefore, the Company specifies clear work time for all employees, which is 40 hours a week. This policy has been informed to each employee before starting to work at the Company as it is considered important and beneficial to both parties.

Occupational Health and Safety

The application of standard operating procedures (SOP) for occupational health and safety (OHS) in every operational activity is important to create a healthy and safe working condition. This is also the Company's responsibility in fulfilling human rights. The efforts made include prevention of physical and mental hazards, as well as improving employee's health quality. To facilitate these efforts, the Company provides several supporting facilities which include:

1. Providing occupational safety facilities and infrastructure at the head office and plants;
2. Conducting regular inspection of personal protective equipment (PPE);
3. Conducting regular fire training once a year;
4. Regular replacement of fire extinguishers;
5. Provision of first-aid kits;
6. Provision of health clinics at the plants;
7. Collaboration with hospitals to provide medical treatment for employees; and
8. Regular medical examination.

In 2020, the Company did not carry out education, training, and certification programs related to OHS for employees.

Handling Covid-19 for Employees

The Company's operational activities that take place amid the pandemic pose a risk for employees to contract the virus. Thus, the Company implements strict health protocol, including:

1. Campaign

The Company regularly conducts campaigns to all employees regarding health protocols that need to be obeyed in the work environment. This step includes putting up posters, billboards, and sending email blasts to all employees.

2. Pengecekan suhu tubuh

Setiap karyawan yang hendak memasuki lingkungan kerja wajib diperiksa suhu tubuhnya dengan menggunakan *thermo gun*. Apabila ditemukan seorang karyawan yang bersuhu tubuh di atas 38°C, maka karyawan tersebut diharuskan untuk memeriksa kesehatan lebih lanjut dan tidak diperkenankan masuk ke lingkungan kerja.

3. Penyediaan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*

Fasilitas tersebut ditempatkan pada setiap pintu masuk ke lingkungan kerja. Kebijakan tersebut bertujuan agar setiap karyawan yang hendak bekerja tidak membawa virus.

4. Pembersihan lingkungan kerja

Pembersihan meliputi seluruh ruangan kerja dan alat-alat produksi dengan menggunakan cairan disinfektan secara berkala.

5. Pembatasan sosial

Pemberian jarak diberlakukan kepada seluruh karyawan yang bekerja, baik di dalam ruangan kerja sampai dengan beberapa fasilitas, seperti tempat ibadah dan olahraga. Jarak diatur sekitar 1 sampai dengan 2 meter sehingga karyawan akan terhindar dari sentuhan fisik dan mencegah kerumunan.

6. Penyediaan Bilik Disinfektan

Fasilitas tersebut diletakkan di depan pintu masuk pos keamanan yang digunakan untuk pengecekan kendaraan karyawan yang baru datang dari luar atau kendaraan tamu yang datang ke Perseroan.

2. Body temperature check

All employees who want to enter the work environment must have their body temperature measured using a *thermo gun*. If an employee's body temperature is above 38°C, the said employee is required to have further medical checks and is not allowed to enter the work environment.

3. Provision of hand washing facilities and hand sanitizers

These facilities are placed at each entrance of work environment. This measure aims to make sure that every employee who comes to work is not a carrier.

4. Cleaning the work environment

Cleaning covers all working spaces and production equipment by using disinfectant on a regular basis.

5. Social distancing

Social distancing is applied to all employees who work in the workspace and several facilities, such as places of worship and sports facilities. The distance is approximately 1 to 2 meters so that employees will avoid physical touch and prevent crowds.

6. Provision of Disinfectant Booth

This facility is placed in front of the entrance to the security post, which is used to check the vehicles of new employees coming from outside or guest vehicles coming to the Company.



Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja tahun 2020 sebanyak 7 kasus. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 16 kasus. Penurunan ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah secara efektif menjalankan program K3. Uraian lebih lengkap mengenai kecelakaan kerja sebagai berikut.

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	2020 (kasus)/(case)	2019 (kasus)/(case)
Ringan/ Minor	5	16
Berat/ Severe	2	-
Fatal/Meninggal/ Fatal/ Death	-	-
Total	7	16

Occupational Accident Rate

There were 7 cases of occupational accident in 2020. This number is lower compared to that of 2019, which recorded 16 cases. This decrease indicates that the Company has effectively implemented the OHS program. Details on occupational accident are explained below.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2020, tingkat perputaran karyawan mencapai 30,48%. Angka tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan nilai sebesar 15,20%. Uraian lebih lengkap mengenai perputaran karyawan dijelaskan sebagai berikut.

Employee Turnover Rate

In 2020, the turnover rate was 30.48%. The rate increased compared to that of 2019, which was 15.20%. Further details on employee turnover are explained below.

Uraian Description	2020 (orang)/ (people)	2019 (orang)/ (people)
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Exiting Employees	173	96
Habis Kontrak End of Contract	110	44
Pensiun Retirements	7	11
Pensiun Dini Early Retirement	40	7
Mengundurkan Diri Resign	5	24
Pemecatan Termination	10	9
Meninggal Dunia Pass away	1	1
Jumlah Karyawan Total Employees	528	607
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	30.48	15.20

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Masalah yang terkait dengan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan dapat diadukan kepada Departemen *Human Capital & General Affair*. Kejadian yang dapat dilaporkan berupa segala tindakan yang diduga melanggar peraturan ketenagakerjaan dan Kode Etik yang berlaku. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja. Setiap pengaduan yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahannya. Alur mekanisme pengaduan masalah karyawan ditunjukkan pada bagan berikut.



Complaint Mechanism for Employment Issues

Employment-related issues within the Company can be escalated to the Human Capital & General Affairs Department. The issues reported are actions suspected of violating the applicable labor regulations and Code of Conduct. This complaint channel is expected to create comfortable environment for the employees. Every complaint found to be true will be subject to sanctions according to the level of guilt. Employee's complaint mechanism is shown in the following chart.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility for the Community

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Aktivitas bisnis perusahaan sedapat mungkin diharapkan berdampak langsung secara ekonomi dan sosial terhadap masyarakat lokal. Maka dari itu, Perseroan menggunakan tenaga kerja lokal pada berbagai posisi. Penempatannya disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Penggunaan tenaga kerja lokal pada Perseroan untuk tahun 2020 sebanyak sebanyak 60 orang atau 11,36% dari total 528 orang jumlah karyawan tahun 2020.

Use of Local Workforce

The Company's business activities are expected to deliver direct economic and social impact on local communities. Therefore, the Company hires local workers for various positions. Placement is adjusted to the skills, available positions, and the needs of employees. The Company hired 60 local workers or 11.36% of the total 528 employees in 2020.

Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian terhadap kesejahteraan dan pengembangan masyarakat melalui berbagai program. Setiap program disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan target Perseroan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Community Development Program

The Company is committed to paying attention to community welfare and development through various programs. Each program is prepared by considering the needs of the community and the Company's targets to improve people's lives in a sustainable manner.

Program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The community development programs conducted by the Company are described as follows.

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries
Pemberian Edukasi Education		
Pembuatan <i>eco enzyme</i> (bekerja sama dengan Rotary Club) Making <i>eco enzyme</i> (in collaboration with Rotary Club)	Cimahi	Masyarakat Cimahi Cimahi community
Peningkatan Kesehatan Health Improvement		
Sumbangan tempat tidur rumah sakit Donation of hospital beds	Cililin dan Bandung Cililin and Bandung	RSUD Cililin dan RSUD Kebon Jati Cililin and Kebon Jati Regional Public Hospitals
Sumbangan origami bed dan kasur sehat C-Pro Donation of C-Pro origami beds and healthy mattress	Purworejo dan Yogyakarta Purworejo and Yogyakarta	RSUD RAA Tjokronegoro, Purworejo dan RS Panti Rahayu, Yogyakarta RAA Tjokronegoro Regional Public Hospitals, Purworejo, and Panti Rahayu Hospital, Yogyakarta
Sumbangan <i>hand sanitizer</i> dan dudukannya, serta masker Donation of hand sanitizers and its frames, and face masks	Cimahi	Masyarakat Cimahi Cimahi community
Perbaikan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sosial Repair and Provision of Social Facilities and Infrastructures		
Santunan korban banjir Compensation for flood victims	Bandung Barat West Bandung	Korban banjir Flood victims
Pembangunan mushola Building a prayer room	Cimahi	Masyarakat sekitar Local communities
Sumbangan semen dan paralon Donation of cement and water pipe	Cimahi	Kantor RW 08, Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi Office of RW 08, Utama Urban Village, South Cimahi Subdistrict, Cimahi City
Sumbangan toren air Donation of water tower	Cimahi	Satgas Citarum Harum Citarum Harum Task Force
Donasi Lainnya Other Donation		
Pengadaan dapur umum Procurement of public kitchens	Cimahi	Korban banjir daerah Cimahi Flood victims in Cimahi area
Sumbangan hewan kurban Donation of sacrificial animals	Cimahi	Masyarakat sekitar RW 08, Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan dan RW 07, Kel. Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi The community around RW 08, Utama Urban Village, South Cimahi Subdistrict, and RW 07, Baros Urban Village, Central Cimahi Subdistrict, Cimahi City
Sumbangan paket sembako dan pembagian nasi dus Donation of basic food packages and distribution of rice box	Cimahi	Pekerja di sektor non-formal Workers in informal sector
Sumbangan buku bekas (bekerja sama dengan Rotary Club) Donation of used books (in collaboration with Rotary Club)	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	Pelosok Indonesia, yaitu SD Inpres Poma, Kab. Sumba Barat Daya, Jl. Flobamora KM 5, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur Remote areas of Indonesia, Inpres Poma Elementary School, Southwest Sumba Regency, Jl. Flobamora KM 5, Waingapu City Subdistrict, East Sumba Regency
Sumbangan meja dan kursi siswa dan guru Donation of desks and chairs for students and teachers	Bogor	Siswa dan guru SDN Kertajaya 06 Students and teachers of Public Elementary School Kertajaya 06
Sumbangan meja dan kursi siswa (bekerja sama dengan Rotary Club) Donation of student desks and chairs (in collaboration with the Rotary Club)	Bandung dan Bekasi Bandung and Bekasi	SMPN 3 Rancaekek, SMP Karya Pembangunan Margahayu, dan SMAN 5 Kota Bekasi Public Junior High School 3 Rancaekek, Karya Pembangunan Margahayu Junior High School, and Public Senior High School 5 Bekasi City

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sebagai pelaku usaha yang kegiatannya berada di tengah masyarakat, Perseroan menyadari akan pentingnya untuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan melalui tim *Human Capital and General Affair*. Setiap laporan akan direspon dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang mengurus masalah terkait.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional maupun pelaksanaan CSR.

Community Complaint Handling

As a business actor who conducts business in society, the Company realizes the importance of providing complaint channel for the public. This medium is expected to be the basis for the Company to evaluate the ongoing programs and consider the future programs. Reporting can be submitted via Human Capital and General Affair team. Each report will be responded to and followed up by the authorities in charge of relevant issues.

In 2020, the Company did not receive complaints from the community regarding operational activities or CSR implementation.

Biaya Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat

Alokasi dana bagi program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Implementation Cost for Community Development Program

Fund allocation for community development programs implemented by the Company in 2020 described as follows.

Kategori Category	
Pemberian Edukasi Education	
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	
Perbaikan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sosial Repair and Provision of Social Facilities and Infrastructures	
Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Local Community Empowerment	
Donasi Lainnya Other Donation	
Total Biaya Total Fee	: Rp121,133,650

Tanggung Jawab terhadap Mitra Usaha

Responsibility for Business Partners

Kelangsungan usaha Perseroan berkaitan erat dengan mitra usaha, khususnya distributor dan agen yang memasarkan produk dan layanan Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu menjaga hubungan baik serta memenuhi segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam hubungan kerja sama.

The Company's business sustainability is closely related to business partners, especially distributors and agents that market the Company's products and services. Therefore, the Company always maintains good relationship and fulfills its rights and obligations as stated in the cooperation agreement.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Pemilihan mitra usaha didasarkan kepada reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan juga melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan supaya setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Selection of Business Partners in a Fair and Responsible Manner

Business partners are selected based on reputation, prestige, and track record during cooperation with the Company. The selection process also carried out under established and common procedures. This is aimed to make all of the cooperations free from any conflict of interest that may incur losses for the Company.

Penilaian Kepuasan Mitra Usaha

Dalam rangka memperbaiki kualitas, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang dijalin dengan mitra kerja setiap bulannya. Hasilnya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengambil keputusan terkait keberlanjutan kerja sama serta sebagai bahan evaluasi untuk proses perbaikan dan peningkatan kualitas layanan produk dan jasa di masa yang akan datang.

Business Partner Satisfaction Assessment

In order to improve quality, the Company evaluates the cooperation established with its business partners monthly. The results will be the basis for the Company to make decisions related to the sustainability of cooperation and as an evaluation for improvement and enhancement of the products and services' quality in the future.

Survei yang dilakukan tahun 2020 menggambarkan bahwa kepuasan mitra usaha secara rata-rata menunjukkan nilai yang baik pada seluruh aspek yang dinilai. Aspek tersebut berupa spesifikasi barang, jumlah barang, dan waktu pengiriman.

The survey conducted in 2020 illustrated that the average satisfaction of business partners shows good scores in all aspects evaluated. These aspects are specifications of goods, quantity of goods, and time of delivery.

Hubungan dengan Pemasok

Untuk menjaga keberlanjutan produksi, Perseroan perlu memperhatikan kesinambungan rantai pasokan. Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok. Pemenuhan kewajiban pembayaran juga selalu dilakukan dengan tepat waktu. Setiap alokasi dana disesuaikan dengan tujuannya masing-masing sehingga tidak akan menimbulkan risiko gagal bayar.

Relationship with Suppliers

To maintain sustainable production, the Company needs to pay attention to supply chain sustainability. The Company builds good and mutually beneficial cooperative relationships with the suppliers. Fulfillment of payment obligations is always done in a timely manner. Each allocation of funds is adjusted according to its respective objective so that it will not pose default risk.

Jumlah pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The total suppliers cooperating with the Company in the last 2 years are disclosed as follows.

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Perusahaan Total Companies	%	Jumlah Perusahaan Total Companies	%
Pemasok Lokal Local Supplier	4	16.00	4	17.39
Pemasok Nasional National Supplier	21	84.00	19	82.61
Total	25	100.00	23	100.00

Nilai kontrak pengadaan dengan pemasok disajikan dalam tabel berikut.

The value of procurement contract with suppliers is presented in the following table.

Uraian Description	2020		2019	
	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%
Pemasok Lokal Local Supplier	8.22	12.53	11.08	11.97
Pemasok Nasional National Supplier	57.38	87.47	81.46	88.03
Total	65.60	100.00	92.54	100.00

Apabila selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang terbukti melakukan pelanggaran kontrak kerja sama, maka pihak eksternal atau internal Perseroan dapat melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Internal Audit. Selanjutnya pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

If there is any violation made by one of the parties during the term of this goods and services agreement, the Company's external or internal parties can report it through the whistleblowing system managed by Internal Audit. Subsequently, the relevant parties will verify and validate the violation report according to the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibility for Customers

Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi langsung oleh pelanggan yang merupakan pemangku kepentingan strategis. Maka dari itu, Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap setiap produk dan jasa yang diberikan melalui keterbukaan informasi, mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan, serta menyediakan layanan pengaduan.

The Company's business sustainability is directly influenced by customers who are strategic stakeholders. Therefore, the Company fulfills its responsibilities for every product and service provided through information disclosure, prioritizes customer's health and safety, and provides complaint channel.

Informasi Produk dan Jasa

Pelanggan diberikan kemudahan dalam mengakses informasi mengenai produk dan jasa serta wilayah distributor dan agen pemasaran resmi melalui situs web Perseroan (<https://www.chitose-indonesia.com/produk/>). Di sisi lain, Perseroan secara aktif mengikuti *National Agent Gathering* dan *Customer Gathering*, serta kerap kali melakukan kunjungan langsung kepada lembaga/institusi/badan usaha swasta maupun pemerintahan untuk membangun hubungan dengan pelanggan. Kunjungan tersebut dilakukan atas dasar:

1. Mendengarkan kebutuhan dan saran dari pelanggan;
2. Memberikan informasi dan edukasi yang benar mengenai furnitur dan ergonominya;
3. Memberikan informasi secara langsung terhadap pertanyaan-pertanyaan pelanggan;
4. Menciptakan hubungan yang lebih erat lagi dengan pelanggan sehingga meningkatkan *brand loyalty* dan *brand awareness* di benak masyarakat; serta
5. Menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama masyarakat dalam memilih furnitur yang dibutuhkan.

Information on Products and Services

Customers are facilitated with accessible information about products and services and areas of official distributors and marketing agents on the Company's website (<https://www.chitose-indonesia.com/produk/>). On the other hand, the Company actively participates in the National Agent Gathering and Customer Gathering, and regularly makes direct visits to private and government institutions/agencies/business entities to build relationships with customers. The visits are made to:

1. Listen to customers' needs and suggestions;
2. Provide correct information and education about furniture and its ergonomics;
3. Provide information directly to answer questions from customers;
4. Establish stronger relationship with customers in order to improve brand loyalty and brand awareness within the community; and
5. Make the Company as the community's main choice in choosing the furniture needed.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Produk yang didistribusikan kepada pelanggan telah melalui beberapa rangkaian riset yang dilaksanakan oleh Departemen *Research and Development*. Riset tersebut mencakup aspek keamanan dan keindahan dengan memperhatikan banyak hal, termasuk saran dari pelanggan sebagaimana motto Perseroan "*Innovation by Your Inspiration*". Riset dan pengembangan dilakukan terhadap penyesuaian produk, tanpa menghilangkan kualitas yang tinggi, khususnya pemenuhan standar mutu bertaraf internasional.

Customer's Health and Safety

Products distributed to customers have gone through several series of research carried out by the Research and Development Department. The research covers aspects of safety and beauty with attention to many things, including suggestions from customers which is in line with the Company's motto "*Innovation by Your Inspiration*". Research and development is carried out on product adjustments, without compromising their high quality, especially in meeting international quality standards.

Penanganan Covid-19 pada Produk dan Layanan

Wujud tanggung jawab Perseroan untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan di tengah kekhawatiran akan pandemi Covid-19 dimulai sejak tahapan produksi, penyimpanan, dan distribusi.

1. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan selalu memperhatikan protokol kesehatan. Mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas dan aman hingga pembersihan ruangan dan alat produksi dengan cairan disinfektan secara berkala. Di sisi lain, setiap karyawan yang bertanggung jawab pada proses produksi selalu berikan *campaign* untuk mematuhi protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu tubuh, selalu menggunakan masker dan sarung tangan, mencuci tangan dan penyemprotan disinfektan, pemberlakuan *social distancing*, hingga pengecekan kesehatan secara berkala.

2. Penyimpanan

Produk yang telah dihasilkan oleh Perseroan tidak langsung didistribusikan kepada pelanggan melainkan dilakukan pembersihan dengan cairan disinfektan terlebih dahulu. Setelah itu, produk akan dikarantina selama beberapa hari guna memastikan produk bersih dari virus. Di sisi lain, akses masuk gudang juga dibatasi hanya untuk karyawan yang telah mematuhi standar protokol kesehatan.

Handling Covid-19 on Products and Services

The Company's responsibility for providing comfort for customers amid fears of the Covid-19 pandemic is manifested in the production, storage, and distribution stages.

1. Production Process

The production process carried out by the Company always prioritizes the health protocol. It starts from the selection of quality and safe raw materials to cleaning the room and production equipment with disinfectant on a regular basis. On the other hand, every employee who is responsible for the production process always provides a campaign to comply with health protocols, such as checking body temperature, always wearing masks and gloves, washing hands and spraying disinfectants, implementing social distancing, as well as regular health checks.

2. Storage

Products produced by the Company are not directly distributed to customers but are cleaned first with disinfectant. After that, the product will be quarantined for several days to ensure that the product is clean from viruses. Access to the warehouse is also limited to employees who have complied with standard health protocols.



3. Distribusi

Proses distribusi produk kepada pelanggan harus melalui beberapa standar, seperti pengemasan dan penggunaan kendaraan yang tertutup dan rapat, hingga pembersihan kendaraan dengan cairan disinfektan. Selain itu, setiap karyawan yang bertugas dalam proses distribusi ini selalu diberlakukan standar protokol kesehatan.

3. Distribution

Products distributed to customers must go through several standards, such as packaging and using closed vehicles, and cleaning vehicles with disinfectant fluids. In addition, every employee who is in charge of this distribution process is always subject to standard health protocols.

Saluran Informasi dan Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan pelanggan terkait dengan pelayanan produk dan layanan perusahaan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Informasi dan pengaduan bisa disampaikan melalui:

Telepon : (022) 603 1900 atau 0878 2220 2322
 Email : ask@chitose-indonesia.com
 Website : www.chitose-indonesia.com
 Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
 Instagram : chitoseinternasional

Information and Consumer Complaints Channels

The Company provides channel for information and customer complaints related to Company's products and services. This system is expected to be able to improve the quality of the Company's services in meeting customer satisfaction. Information and complaints can be submitted by:

Phone : (022) 603 1900 or 0878 2220 2322
 Email : ask@chitose-indonesia.com
 Website : www.chitose-indonesia.com
 Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
 Instagram : chitoseinternasional



Total pengaduan yang masuk ke Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The total complaints received by the Company in the last 2 years are disclosed as follows.

Uraian Description	2020			2019		
	Selesai Done	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Done	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaints
Klaim kualitas Claim on quality	48	–	48	24	–	24
Klaim kurang komponen Claim on lack of component	29	–	29	13	–	13
Klaim salah komponen dalam dus Claim on wrong components in the box	5	–	5	10	–	10
Klaim cacat akibat <i>handling</i> Claim on defect due to handling	1	–	1	17	–	17
Total	83	–	83	64	–	64

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha. Hasil survei ini akan memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memenuhi setiap kebutuhan pelanggan terkait dengan pelayanan produk dan layanan yang diberikan, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Survei ini dilakukan secara berkala terhadap semua pelanggan dengan menggunakan media *e-mail*. Uraian hasil survei kepuasan pelanggan dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Customer Satisfaction Survey

The Company conducts customer satisfaction surveys as evaluation material and input for business development. The survey results will provide an overview of the successful efforts made in fulfilling every customer need related to the products and services provided, as well as the aspects that still need improvement in the future.

This survey is conducted regularly to all customers using the media of e-mail. Description of the customer satisfaction survey results in the last 2 years is shown below.

Indikator Indicators	2020		2019	
	Skor Score	Kategori Category	Skor Score	Kategori Category
Produk Product	4.17	Positif Positive	3.89	Positif Positive
Harga Price	3.60	Positif Positive	3.25	Positif Positive
Promosi Promotion	4.33	Positif Positive	4.07	Positif Positive
Personal Personal	4.19	Positif Positive	3.99	Positif Positive
Distribusi Distribution	3.94	Positif Positive	3.81	Positif Positive
Pesaing Competitor	3.81	Positif Positive	3.38	Netral Neutral
Dukungan Support	4.03	Positif Positive	3.70	Positif Positive
Total Nilai Total Score	4.01	Positif Positive	3.73	Positif Positive

Keterangan Acuan Nilai:

1.00 < NI > 2.50 = Negatif

2.51 < NI > 3.50 = Netral

3.51 < NI > 5.00 = Positif

Reference Value Information:

1.00 < NI > 2.50 = Negative

2.51 < NI > 3.50 = Neutral

3.51 < NI > 5.00 = Positive



Laporan Keuangan Audited 2020

Financial Statement 2020 Audited



**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN DAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT*

(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kazuhiko Aminaka
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Jl. Setra Murni I A No. L9,
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fadjar Swatya
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kazuhiko Aminaka
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Fadjar Swatya
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 19 Maret 2021 / March 19th, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama/President Director

Fadjar Swatya
Direktur Keuangan/Finance Director



Innovation

ISO 10 2024

by your inspiration

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021

Report No. 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas unaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatukan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cititase Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia, antara lain yang disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anak serta posisi keuangannya, serta tindakan yang diambil dan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam menanggapi kondisi ekonomi tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cititase Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding summary of effects of economic condition in Indonesia, which among others, caused by corona virus (Covid-19) pandemic. Impacting the operation of the Company and subsidiaries and its financial position, as well as the actions taken and plans to be implemented by the management in response to these economic conditions. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, action and events are beyond the Company and subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

19 Maret 2021

March 19, 2021



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	40.192.366.722	44.701.754.622	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	-	2.536.700	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar pada Rp 230.028.751 tahun 2020 dan Rp 478.773.120 pada tahun 2019	2h,5,12	36.853.246.138 170.832.352	47.891.019.641 197.668.722	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 230,028,751 in 2020 and Rp 478,773,120 in 2019
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 424.404.025 pada tahun 2020 dan Rp 2.623.322.612 pada tahun 2019	2j,6,12	147.584.659.947	145.645.838.812	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 424,404,025 in 2020 and Rp 2,623,322,612 in 2019
Pajak dibayar di muka	2s,13	9.807.095.346	7.949.756.835	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k,7,29	1.283.392.657	4.336.158.942	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		235.891.593.162	250.724.734.274	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,9,29	4.055.815.000	2.786.695.200	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2n,8	13.360.312.092	13.747.975.152	Long-term investments
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	1.026.370.277	3.447.228.811	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 74.930.618.795 pada tahun 2020 dan Rp 62.991.404.784 pada tahun 2019	2l,2o,9,12	239.840.874.085	249.614.390.323	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 74,930,618,795 in 2020 and Rp 62,991,404,784 in 2019
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	666.999.902	837.297.752	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2p,11	1.796.542.715	-	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2s,13	1.382.105.741	335.463.364	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		262.129.019.812	270.769.050.602	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		498.020.612.974	521.493.784.876	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	26.278.577.261	27.200.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	51.169.776.625	53.508.228.200	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	4.735.337.379	8.788.919.594	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		41.895.000	817.247.076	Third parties
Pihak berelasi	29	330.300.000	-	Related party
Utang pajak	2s,13	1.199.178.648	1.935.067.694	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15	2.188.528.713	3.057.933.738	Accrued expenses
Uang muka penjualan		923.833.062	3.425.633.564	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	7.118.737.075	6.077.727.548	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	245.183.018	665.994.987	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	356.448.569	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		94.587.795.350	105.476.752.401	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	1.166.049.212	208.443.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	8.319.771.301	15.070.467.928	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	34.001.861	279.196.856	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	314.175.902	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	8.241.452.275	10.787.519.824	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.075.450.551	26.345.627.806	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		112.663.245.901	131.822.380.207	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	87.058.524.679	89.075.952.403	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	20.000.000.000	19.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		104.783.838.440	107.123.877.608	Unappropriated
Sub-jumlah		374.698.806.930	378.056.273.822	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	10.658.560.143	11.615.130.847	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		385.357.367.073	389.671.404.669	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		498.020.612.974	521.493.784.876	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	330.675.687.019	407.452.029.013	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(233.761.111.651)	(292.192.033.789)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		96.914.575.368	115.259.995.224	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(30.572.099.655)	(38.111.785.637)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,26	(56.246.224.164)	(60.610.614.557)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2r,27	(6.860.466.956)	(4.830.777.929)	<i>Financing expenses</i>
Bagian atas laba bersih				<i>Equity in net profit</i>
Entitas Asosiasi	2n,9	167.273.351	1.841.205.907	<i>of Associate</i>
Pendapatan bunga		446.034.351	280.485.191	<i>Interest income</i>
Selisih kurs - bersih	2r,2t	1.693.693.970	(521.187.981)	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Lain-lain - bersih	2r	1.022.190.928	589.030.475	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.564.977.193	13.896.350.693	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2s,13			Income Tax Expense
Kini		(2.173.045.095)	(3.736.614.889)	<i>Current</i>
Tangguhan		(4.142.855.443)	(2.938.669.888)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan		(6.315.900.538)	(6.675.284.777)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		249.076.655	7.221.065.916	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	2.119.158.718	2.153.025.489	<i>Revaluation Increment in value of fixed assets</i>
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	(3.158.373.057)	(3.814.208.344)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,13	764.390.895	1.026.337.424	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(274.823.444)	(634.845.431)	Other comprehensive loss loss - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(25.746.789)	6.586.220.485	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.067.023.910	7.082.407.573	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	(817.947.255)	138.658.343	Non-controlling interests
Jumlah		249.076.655	7.221.065.916	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		662.535.473	6.286.859.028	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	(688.282.262)	299.361.457	Non-controlling interests
Jumlah		(25.746.789)	6.586.220.485	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	1,07	7,08	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(3.300.000.000)	(3.300.000.000)	-	(3.300.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non – pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(570.200.000)	(570.200.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.082.407.573	7.082.407.573	138.658.343	7.221.065.916	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.022.722.112)	-	2.080.495.805	57.773.693	15.011.645	72.785.338	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(18.629.344)	-	-	(18.629.344)	(1.538.811)	(20.168.155)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.876.044.406)	(2.876.044.406)	15.388.148	(2.860.656.258)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
				Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total			
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non – pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-			1.067.023.910	1.067.023.910	(817.947.255)	249.076.655	Income (loss) for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.017.095.386)	-	2.001.984.871	(15.110.515)	(795.291)	(15.905.806)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-		(332.338)	-	-	(332.338)	(319.305)	(651.643)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.409.047.949)	(2.409.047.949)	12.491.147	(2.396.556.802)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		339.214.196.720	408.555.300.883	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(242.091.966.576)	(303.622.797.158)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(78.216.566.675)	(93.235.406.810)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		446.034.351	280.485.191	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(5.812.915.030)	(5.806.389.546)	Payments for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.860.466.956)	(4.618.458.062)	Payments for financing expenses
Penerimaan kegiatan dari operasi lainnya		3.235.543.980	402.898.629	Receipts from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		9.913.859.814	1.955.633.127	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(2.083.800.000)	(2.679.768.200)	Additional advances for purchase fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(987.464.890)	(4.702.032.051)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	62.056.723	218.562.500	Proceeds from sale of fixed assets
Investasi saham	8	-	(4.223.439.000)	Investment in shares of stock
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.009.208.167)	(11.386.676.751)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(6.179.515.450)	(3.750.310.168)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	21	(2.000.000.000)	(3.300.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	11	(1.497.094.395)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(1.406.000.000)	(934.614.641)	Repayment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(900.000.000)	(570.200.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(666.006.963)	(1.065.675.646)	Payments of consumer finance payables
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	750.000.000	450.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of subsidiaries
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		484.577.261	15.450.000.000	Proceeds from short-term banks loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan		-	9.084.325.125	Proceeds from finance lease payables
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(11.414.039.547)	15.363.524.670	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4.509.387.900)	5.932.481.046	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		44.701.754.622	38.769.273.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		40.192.366.722	44.701.754.622	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dedie Suherlan
Komisaris :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Kazuhiko Aminaka
Direktur :	Fadjar Swatyas
Direktur :	Susanto
Direktur Independen :	Timatius Jusuf Paulus

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/17 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Ong Po Han
Anggota :	Satyadharma Ruslim

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Marusaha Siregar	:	Chairman
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo	:	Member
Anggota :	Helina Widayani	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,2 milyar dan Rp 3,4 milyar, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 427 orang dan 448 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
<u>Board of Commissioners</u>		
Marcus H. Brotoatmodjo :		President Commissioner
- :		Commissioner
Marusaha Siregar :		Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Dedie Suherlan :		President Director
Fadjar Swatyas :		Director
Kazuhiko Aminaka :		Director
Timatius Jusuf Paulus :		Independent Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/17 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary in 2020 and 2019.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Marusaha Siregar :		Chairman
Yohanes Linero :		Member
Wisnu Broto :		Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Marusaha Siregar :		Chairman
Marcus H. Brotoatmodjo :		Member
Helina Widayani :		Member

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are approximately Rp 3.2 billion and Rp 3.4 billion, in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 427 and 448 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2021.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	28,45	36,98
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	18,11	22,57
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	17,28	19,94
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	14,12	19,34
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,15	9,98
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	4,47	6,61
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	4,67	4,41
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,47	3,54
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,68	4,92
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	34,03	34,93

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 19, 2021.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Year 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Bedasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31) dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transfered 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company and Subsidiaries has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020.

c. Current and non-current classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company and Subsidiary's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' of financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- Intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, Lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiary's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories (continued)

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Long-term Investments (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the *goodwill* is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

p. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Company and Subsidiaries has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries has the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Company and Subsidiaries recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2020
Euro Eropa (EUR)	17.330
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
Dolar Singapura (SGD)	10.644
Dolar Australia (AUD)	10.771
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492
Renminbi China (RMB)	2.161
Dolar Hongkong (HKD)	1.819
Yen Jepang (JPY)	136
Baht Thailand (THB)	470
Dolar Taiwan (TWD)	500

u. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2019	
	15.589	European Euro (EUR)
	13.901	United States Dollar (USD)
	10.321	Singapore Dollar (SGD)
	9.739	Australian Dollar (AUD)
	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
	1.991	China Renminbi (RMB)
	1.785	Hongkong Dollar (HKD)
	128	Japan Yen (JPY)
	466	Thailand Baht (THB)
	464	Taiwan Dollar (TWD)

u. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Sewa operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kantor dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

Sewa operasi

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has several leases whereas the Company and Subsidiaries acts as lessee in respect of several office and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance lease

The Company and Subsidiaries has a lease whereby the Company and Subsidiaries acts as lessee. The Company and Subsidiaries has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Before January 1, 2020

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diungkap dalam Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, is presented in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	264.350.780	316.915.191
Euro Eropa	62.895.374	72.163.503
Dolar Australia	45.239.418	40.904.031
Ringgit Malaysia	9.015.427	8.737.072
Renminbi China	6.459.613	5.951.060
Dolar Amerika Serikat	5.768.945	6.430.196
Dolar Singapura	5.449.774	8.504.290
Baht Thailand	2.487.909	2.467.920
Dolar Taiwan	2.248.020	2.082.286
Dolar Hongkong	1.622.851	1.592.403
Yen Jepang	1.227.821	1.151.316
Sub-jumlah	406.765.932	466.899.268
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12.190.229.381	18.913.033.019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.359.048.575	6.954.781.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.747.072.345	57.987.040
PT Bank Resona Perdania	1.215.109.868	4.149.966.806
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	981.885.154	441.203.894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	677.817.459	576.911.050
PT Bank OCBC NISP Tbk	596.279.834	798.707.371
PT Bank Mega Tbk	283.559.754	598.220.035
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	224.943.866	-
PT Bank Sinarmas Tbk	212.893.569	173.130.268
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	116.438.212	-
PT Bank Jatim Tbk	95.886.250	1.608.663.035
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	6.400.710.962	3.296.207.418
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.450.621.482	1.678.841.194
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	1.312.537.638	4.081.516.058
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	180.133.108	165.686.566
Sub-jumlah	35.045.167.457	43.494.855.354
Jumlah Kas dan Bank	35.451.933.389	43.961.754.622
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.000.000	740.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	1.500.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Resona Perdania	500.433.333	-
Jumlah Setara kas	4.740.433.333	740.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	40.192.366.722	44.701.754.622

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

Cash on Hands	
Rupiah	
European Euro	
Australian Dollar	
Malaysian Ringgit	
China Renminbi	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Thailand Baht	
Taiwan Dollar	
Hongkong Dollar	
Japan Yen	
Sub-total	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Jatim Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>Japan Yen</u>	
PT Bank Resona Perdania	
<u>China Renminbi</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	3,50% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019
	5,55%

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

As of December 31, 2020 and 2019, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
Lokal	33.380.894.400
Ekspor	3.702.380.489
Jumlah	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	36.853.246.138

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	37.083.274.889
Pihak berelasi (Catatan 29)	-
Jumlah	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	36.853.246.138

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	33.380.894.400
Dolar Amerika Serikat	3.445.571.322
Yen Jepang	256.809.167
Jumlah	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	36.853.246.138

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	2019
Local	45.462.750.391
Export	2.909.579.070
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Trade Receivables - Net	47.893.556.341

Local
Export

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2019
Third parties	48.369.792.761
Related party (Note 29)	2.536.700
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Trade Receivables - Net	47.893.556.341

Third parties
Related party (Note 29)

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019
Rupiah	45.462.723.032
United States Dollar	2.800.898.589
Japan Yen	108.707.840
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Trade Receivables - Net	47.893.556.341

Rupiah
United States Dollar
Japan Yen

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	28.364.648.968
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.841.853.510
31 - 60 hari	1.512.667.820
61 - 90 hari	2.233.694.809
Lebih dari 90 hari	130.409.782
Jumlah	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	36.853.246.138

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	478.773.120
Perubahan selama tahun berjalan	(248.744.369)
Saldo akhir tahun	230.028.751

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis are as follows:

	2019	
22.594.987.106		Current
18.047.336.990		Past due:
4.438.571.217		1 - 30 days
1.136.471.947		31 - 60 days
2.154.962.201		61 - 90 days
		Over 90 days
48.372.329.461		Total
(478.773.120)		Less allowance for impairment of trade receivables
47.893.556.341		Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	
282.080.604		Balance at beginning of year
196.692.516		Changes during the year
478.773.120		Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Bahan baku	54.533.068.398
Barang jadi	51.411.473.053
Barang dalam proses	36.571.300.658
Bahan pembantu	5.493.221.863
Jumlah	148.009.063.972
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(424.404.025)
Bersih	147.584.659.947

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	2.623.322.612
Perubahan selama tahun berjalan	(2.198.918.587)
Saldo akhir tahun	424.404.025

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 97 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consist of:

2019	
48.213.241.349	Raw materials
64.752.918.767	Finished goods
29.498.257.144	Work in process
5.804.744.164	Supplies materials
148.269.161.424	Total
(2.623.322.612)	Allowance for declining in value of inventories
145.645.838.812	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

2019	
2.780.492.018	<i>Balance at beginning of year</i>
(157.169.406)	<i>Changes during the year</i>
2.623.322.612	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 97 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2020
Uang muka	
Pembelian bahan baku	550.777.685
Lainnya	
Pihak ketiga	472.379.672
Pihak berelasi (Catatan 29)	-
Sub-jumlah	1.023.157.357
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	186.539.406
Sewa bangunan	41.227.273
Iklan dan promosi	7.500.072
Lainnya	24.968.549
Sub-jumlah	260.235.300
Jumlah	1.283.392.657

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

2019	
811.128.351	Advances
	<i>Purchase of raw materials</i>
677.117.958	<i>Others</i>
75.008.746	<i>Third parties</i>
	<i>Related party (Note 29)</i>
1.563.255.055	<i>Sub-total</i>
	Prepayments
189.920.041	<i>Insurance</i>
673.662.320	<i>Rent of buildings</i>
1.674.158.078	<i>Advertisement and promotions</i>
235.163.448	<i>Others</i>
2.772.903.887	<i>Sub-total</i>
4.336.158.942	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/ Desember 31, 2020	31 Desember/ Desember 31, 2019
Metode Ekuitas		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Pengurangan		
Bagian atas:		
Laba tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
Metode Biaya		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
Jumlah		

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan Investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ Desember 31, 2020	31 Desember/ Desember 31, 2019
Equity Method		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	9.524.536.152	8.111.076.647
Beginning balance	(552.361.772)	(427.746.402)
Deductions		
Equity in:		
Income for the year	167.273.351	1.841.205.907
Other comprehensive loss	(2.574.639)	-
Carrying value	9.136.873.092	9.524.536.152
Cost Method		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000
Total	13.360.312.092	13.747.975.152

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (lanjutan)

	2020
Aset lancar	27.991.627.835
Aset tidak lancar	6.039.663.711
Liabilitas jangka pendek	5.989.921.397
Liabilitas jangka panjang	1.154.127.879
Pendapatan	36.723.337.148
Laba tahun berjalan	506.888.941

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (continued)

	2019	
	30.520.804.106	Current assets
	4.409.502.461	Non-current assets
	6.710.579.344	Current liabilities
	157.748.408	Non-current liabilities
	68.995.581.128	Revenue
	5.579.411.840	Income for the year

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500
Bangunan	70.007.193.049	210.805.515	-	-	70.217.998.564	12.648.560.733	82.866.559.297
Mesin dan peralatan pabrik	36.197.466.702	1.095.906.364	-	-	37.293.373.066	20.732.400.474	58.025.773.540
Kendaraan dan peralatan kantor	17.970.372.909	268.883.774	69.732.089	-	18.169.524.594	3.942.444.977	22.111.969.571
Sub-jumlah	174.469.663.730	1.575.595.653	69.732.089	-	175.975.527.294	116.790.487.614	292.766.014.908
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	696.377.787	-	-	696.377.787	-	696.377.787
Jumlah Harga Perolehan	195.778.763.915	2.271.973.440	69.732.089	-	197.981.005.266	116.790.487.614	314.771.492.880
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10.779.508.923	2.821.875.360	-	-	13.601.384.283	8.188.871.691	21.790.255.974
Mesin dan peralatan pabrik	15.251.972.870	2.813.754.109	-	-	18.065.726.979	15.046.147.255	33.111.874.234
Kendaraan dan peralatan kantor	8.589.179.917	2.109.668.387	42.773.604	-	10.656.074.700	3.218.232.078	13.874.306.778
Sub-jumlah	34.620.661.710	7.745.297.856	42.773.604	-	42.323.185.962	26.453.251.024	68.776.436.986
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	3.852.818.290	2.096.819.319	-	-	5.949.637.609	-	5.949.637.609
Kendaraan	136.362.800	68.181.400	-	-	204.544.200	-	204.544.200
Sub-jumlah	3.989.181.090	2.165.000.719	-	-	6.154.181.809	-	6.154.181.809
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.609.842.800	9.910.298.575	42.773.604	-	48.477.367.771	26.453.251.024	74.930.618.795
Nilai Buku Bersih	157.168.921.115				149.503.637.495	90.337.236.590	239.840.874.085

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	69.787.934.340	219.258.709	-	-	70.007.193.049	12.648.560.733	82.655.753.782	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	32.158.403.937	4.039.062.765	-	-	36.197.466.702	20.732.400.474	56.929.867.176	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	17.773.728.125	443.710.587	247.065.803	-	17.970.372.909	3.978.988.555	21.949.361.464	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	170.014.697.472	4.702.032.061	247.065.803	-	174.469.663.730	116.827.031.192	291.296.694.922	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	191.323.797.657	4.702.032.051	247.065.793	-	195.778.763.915	116.827.031.192	312.605.795.107	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	7.960.741.114	2.818.767.809	-	-	10.779.508.923	7.266.855.613	18.046.364.536	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	12.752.341.021	2.499.631.849	-	-	15.251.972.870	14.221.594.761	29.473.567.631	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	6.505.786.825	2.165.791.623	82.398.531	-	8.589.179.917	2.893.111.610	11.482.291.527	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	27.218.868.960	7.484.191.281	82.398.531	-	34.620.661.710	24.381.561.984	59.002.223.694	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	1.757.817.150	2.095.001.140	-	-	3.852.818.290	-	3.852.818.290	Machineries and plant equipments
Kendaraan	68.181.400	68.181.400	-	-	136.362.800	-	136.362.800	Vehicles
Sub-jumlah	1.825.998.550	2.163.182.540	-	-	3.989.181.090	-	3.989.181.090	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.044.867.510	9.647.373.821	82.398.531	-	38.609.842.800	24.381.561.984	62.991.404.784	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	162.278.930.147				157.168.921.115	92.445.469.208	249.614.390.323	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 12.001.973.730 dan Rp 11.790.843.620, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2020 and 2019 amounted to Rp 12,001,973,730 and Rp 11,790,843,620, respectively, were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.829.846.863	8.502.500.898	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.172.126.867	3.288.342.722	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	12.001.973.730	11.790.843.620	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 75%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2020. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan September 2021.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 75%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2020. The completion of the construction in progress is estimated in September 2021.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 87.058.524.679 dan Rp 89.075.952.403..

As of December 31, 2020 and 2019, as disclosed in Note 2j, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 87,058,524,679 and Rp 89,075,952,403, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Harga perolehan	69.732.089
Akumulasi penyusutan	(42.773.604)
Nilai buku bersih	26.958.485
Harga jual	62.056.723
Laba penjualan aset tetap	35.098.238

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin, masing-masing sebesar Rp 4.055.815.000 dan Rp 2.786.695.200.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2044 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 238 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2020 dan 2019 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 814.680.200 dan Rp 106.927.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components, of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of sales of fixed assets in 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	247.065.793	Cost
	(82.398.531)	Accumulated depreciation
	164.667.262	Net book value
	218.562.500	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	53.895.238	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 4,055,815,000 and Rp 2,786,695,200, respectively.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2044 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 238 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2020 and 2019, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 814,680,200 and Rp 106,927,000, respectively

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489		-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(865.680.737)	(170.297.850)	-	(1.035.978.587)
Nilai Buku Bersih	837.297.752	(170.297.850)	-	666.999.902
2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(865.680.737)	(170.297.850)	-	(1.035.978.587)
Nilai Buku Bersih	1.007.595.602	(170.297.850)	-	837.297.752

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset hak guna		Right-of-use assets
Saldo, 1 Januari 2020	-	Balance, January 1, 2020
Penambahan selama tahun berjalan	2.167.718.866	Addition during the period
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(371.176.151)	Depreciation expense during the period
Saldo akhir	1.796.542.715	Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Jangka pendek	356.448.569	Current portion
Jangka panjang	314.175.902	Non-current portion
Jumlah	670.624.471	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss is as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bunga atas liabilitas sewa	99.072.271	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	371.176.151	Depreciation of right-of-use assets

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah kas keluar untuk:	
pembayaran liabilitas sewa	1.497.094.395
Pembayaran bunga	99.072.271
Jumlah	1.596.166.666

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo, 1 Januari 2020	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2.167.718.866
Pembayaran	(1.497.094.395)
Saldo akhir	670.624.471

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for:
Payment of lease liabilities
Payments of interest

Total

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company and Subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and Subsidiaries reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Balance, January 1, 2020
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
Payment

Ending balance

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2020	2019
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	6.544.000.000	9.456.000.000
Yen Jepang (JPY 58.937.500)	-	7.544.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Demand loan		
Rupiah	15.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap		
Rupiah	-	5.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	4.250.000.000	5.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Aksep		
Rupiah	484.577.261	-
Jumlah	26.278.577.261	27.200.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Company
PT Bank Resona Perdania
Acceptance
Rupiah
Japan yen (JPY 58,937,500)
PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand loan
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fixed loan
Rupiah
Subsidiaries
PT Bank Resona Perdania
Acceptance
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Acceptance
Rupiah

Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2021, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% (IDR) dan COLF+3% (JPY) pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 15,3 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin dan peralatan pabrik (senilai Rp 10 milyar) milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 6.544.000.000 dan Rp 17.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan* dan *Term Loan* dari Bank OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak *grace period* dengan tingkat bunga masing-masing 9,5% per tahun pada tahun 2020.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* adalah sebesar Rp 15.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% (IDR) and COLF+3% (JPY) in 2020 and 2019.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 15.3 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries and plant equipments (amounting to Rp 10 billion) (see Notes 5, 6 and 9).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 5.5 times). As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan facilities amounted to Rp 6,544,000,000 and Rp 17,000,000,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained Overdraft, Demand Loan and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods. with annual interest rate of 9,5% per year in 2020.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 times per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As of December 31, 2020 a, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

In 2020, the loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Notes 9).

As of December 31, 2020, the balance of the Demand Loan facilities amounted to Rp 15,000,000,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Term Loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 10 Agustus 2020, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25% pada tahun 2019.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 10 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin (senilai Rp 9,6 milyar), tanah dan bangunan (senilai 15 milyar), milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap, adalah sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Pada tanggal 17 April 2020, Pinjaman dari Bank CIMB telah dilunasi seluruhnya.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2021, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

As of December 31, 2020, the Company has not yet used the Overdraft and Term Loan facilities.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

The Company obtained Overdraft and Fixed Loan facilities from Bank CIMB with maximum facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The term of credit facilities are 12 months and the latest were extended up to August 10, 2020, with annual interest rate of 12.25% in 2019.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB, among others, whenever there are changes in Company's articles of association and the composition of Director and Commissioner. These loan facility are collateralized by Company's trade receivables (amounting to Rp 10 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries (amounting to Rp 9.6 billion), land and building (amounting to Rp 15 billion) (see Notes 5, 6 and 9).

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of fixed loan facilities amounted to Rp 5,000,000,00.

As of December 31, 2019, the Company has not yet used the Overdraft facilities.

On April 17, 2020, the loan from Bank CIMB has been fully repaid.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2020 and 2019, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 6).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.200.000.000.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2021, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman tersebut dijamin persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 6 dan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 1.000.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2021, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2020 dan 2019.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Delta Furindotama (DF) (continued)

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2020 and 2019, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,200,000,000, respectively.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2020 and 2019, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner

In December 31, 2020, the loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Notes 9).

In December 31, 2019, the loan facility is collateralized by SSM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion), land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Notes 6 and 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2020 and 2019, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan facility amounted to Rp 250,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2020 and 2019, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2021, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,5% pada tahun 2020 dan 2019. (lihat Catatan 36)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 484.577.261.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	9.807.095.346

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2020 and 2019, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2020 and 2019, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Notes 9).

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2021, and bears annual interest rate of 11.5% in 2020 and 2019, respectively (see Note 36).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

As of December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 484,577,261, respectively.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2019	
Value Added Tax (VAT) In	7.949.756.835	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	351.149.776	198.113.284	Article 21
Pasal 22	424.333	424.332	Article 26
Pasal 23	265.555.875	211.046.057	Article 23
Pasal 25	11.384.824	201.747.042	Article 25
Pasal 26	11.465.509	13.558.642	Article 26
Pasal 29	3.282.334	116.314.942	Article 29
Pasal 4 (2)	2.475.000	6.801.205	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran	553.440.997	1.187.062.190	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	1.199.178.648	1.935.067.694	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020	2019	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	1.638.509.620	1.564.919.750	Company
Entitas Anak	534.535.475	2.171.695.139	Subsidiaries
Jumlah	2.173.045.095	3.736.614.889	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	4.154.229.165	2.913.025.785	Company
Entitas Anak	(11.373.722)	25.644.103	Subsidiaries
Jumlah	4.142.855.443	2.938.669.888	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.315.900.538	6.675.284.777	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.564.977.193	13.896.350.693	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	1.099.193.484	1.069.945.981	Elimination
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	3.172.582.178	(2.750.517.010)	Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.836.752.855	12.215.779.664	Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2020	2019	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(9.479.613.098)	(6.753.440.536)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(6.088.497.741)	(2.038.450.379)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai piutang	229.850.896	99.889.120	Allowance for declining in value of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	420.630.200	507.444.472	Allowance for declining in value of inventories
Jumlah beda temporer	(14.960.204.205)	(8.227.131.785)	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	14.420.550.663	6.008.952.959	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(2.849.327.385)	(3.737.921.761)	Income subjected to final income tax and others
Jumlah beda tetap	11.571.223.278	2.271.031.198	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	7.447.771.928	6.259.679.077	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:
	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	7.447.771.000	6.259.679.000	Estimated taxable income (rounded) Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	1.638.509.620	1.564.919.750	Company
Entitas Anak	534.535.475	2.171.695.139	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	2.173.045.095	3.736.614.889	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepayment of income tax
Perusahaan	1.637.050.290	1.558.284.419	Company
Entitas Anak	1.914.818.212	2.116.515.527	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	1.459.330	6.635.331	Company
Entitas Anak	1.823.004	109.679.611	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	3.282.334	116.314.942	Total estimated income tax payable

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2020
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak	
2018	-
2019	-
2020	1.382.105.741
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.382.105.741

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2019 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2019 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.564.977.193	13.896.350.693
Eliminasi	1.099.193.484	1.069.945.981
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	3.172.582.178	(2.750.517.010)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.836.752.855	12.215.779.664

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	2019	
Estimated claims income tax refund Subsidiaries		
2018	280.963.364	
2019	54.500.000	
2020	-	
Total estimated claims for income tax refund	335.463.364	

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

The Company will submit its 2020 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2019 conforms with the related amount reflected in the Company's 2019 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries
Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2020
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.384.085.424
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3.172.521.146
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(626.852.025)
Pengaruh pajak atas beda tangguhan	862.984.240
Beban pajak penghasilan Perusahaan	5.792.738.785
Entitas Anak	523.161.753
Jumlah	6.315.900.538

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	
Income tax expenses calculated using the prevailing tax rate	3.053.944.896	
Tax effect of permanent differences: Non-deductible expenses Income subjected to final income tax	1.502.238.240	
Tax effect of deferred differences	(934.480.440)	
Income tax expense Company	1.812.485.677	
Subsidiaries	4.477.945.535	
Total	6.675.284.777	

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(1.274.631.864)	(1.937.891.731)	-	(3.212.523.595)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(54.105.048)	(2.873.776)	-	(56.978.824)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.772.665.642	(1.552.189.380)	687.561.025	908.037.287	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.378.182.270	(165.381.872)	5.332.673	1.218.133.071	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	24.972.281	47.570.523	-	72.542.804	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	636.001.573	(543.462.929)	-	92.538.644	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.483.084.854	(4.154.229.165)	692.893.698	(978.250.613)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	964.143.957	17.177.842	45.048.478	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(208.443.198)	(5.804.120)	26.448.719	(187.798.599)	Deferred tax liabilities - net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(542.514.568)	(732.117.296)	-	(1.274.631.864)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(43.461.432)	(10.643.616)	-	(54.105.048)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.135.191.078	(1.317.640.425)	955.114.989	1.772.665.642	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.382.525.490	-	(4.343.220)	1.378.182.270	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	-	24.972.281	-	24.972.281	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.513.598.302	(877.596.729)	-	636.001.573	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	4.445.338.870	(2.913.025.785)	950.771.769	2.483.084.854	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	954.281.428	(40.301.217)	50.163.746	964.143.957	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(248.502.221)	14.657.114	25.401.909	(208.443.198)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets - Net (continued)

The new tax rates used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020
Lokal	55.905.114.004

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	51.169.776.625
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.735.337.379
Jumlah	55.905.114.004

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	55.905.114.004

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	24.931.679.539
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	20.447.587.264
31 - 60 hari	5.314.573.456
61 - 90 hari	4.067.229.264
Lebih dari 90 hari	1.144.044.481
Jumlah	55.905.114.004

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2019
Local	62.297.147.794

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2019	
Third parties	53.508.228.200	
Related party (Note 29)	8.788.919.594	
Total	62.297.147.794	

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	
Rupiah	62.297.147.794	Rupiah

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2019	
Current	6.407.733.463	
Past due:		
1 - 30 days	23.058.383.091	
31 - 60 days	32.425.533.998	
61 - 90 days	-	
Over 90 days	405.497.242	
Total	62.297.147.794	

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020
Iklan dan promosi	694.050.000
Pengangkutan	579.587.280
Jasa profesional	311.675.014
Listrik, air, dan telepon	290.703.934
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	171.995.355
Lain-lain	140.517.130
Jumlah	2.188.528.713

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2019	
	-	Advertising and exhibition
	1.923.963.457	Freight
	278.464.600	Professional fee
	317.500.000	Electricity, water, and telecommunication
	184.634.623	Social security and pension
	353.371.058	Others
Total	3.057.933.738	

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 19 Nopember 2017 sampai dengan 19 Nopember 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2020.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2020 and 2019, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% per annum.

On September 11, 2019, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11,8% per annum, in 2020 and 2019, respectively.

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11,5% per annum, in 2020.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2020
Utang sewa pembiayaan - bruto	17.603.415.221
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(2.164.906.845)
Utang sewa pembiayaan - bersih	15.438.508.376
Dikurangi: bagian jangka pendek	(7.118.737.075)
Bagian jangka panjang	8.319.771.301

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	2020
PT Resona Indonesia Finance	7.785.974.729
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	7.652.533.647
Jumlah	15.438.508.376

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun	-
2020	-
2021	8.598.665.040
2022	6.826.045.528
2023	2.178.704.653
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	17.603.415.221
Bunga	(2.164.906.845)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	15.438.508.376
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.118.737.075)
Bagian jangka panjang	8.319.771.301

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

2019	
25.518.177.673	Finance lease payables - gross
(4.369.982.197)	Less: unrecognized finance cost
21.148.195.476	Finance lease payables - net
(6.077.727.548)	Less: current portion
15.070.467.928	Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

2019	
11.902.986.191	PT Resona Indonesia Finance
9.245.209.285	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
21.148.195.476	Total

The future minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019	
	<i>Payment due in:</i>
8.334.079.873	2020
8.412.748.284	2021
6.640.128.772	2022
2.131.220.744	2023
25.518.177.673	<i>Total minimum lease payments</i>
(4.369.982.197)	<i>Interest</i>
21.148.195.476	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
(6.077.727.548)	<i>Current maturities</i>
15.070.467.928	<i>Long-term portion</i>

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020
Utang pembiayaan konsumen - bruto	295.650.522
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(16.465.643)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	279.184.879
Dikurangi: bagian jangka pendek	(245.183.018)
Bagian jangka panjang	34.001.861

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2020
PT Astra Sedaya Finance	109.226.982
PT Dipo Star Finance	97.128.915
PT BCA Finance	38.400.185
PT Mandiri Tunas Finance	34.428.797
PT Andalan Finance Indonesia	-
PT Toyota Astra Financial Services	-
CV Universal	-
Jumlah	279.184.879

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

	2019	
Consumer finance payables - gross	1.027.538.199	
Less: unrecognized finance cost	(82.346.356)	
Consumer finance payables - net	945.191.843	
Less: current portion	(665.994.987)	
Long-term portion	279.196.856	

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2019	
PT Astra Sedaya Finance	175.445.969	
PT Dipo Star Finance	393.611.596	
PT BCA Finance	184.209.324	
PT Mandiri Tunas Finance	112.982.393	
PT Andalan Finance Indonesia	38.164.759	
PT Toyota Astra Financial Services	30.877.802	
CV Universal	9.900.000	
Total	945.191.843	

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, pada tahun 2020 dan 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% TMI IV

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera and PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa in 2020 and 2019. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	
Pension age	55 tahun / years	
Discount rates	7,8% per tahun / year	
Annual increase of salary	6%	
Mortality rate	TMI 2011	
Disability rate	5% TMI 2011	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.241.452.275
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	8.241.452.275

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2020
Biaya jasa kini	658.692.330
Biaya bunga	2.609.766.342
Biaya jasa lalu	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.668.527.554)
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.599.931.118

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2020
Saldo awal liabilitas bersih	10.787.519.824
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.569.372.396
Pembayaran imbalan kerja	(4.078.488.681)
Rugi komprehensif lain	3.158.373.057
luran yang dibayarkan	(3.195.324.321)
Saldo akhir liabilitas bersih	8.241.452.275

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 526.406.557 (meningkat sebesar Rp 665.481.933).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 666.940.191 (turun sebesar Rp 524.241.276).

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	2019	
	10.787.519.824	Present value of employees' benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	10.787.519.824	

b. Post-employment benefits expense

	2019	
	833.209.919	Current service cost
	2.453.972.008	Interest cost
	45.682.447	Past service cost
	(1.796.787.005)	Expected return on plan assets
Post-employment benefits expenses for current year	1.536.077.369	

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2019	
	8.417.540.548	Beginning balance of net liabilities
	1.536.077.369	Post-employment benefits expense for current year
	(2.932.306.437)	Employee' benefit payment
	3.814.208.344	Other comprehensive loss
	(48.000.000)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	10.787.519.824	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 526,406,557 (increase by Rp 665,481,933).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 666,940,191 (decrease by Rp 524,241,276).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	715.420.000	71,5420%	71.542.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	208.635.200	20,8635%	20.863.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	9.300	0,0009%	930.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	2.710.300	0,2710%	271.030.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,0007%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,2707%	270.690.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri
Biaya emisi saham

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Jumlah

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2020 and 2019, the detail of additional paid-in capital is as follows:

69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
(7.583.223.572)	Share issuance cost
	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
(330.332.617)	
62.856.443.811	Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 April 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 atau Rp 2 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.300.000.000 atau Rp 3,3 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Mei 2019. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 1.000.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 21, 2020 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 or Rp 2 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2020. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 29, 2019, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 3,300,000,000 or Rp 3.3 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 10, 2019. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 20,000,000,000 as of December 31, 2020.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 500,000,000 and Rp 1,000,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 200.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2019.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 550.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

SSF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSF sebesar Rp 100.000.000 pada tahun 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiaries (continued)

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 600,000,000 and Rp 200,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 500,000,000 and Rp 500,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 in 2019.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 550,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 400,000,000 in 2020 and 2019, respectively.

SSF, a subsidiary, distributed dividends to SSF's shareholders amounting to Rp 100,000,000 in 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	11.615.130.847	11.567.811.522
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(817.947.255)	138.658.343
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	(319.305)	(1.538.811)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	(795.291)	15.011.645
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(900.000.000)	(570.200.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	12.491.147	15.388.148
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	750.000.000	450.000.000
Saldo akhir	10.658.560.143	11.615.130.847

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Adjustment from sale of revaluated assets
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiaries
Ending balance

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020
Lokal	309.995.521.460
Ekspor	20.680.165.559
Jumlah	330.675.687.019

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,1707% dan 0,2191% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2019	
Local	386.532.883.808	Local
Export	20.919.145.205	Export
Total	407.452.029.013	Total

A portion of sales, approximately 0.1707% and 0.2191% in 2020 and 2019, respectively, were made to related party (Note 29).

In 2020 and 2019, there is no sales to third parties and related party with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020
Persediaan awal bahan baku	48.213.241.349
Pembelian bersih	153.993.635.614
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	202.206.876.963
Persediaan akhir bahan baku	(54.108.664.373)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	148.098.212.590
Upah langsung	18.520.918.258
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	54.667.054.352
Penyusutan (Catatan 9)	8.829.846.863
Jumlah beban produksi	230.116.032.063
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	29.498.257.144
Akhir tahun	(36.571.300.658)
Beban pokok produksi	223.042.988.549
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	62.129.596.155
Akhir tahun	(51.411.473.053)
Beban Pokok Penjualan	233.761.111.651

Pada tahun 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Pada tahun 2019, pembelian kepada pemasok pihak-pihak berelasi yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan PT Okamura Chitose Indonesia (Catatan 29), sebesar Rp 55.088.337.826 atau 13,5202% dari penjualan bersih konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2019	
Raw material beginning balance	40.997.342.058	Raw material beginning balance
Net purchase	214.735.708.587	Net purchase
Raw material available for production	255.733.050.645	Raw material available for production
Raw material ending balance	(48.213.241.349)	Raw material ending balance
Raw material used for production	207.519.809.296	Raw material used for production
Direct labor	20.870.583.208	Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses	62.758.436.661	Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation (Note 9)	8.502.500.898	Depreciation (Note 9)
Cost of goods manufactured	299.651.330.063	Cost of goods manufactured
Work in process		Work in process
Beginning	25.348.547.022	Beginning
Ending	(29.498.257.144)	Ending
Total manufacturing cost	295.501.619.941	Total manufacturing cost
Finished goods		Finished goods
Beginning	58.820.010.003	Beginning
Ending	(62.129.596.155)	Ending
Cost of Goods sold	292.192.033.789	Cost of Goods sold

In 2020, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

In 2019, the purchase from related parties supplier which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to PT Okamura Chitose Indonesia (Note 29) with total purchase amounted to Rp 55,088,337,826, or approximately 13.5202% of total consolidated net sales.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 21,2315% dan 25,6540% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 21.2315% and 25.6540% in 2020 and 2019, respectively, were made with related parties (Note 29).

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2020
Pengiriman	17.685.126.732
Iklan dan promosi	6.759.898.531
Perjalanan dinas	2.710.554.740
Gaji dan tunjangan	2.291.049.418
Lainnya	1.125.470.234
Jumlah	30.572.099.655

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2019	
	20.614.921.357	Freight
	8.585.708.346	Advertising and exhibition
	3.756.660.378	Business travel
	2.857.679.694	Salaries and allowance
	2.296.815.862	Others
Jumlah	38.111.785.637	Tota

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan tunjangan	36.119.794.313
Keperluan kantor	6.891.734.379
Penyusutan (Catatan 9)	3.172.126.867
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.569.372.396
Pemeliharaan dan perbaikan	1.362.092.906
Sewa	931.867.288
Telekomunikasi, air dan listrik	817.305.286
Jasa profesional	746.824.974
Teknologi informasi	611.975.105
Perjalanan dinas	666.625.153
Asuransi	300.988.172
Transportasi	225.510.870
Perijinan	215.153.384
Amortisasi (Catatan 10)	170.297.850
Jamuan	137.212.819
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.307.342.402
Jumlah	56.246.224.164

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	
	39.024.848.998	Salaries and allowance
	7.604.444.653	Office supplies
	3.288.342.722	Depreciation (Note 9)
	1.536.077.369	Post-employment benefits (Note 18)
	1.364.094.470	Repair and maintenance
	876.354.314	Rental
	884.932.467	Telecommunication, water and electricity
	1.050.397.488	Professional fee
	343.352.099	Information technology
	1.255.682.058	Business travel
	408.909.261	Insurance
	390.576.735	Transportation
	234.639.556	License
	170.297.850	Amortization (Note 10)
	198.910.264	Entertainment
	1.978.754.253	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	60.610.614.557	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2020
Bunga pinjaman bank	3.831.673.313
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	2.639.153.035
Administrasi bank	389.640.608
Jumlah	6.860.466.956

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2019	
	2.268.888.657	Interest on bank loans
		Interest on finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities
	2.321.106.729	Bank administration
	240.782.543	
Total	4.830.777.929	

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.067.023.910
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000
Laba per saham	1,07

28. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2019	
	7.082.407.573	Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company
		Weighted average number of shares outstanding
	1.000.000.000	
Earnings per share	7,08	

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	-	2.536.700	-	0,0005%	PT Okamura Chitose Indonesia
Uang muka pembelian aset					Advances purchase of fixed assets
C-Eng Co., Ltd	4.055.815.000	2.786.695.200	0,8145%	0,560%	C-Eng Co., Ltd
Uang muka lainnya					Advances others
C-Eng Co., Ltd	-	75.008.746	-	0,014%	C-Eng Co., Ltd

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Utang usaha PT Okamura Chitose Indonesia	4.735.337.379	8.788.919.594	4,2031%	6,667%	Trade payables PT Okamura Chitose Indonesia
Utang lain-lain C-Eng Co., Ltd	330.300.000	-	0,2933%	-	Other payables C-Eng Co., Ltd
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Penjualan bersih PT Okamura Chitose Indonesia	564.306.454	892.575.998	0,1707%	0,2191%	Net Sales PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase		
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian PT Okamura Chitose Indonesia	32.695.084.497	55.088.337.826	21,2315%	25,6540%	Purchase PT Okamura Chitose Indonesia

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia C-Eng Co., Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Trade transactions Transaksi usaha dan lainnya/ Trade transactions and others

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	3,2	3,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

(in million of Rupiah)
Short-term employee benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

Perjanjian Pembelian aset tetap

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co., Ltd. (pihak berelasi) dengan nilai kontrak sebesar JPY 74.500.000.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017.

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

Fixed asset purchase agreements

On March 6, 2019, the Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machineries with C-Eng, Co., Ltd (related party) with a contract value amounting JPY 74,500,000.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

2020											Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD			
Aset												Assets
Kas dan setara kas	627.941	9.660.040	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	10.628.833.494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	244.280	1.888.303	-	-	-	-	-	-	-	-	3.702.380.489	Trade receivables
Aset bersih	872.221	11.548.343	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	14.331.213.983	Net assets
2019												
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset												Assets
Kas dan setara kas	358.350	31.895.870	824	2.582	86.214	892	4.500	5.295	4.629	4.200	9.372.235.313	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	201.489	849.280	-	-	-	-	-	-	-	-	2.909.606.429	Trade receivables
Jumlah	559.839	32.745.150	824	2.582	86.214	892	4.500	5.295	4.629	4.200	12.281.841.742	Total
Liabilitas												Liabilities
Utang bank	-	(58.937.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.544.000.000)	Bank Loans
Aset bersih	559.839	(26.192.350)	824	2.582	86.214	892	4.500	5.295	4.629	4.200	4.737.841.742	Net assets

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	39.785.600.790	-	39.785.600.790	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(26.278.577.261)	-	(26.278.577.261)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(7.118.737.075)	-	(7.118.737.075)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(245.183.018)	-	(245.183.018)	Consumer lease payables
Liabilitas sewa	(356.448.569)	-	(356.448.569)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(8.319.771.301)	(8.319.771.301)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(34.001.861)	(34.001.861)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(314.175.902)	(314.175.902)	Lease liabilities
Bersih	5.786.654.867	(8.667.949.064)	(2.881.294.197)	Net
2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	44.234.855.354	-	44.234.855.354	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(27.200.000.000)	-	(27.200.000.000)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(6.077.727.548)	-	(6.077.727.548)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(665.994.987)	-	(665.994.987)	Consumer lease payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(15.070.467.928)	(15.070.467.928)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(279.196.856)	(279.196.856)	Consumer finance payables
Bersih	10.291.132.819	(15.349.664.784)	(5.058.531.965)	Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	40.192.366.722	40.192.366.722
Piutang usaha - bersih	36.853.246.138	36.853.246.138
Piutang lain-lain	170.832.352	170.832.352
Jumlah aset keuangan lancar	77.216.445.212	77.216.445.212
Jumlah Aset Keuangan	77.216.445.212	77.216.445.212
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	26.278.577.261
Utang usaha	55.905.114.004	55.905.114.004
Utang lain-lain	372.195.000	372.195.000
Biaya masih harus dibayar	2.188.528.713	2.188.528.713
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	7.118.737.075	7.118.737.075
Utang pembiayaan konsumen	245.183.018	245.183.018
Liabilitas sewa	356.448.569	356.448.569
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.464.783.640	92.464.783.640

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	8.319.771.301	8.319.771.301
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	8.667.949.064	8.667.949.064
Jumlah Liabilitas Keuangan	101.132.732.704	101.132.732.704

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	44.701.754.622	44.701.754.622
Piutang usaha - bersih	47.893.556.341	47.893.556.341
Piutang lain-lain	197.668.722	197.668.722
Jumlah aset keuangan lancar	92.792.979.685	92.792.979.685
Jumlah Aset Keuangan	92.792.979.685	92.792.979.685
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	27.200.000.000
Utang usaha	62.297.147.794	62.297.147.794
Biaya masih harus dibayar	3.057.933.738	3.057.933.738
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	6.077.727.548	6.077.727.548
Utang pembiayaan konsumen	665.994.987	665.994.987
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	99.298.804.067	99.298.804.067
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	15.070.467.928	15.070.467.928
Utang pembiayaan konsumen	279.196.856	279.196.856
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	15.349.664.784	15.349.664.784
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.648.468.851	114.648.468.851

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

32. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	126.150.384.625	105.656.465.171	132.497.061.563	71.225.759.669	41.167.456.016	27.427.933.888	(173.449.373.913)	330.675.687.019	Net sales
Beban pokok penjualan	(100.920.307.700)	(79.242.348.878)	(102.022.737.404)	(64.425.869.195)	(36.227.361.294)	(24.685.140.499)	173.762.653.319	(233.761.111.651)	Cost of goods sold
Laba bruto	25.230.076.925	26.414.116.293	30.474.324.159	6.799.890.474	4.940.094.722	2.742.793.389	313.279.406	96.914.575.368	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(30.572.099.655)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(56.246.224.164)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.860.466.956)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								167.273.351	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								446.034.351	Interest income
Selisih kurs - bersih								1.693.693.970	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								1.022.190.928	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.564.977.193	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.315.900.538)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								249.076.655	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.119.158.718	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.158.373.057)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								764.390.895	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(274.823.444)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(25.746.789)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	7.730.189.146	4.766.353.050	15.491.439.043	19.787.856.989	388.098.861	5.219.990.266	(1.972.454.302)	51.411.473.053	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								446.609.139.921	Unallocated assets
Jumlah Aset								498.020.612.974	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								112.663.245.901	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								112.663.245.901	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								2.271.973.440	Additions of fixed assets
Penyusutan								12.001.973.730	Depreciation

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	203.213.156.981	186.588.818.960	168.999.500.735	76.804.088.902	5.251.309.852	19.881.696.275	(253.286.542.692)	407.452.029.013	Net sales
Beban pokok penjualan	(166.035.525.585)	(139.941.614.220)	(130.129.615.566)	(69.471.637.905)	(4.621.152.670)	(17.893.616.532)	235.901.128.689	(292.192.033.789)	Cost of goods sold
Laba bruto	37.177.631.396	46.647.204.740	38.869.885.169	7.332.450.997	630.157.182	1.988.079.743	(17.385.414.003)	115.259.995.224	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(38.111.785.637)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(60.610.614.557)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(4.830.777.929)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.841.205.907	Equity in net profit of Associate

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bunga								280.485.191	Interest income
Selisih kurs - bersih								(521.187.981)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								589.030.475	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								13.896.350.693	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.675.284.777)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								7.221.065.916	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.153.025.489	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.814.208.344)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								1.026.337.424	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(634.845.431)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								6.586.220.485	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	19.581.714.467	14.650.426.400	17.807.524.628	8.733.648.254	585.598.940	3.972.719.157	(3.202.035.691)	62.129.596.155	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								459.364.188.721	Unallocated assets
Jumlah Aset								521.493.784.876	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								131.822.380.207	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								131.822.380.207	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								4.702.032.051	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.790.843.620	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2020	2019
<u>Lokal</u>		
Jakarta	99.123.635.541	126.483.312.459
Sumatera	69.749.400.006	68.236.553.748
Jawa Timur	46.391.168.127	54.490.932.862
Jawa Tengah	31.524.885.875	45.386.577.846
Jawa Barat	29.775.384.761	35.984.001.840
Indonesia bagian tengah	12.093.508.800	23.528.880.331
Indonesia bagian timur	14.132.471.791	21.326.261.970
Bali	7.205.066.559	11.096.362.752
Sub-jumlah	309.995.521.460	386.532.883.808
<u>Ekspor</u>		
Jepang	16.681.658.971	20.756.013.699
Malaysia	3.626.846.046	21.472.020
Singapura	274.964.800	-
Hongkong	96.695.742	97.018.370
Vietnam	-	44.641.116
Sub-jumlah	20.680.165.559	20.919.145.205
Jumlah	330.675.687.019	407.452.029.013

Local
Jakarta
Sumatera
East Java
Central Java
West Java
Central of Indonesia
Eastern of Indonesia
Bali

Sub-total

Export
Japan
Malaysia
Singapore
Hongkong
Vietnam

Sub-total

Total

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	814.680.200	106.927.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	469.828.350	-
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	2.167.718.866	-

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	(921.422.739)	-	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.148.195.476	(6.179.515.450)	469.828.350	15.438.508.376	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	(666.006.963)	-	279.184.879	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(1.497.094.395)	2.167.718.866	670.624.471	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	14.515.385.359	-	27.200.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.814.180.522	5.334.014.954	-	21.148.195.476	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.010.867.488	(1.065.675.646)	-	945.191.842	Consumer finance payables

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Acquisition of right-of-use from lease liabilities

Net debt reconciliation

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclassification
Penjualan bersih/ Net sales	411.783.279.013	(4.331.250.000)	407.452.029.013
Beban penjualan/ Selling expenses	(42.443.035.637)	4.331.250.000	(38.111.785.637)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(60.822.934.424)	212.319.867	(60.610.614.557)
Beban keuangan/ Financing expenses	(4.618.458.062)	(212.319.867)	(4.830.777.929)

34. RECLASIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2020:

35. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya.

35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Company and Subsidiaries still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and creditors.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 5 Maret 2021, MIM memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari bank BCA sampai dengan tanggal 16 Maret 2022.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 5, 2021, MIM obtained approval for the extension of the Overdraft Credit facility from Bank BCA until March 16, 2022.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Consolidate with Confidence

Chitose[®]

PT. Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5 Utama

Cimahi, Jawa Barat

Indonesia 40533

Phone : (62 22) 603 1900

Fax : (62 22) 603 1855

Website : www.chitose-indonesia.com